Mahmud Fasya
Ferina Meliasanti
Yadi Mulyadi

Bahasa Indonesia

untuk SD dan MI Kelas 3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia

untuk SD dan MI Kelas 3

Penulis	:	Mahmud Fasya Ferina Meliasanti Yadi Mulyadi
Editor	:	Sri Nurasiawati Heni Rohaeni
Ilustrasi	:	Muhammad Iskandar
Tata Letak	:	Dede Gunawan Hendi Titing Supartini
Perancang Kulit	:	Ahmad Devitrah
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.6
MAH MAHMUD Fasya
b Bahasa Indonesia 3: Untuk SD dan MI Kelas 3 / penulis, Mahmud Fasya, Ferina Meliasanti, Yadi Mulyadi ; editor, Sri Nurasiawati, Heni Rohaeni ; illustrasi, Muhammad Iskandar. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 146 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 146
Indeks
ISBN 978-979-068-495-9 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-500-0

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Ferina Meliasanti
III. Yadi Mulyadi IV. Sri Nurasiawati V. Heni Rohaeni
VI. Muhammad Iskandar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Salam sejahtera,

Kamu tentunya merasa bahagia karena telah naik kelas. Kebahagiaanmu dapat kamu ceritakan kepada teman dan orang tuamu. Kamu pun dapat menceritakan kebahagiaanmu dalam bentuk tulisan.

Jika kamu sering bercerita kepada orang lain, berarti kamu sedang melatih keterampilan berbicaramu. Jika kamu sering menulis karangan ataupun puisi, berarti kamu sedang melatih keterampilan menulismu. Jika kamu sering menanggapi temanmu yang sedang bercerita, berarti kamu sedang melatih keterampilan mendengarkan. Jika kamu sering menceritakan isi dongeng yang dibaca, berarti kamu sedang melatih keterampilan membacamu.

Nah, buku ini akan membantumu untuk melatih keterampilan berbahasamu. Keterampilan berbahasa itu terdiri atas keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal-hal tersebut harus didukung oleh kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, kamu akan diperkenalkan dengan materi-materi kebahasaan.

Belajar dengan semangat, ya!

Selamat belajar!

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v

Pelajaran 1 Diri Sendiri **1**
A. Membaca Nyaring Teks (20 - 25 Kalimat) 3
B. Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar 5
C. Melakukan Sesuatu Berdasarkan Penjelasan 7
D. Menjelaskan Urutan Melakukan Sesuatu 9
Pelatihan 1 11

Pelajaran 2 Merawat Rumah **13**
A. Membaca Intensif 15
B. Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar 17
C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak 19
D. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana 22
Pelatihan 2 24

Pelajaran 3 Keluarga **27**
A. Membaca Dongeng 29
B. Menyusun Paragraf 31
C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak 33
D. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana 37
Pelatihan 3 38

Pelajaran 4 Lingkungan Sekitar **41**
A. Membaca Dongeng 43
B. Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar 45
C. Menjelaskan Cara Membaca Label Obat 47
D. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan 49
Pelatihan 4 59

Pelajaran 5 Tempat Umum **55**
A. Membaca Teks Secara Intensif (100 - 150 Kata) 57
B. Menyusun Paragraf 58
C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak 60
D. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan 63
Pelatihan 5 65

Pelatihan Akhir Semester 1 68

Pelajaran 6 Kesehatan **75**
A. Membaca Teks dengan Membaca Intensif (150 - 200 Kata)........ 77
B. Menceritakan Pengalaman 79
C. Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri 80
D. Memberikan Tanggapan Kepada Teman 83
Pelatihan 6 85

Pelajaran 7 Bermain, Yuk! **87**
A. Membaca Teks Agak Panjang (150 - 200 Kata) 89
B. Menceritakan Permainan yang Pernah Dialami 90
C. Menulis Karangan Berdasarkan Gambar 92
D. Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat 96
Pelatihan 7 98

Pelajaran 8 Sekolah **101**
A. Membaca Puisi 103
B. Melakukan Percakapan Melalui Telepon/Alat Komunikasi Sederhana 104
C. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar dengan Pilihan Kata yang Menarik 107
D. Memberikan Tanggapan Sederhana Tentang Puisi 108
Pelatihan 8 111

Pelajaran 9 Olahraga **113**
A. Membaca Teks Agak Panjang (150 - 200 Kata) secara Intensif.. 115
B. Mengungkapkan Pengalaman secara Lisan 117
C. Menulis Karangan Sederhana 119
D. Memahami Teks Drama 123
Pelatihan 9 124

Pelajaran 10 Bumi dan Alam Semesta **127**
A. Memahami Teks dengan Membaca Intensif.................................. 129
B. Menceritakan Peristiwa yang Pernah Terjadi................................ 130
C. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar 132
D Menanggapi Isi Bacaan 135
Pelatihan 10... 136

Pelatihan Akhir Semester 2 .... **139**
Daftar Istilah **144**
Daftar Sumber **146**

Pelajaran 1

Diri Sendiri

Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	membaca nyaring teks (20 - 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Menulis	:	menulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia.
Mendengarkan	:	melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.
Berbicara	:	menjelaskan urutan membuat sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Peta Konsep
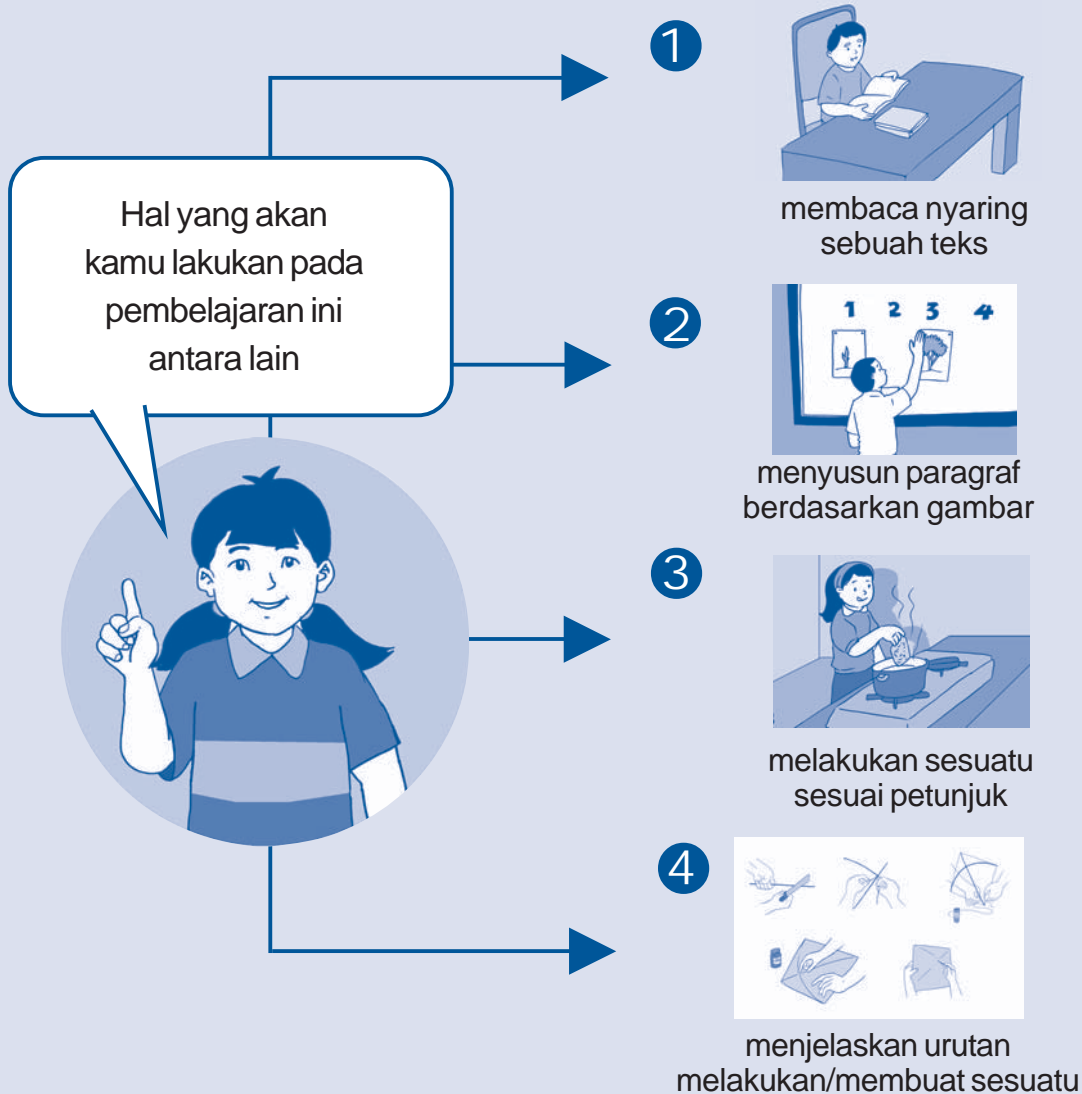
A. Membaca Nyaring Teks (20 – 25 kalimat)

Membaca nyaring harus jelas dan enak didengar. Oleh karena itu pergunakanlah lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara mengucapkan huruf. Adapun intonasi adalah nada suara atau nada bicara.

Bacalah bacaan berikut dengan suara nyaring!

Berbohong Dapat Merugikanmu

Setelah pulang sekolah, Adi langsung mengganti pakaian dan mengambil buku PR-nya. Ia bergegas pergi untuk bermain. Ibu heran mengapa ia begitu tergesa-gesa.

"Mau ke mana, kok, terburu-buru?" tanya Ibu kepada Adi.

"Mau mengerjakan PR di rumah Feri, bersama teman-teman yang lain," kata Adi sambil berlari keluar.

Sampailah Adi di lapangan di samping rumah Iwan. Ternyata ia berbohong kepada ibunya. Ia sebenarnya akan bermain. Ibu selalu melarang Adi bermain jika PR-nya belum selesai dikerjakan. Jadi, kali ini ia berbohong kepada ibu supaya ia bisa bermain bersama teman-temannya yang lain.

Adi menyimpan bukunya di bawah pohon di samping lapangan itu. Ia langsung bermain bersama yang lain. Adi bermain benteng kemudian bermain sepak bola sampai sore. Akhirnya, waktu bermain selesai sudah. Adi dan teman-teman yang lainnya segera pulang karena hari menjelang malam.

Adi pulang dengan tangan kosong. Ia lupa mengambil buku PR-nya yang disimpan di bawah pohon. Sesampainya di rumah, Adi melakukan kegiatan seperti biasanya. Adi mandi kemudian makan malam bersama keluarga. Ketika makan bersama, ibu menanyakan PR Adi yang dikerjakan bersama teman-temannya.

"Bagaimana PR-mu, sudah selesai?" tanya ibu.

"Oh, sudah selesai, Bu!" jawab Adi singkat.

Pertanyaan ibu mengingatkannya pada buku PR yang ia simpan di bawah pohon. Ia bingung karena tidak bisa mencarinya di malam hari seperti ini. Akhirnya, ia terus memikirkan bagaimana cara mengambilnya. Ia takut bukunya hilang. Adi menyesal karena telah membohongi ibu. Akibatnya ia kehilangan bukunya.

Keesokan harinya, Adi tidak dapat mengumpulkan buku PR-nya. Ia juga tidak dapat mengerjakannya di depan kelas. Ibu guru menghukumnya dengan memberikan PR yang banyak untuk mengisi nilai tugasnya yang masih kosong. Adi pun berjanji pada diri sendiri bahwa ia tidak akan berbohong lagi. Ia akan mengerjakan PR sebelum bermain.

Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Ke mana Adi pergi setelah pulang sekolah?
3. Apa yang dikatakan Adi kepada Ibu?
4. Kenapa Adi berbohong?
5. Adi bermain apa di lapangan?
6. Di manakah letak lapangan itu?
7. Di manakah Adi menyimpan bukunya?
8. Sampai kapan Adi bermain di lapangan itu?
9. Kapan Adi pulang ke rumah?
10. Apa yang terjadi dengan Adi di kelas?

II. Ceritakanlah kembali isi teks di atas dengan kata-katamu sendiri! Ceritakanlah di depan kelas dengan suara lantang!

Ketika membaca nyaring sebuah teks, bacalah dengan suara yang lantang, jelas , dan enak didengar

B. Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar

Paragaraf terdiri atas beberapa kalimat. Paragraf memiliki kalimat utama dan kalimat penjelas. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung gagasan utama. Sesudah menulis kalimat utama, kembangkan paragraf dengan menuliskan kalimat penjelas.

Gambar dapat dijadikan pedoman untuk menyusun paragraf. Buatlah kalimat utama sesuai gambar. Lalu kalimat utama itu dijelaskan dengan kalimat penjelas.

Bila gambar tersebut disusun, akan menjadi paragraf berikut ini.

Melakukan Pekerjaan Rumah Sendiri

Namaku Rini. Umurku sembilan tahun. Ayahku seorang dokter dan ibuku seorang guru. Aku punya adik bernama Mita. Ayahku adalah dokter yang baik.

Ia selalu sibuk bekerja di Rumah Sakit. Oleh karena itu, aku dan Mita selalu mengerjakan sebagian pekerjaan rumah untuk membantu ibu. Aku membantu ibu mencuci, menyapu, dan mengepel. Jika tidak sibuk, ayah juga membantu. Tetapi selebihnya pekerjaan rumah dikerjakan oleh ibu dengan rapi. Ya, walaupun ayahku pulang larut malam, ibu selalu menyempatkan diri membantu ayah. Ayah pun selalu menyempatkan diri membantu pekerjaan rumah tangga bersama ibu apabila hari libur tiba.

Ayo Berlatih

Susunlah gambar acak berikut ini hingga menjadi cerita yang utuh! Lalu, buatlah karangan sederhana berdasarkan gambar tersebut dengan menggabungkan keempat paragraf! Kerjakan di buku tugasmu!
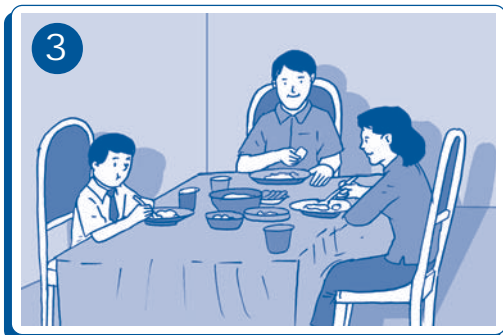
Melihat susunan gambar akan memudahkanmu dalam menyusun karangan.

C. Melakukan Sesuatu Berdasarkan Penjelasan

Pernahkah kamu membaca petunjuk melakukan suatu pekerjaan?. Petunjuk adalah cara-cara atau arahan untuk melakukan sesuatu. Petunjuk berfungsi untuk memudahkan pekerjaan. Pekerjaan akan cepat selesai dengan baik jika diberi petunjuk yang tepat. Kalimat petunjuk haruslah singkat, padat, dan jelas. Suatu petunjuk dapat kita temukan pada kemasan sebuah barang. Misalnya pada kemasan mi instan. Berikut ini adalah contoh petunjuk memasak mi instan.

1. Didihkanlah air sebanyak 400 cc (2 gelas).
2. Rebus mi dalam air yang telah mendidih selama 3 menit sambil diaduk.
3. Sementara mi direbus, campurkan bumbu, minyak bumbu, dan bubuk cabe ke dalam mangkok.
4. Setelah matang, tuangkan mi dan kuahnya ke dalam mangkok. Aduk dengan bumbu hingga merata.
5. Mi lezat siap disajikan.

Tutuplah bukumu! Gurumu akan membacakan teks berisi petunjuk! Dengarkanlah dengan saksama!

Merapikan Tempat Tidur
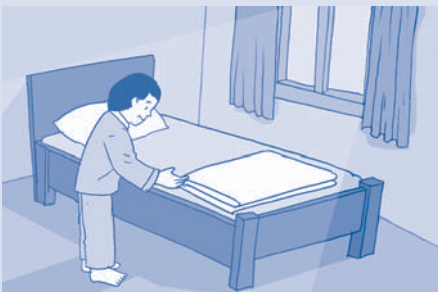
Nama saya Amir. Umur saya 8 tahun. Setiap hari sebelum berangkat ke sekolah, saya mempunyai kewajiban merapikan tempat tidur.

Pada mulanya, saya tidak bisa membereskan tempat tidur sendiri. Saya selalu meminta tolong kepada ibu untuk

merapikan tempat tidur. Akhirnya, Ibu memberitahukan cara merapikan tempat tidur.

Pertama, saya harus melipat selimut. Kedua, saya harus memindahkan barang-barang lain yang ada di atas tempat tidur seperti bantal, guling, dan selimut ke tempat lain yang bersih. Hal ini dilakukan supaya sprei dapat dirapikan dengan mudah. Ketiga, membersihkan kotoran dan debu di tempat tidur dengan menggunakan sapu lidi yang bersih. Keempat, menyusun barang-barang seperti bantal, guling, dan selimut di atas kasur sampai tertata dengan rapi.

Tempat tidur yang rapi akan memberikan kenyamanan pada pemiliknya. Jika tempat tidurnya tidak rapi, diri sendirilah yang akan merasakan ketidaknyamanan itu. Itulah yang ibu katakan pada saya. Sekarang, saya bisa merapikan tempat tidur sendiri. Kamu juga bisa melakukannya di rumah.

Mahir menggunakan huruf kapital

Perhatikanlah judul karangan pada tulisan yang terdapat dalam bacaan sebelumnya. Setiap huruf pertama katanya diawali huruf kapital. Huruf kapital adalah huruf besar. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata dalam judul sebuah karangan.

Agar lebih jelas, perhatikanlah contoh berikut ini!

a. Judul bacaan di atas adalah “**M**erapikan **T**empat **T**idur”
b. Adi menulis karangan yang berjudul “**B**angga **M**embantu **I**bu”.
c. Bayu membaca karangan Ani yang berjudul “**C**ita-citaku”.

Harus diperhatikan, jika dalam judul terdapat kata ***di, ke, dan, dari, yang***, dan ***untuk*** di tengah kalimat, maka **tidak diawali huruf kapital**. Contohnya:

a. Cerpen itu berjudul “Bermain Bersama Ayah ***dan*** Ibu”.
b. Adi menbaca buku yang berjudul “Anak ***yang*** Baik Hati.”

Ayo Berlatih

I. Dalam teks yang berjudul "Merapikan Tempat Tidur" terdapat petunjuk melakukan sesuatu. *Nah*, coba kamu jelaskan di depan kelas petunjuk apakah itu! Kemudian, jelaskan pula petunjuk melakukannya! Untuk memudahkanmu, tulislah terlebih dahulu petunjuk-petunjuk itu di buku tugasmu!

II. Perbaikilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan huruf kapital yang tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Karangan yang berjudul "pergi ke pasar bersama ibu" sangat menarik.

   ____

2. Rani menulis karangan yang berjudul "menjadi siswa yang mandiri".

   ____

3. Buku "habis gelap terbitlah terang" ditulis oleh R.A. Kartini.

   ____

4. Rani sedang mendengarkan cerita yang berjudul "hadiah untuk ibu".

   ____

5. Karangan Hani yang berjudul "membantu ayah dan ibu" mendapatkan nilai tertinggi.

   ____

Melakukan pekerjaan berdasarkan petunjuk akan menuntunmu melakukan pekerjaan dengan benar.

D. Menjelaskan Urutan Melakukan Sesuatu

Menjelaskan urutan sebuah pekerjaan harus berurutan. Mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Dengan demikian, kita tidak akan salah atau terlambat dalam melakukan suatu hal.

Bacalah teks yang berisi menjelaskan urutan membuat sesuatu di bawah ini!

Membuat Layang-layang

Farid akan membuat layang-layang sendiri. Namun, ia tidak tahu cara membuatnya. Farid meminta tolong pada ayahnya untuk menjelaskan cara membuat layang-layang. Dengan senang hati, ayahnya menjelaskan cara membuat layang-layang.

"Sebelum membuat layang-layang, kita harus mempersiapkan bahan-bahannya terlebih dahulu," kata ayah kepada Farid.

"Apa saja bahannya? Biar Farid siapkan dulu," jawab Farid.

Ayah menyebutkan bahan-bahan yang harus Farid persiapkan, "Dua potong bambu yang berukuran 40 cm, kertas wajit berukuran 45 cmx45 cm, lem, dan benang." Setelah semua bahan terkumpul, Farid dan ayahnya mulai membuat layang-layang.

Ayah menjelaskan cara membuat layang-layang secara berurutan. Kalau tidak, hasilnya tidak akan bagus.

"Pertama, haluskan potongan bambu sehingga menjadi sebesar lidi. Kedua, ikat kedua potongan bambu itu dengan benang persis di tengahnya. Ketiga, hubungkan keempat ujung bambu itu dengan benang. Keempat, setelah benang benar-benar kuat merekat pada bambu, tempelkan kertas pada benang dengan menggunakan lem. Kelima, buatlah dua lubang kecil di tengah layang-layang dan masukkan benang lalu ikatkan. Jadilah sebuah layang-layang yang siap kamu terbangkan," tutur ayah.

"Terima kasih, Yah!" Kata Farid.

Layang-layang buatan sendiri sudah jadi. Farid pun pergi dengan girang memainkan layang-layang buatannya sendiri.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Pernahkah kamu membuat mainan sendiri?
2. Mainan apa yang kamu buat?
3. Jelaskan apa saja bahan-bahan yang diperlukan?
4. Bagaimana urutan cara membuatnya?
5. Jelaskan dan peragakan cara memainkannya pada teman-temanmu di depan kelas!

Sebuah pekerjaan akan cepat selesai jika dilakukan secara berurutan.

Rangkuman

1. Membaca nyaring harus jelas. Caranya gunakanlah lafal dan intonasi.
2. Lafal adalah cara mengucapkan huruf dengan jelas.
3. intonasi adalah nada suara.
4. Penjelasan melakukan sesuatu disebut petunjuk. Petunjuk berguna untuk memudahkan suatu pekerjaan.
5. Petunjuk adalah cara-cara melakukan suatu pekerjaan.

Pelatihan 1

1. Bacalah dengan nyaring teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Ulang Tahun Aini

Aini berulang tahun. Ia gadis kecil yang manis. Hari ulang tahunnya dirayakan dengan pesta kecil yang meriah. Halaman belakang rumahnya dihiasi banyak balon, pita, dan bunga-bunga. Hiasan itu pemberian dari Bibi

Anya, adik ibunya. Taman kecil di belakang rumah itu jadi indah sekali.

Pesta ulang tahun itu diisi doa. Mereka berdoa agar Aini selalu diberi kebahagiaan. Lalu nyanyian selamat ulang tahun yang ramai. Barulah acara makan yang menyenangkan dimulai. Ulang tahun yang melelahkan tapi menyenangkan.

Aini menerima banyak kado. Bungkus dan pita-pitanya sangat indah. Setelah pesta selesai, Aini membuka kado-kado itu satu per satu. Hadiahnya macam-macam. Ada banyak buku cerita, pensil warna, sepatu, boneka, topi, dan banyak lagi. Aini senang sekali.

Sumber : *Renny Yaniar dengan pengubahan,* 6 Oktober 2003

2. Berikan tanggapan terhadap teks yang berjudul "Ulang Tahun Aini"!
3. Jelaskanlah urutan melakukan kegiatan ketika pagi sampai berangkat sekolah. Lalu bacakanlah di depan kelas!
4. Perhatikanlah gambar berikut ini!

   Berdasarkan bahan-bahan yang ada dalam gambar di atas, buatlah petunjuk membuat teh manis!
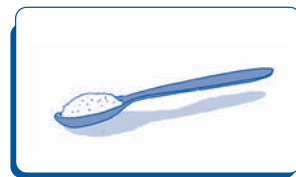
5. Perbaikilah kalimat berikut ini dengan menggunakan huruf kapital yang tepat!
   a. Cerpen yang berjudul "bermain ke hutan" sangat laris.
   b. Anggi membacakan puisi yang berjudul "adikku yang baik hati".
   c. Penulis cilik itu meluncurkan buku berjudul "anak manis yang disukai teman".
   d. Ibu guru membacakan cerita "sangkuriang dan dayang sumbi"
   e. Aku baru membeli buku cerita yang berjudul "legenda lutung kasarung".

Tugas

Buatlah sebuah karangan sederhana tentang kegiatan yang kamu lakukan sehari-hari di rumah.

Pelajaran 2 Merawat Rumah

Tentunya kamu memiliki rumah. Bagaimana keadaan di rumahmu? Apakah kamu nyaman jika berada di sana? Ayo kita rawat rumah agar kita semakin sehat dan bersih!
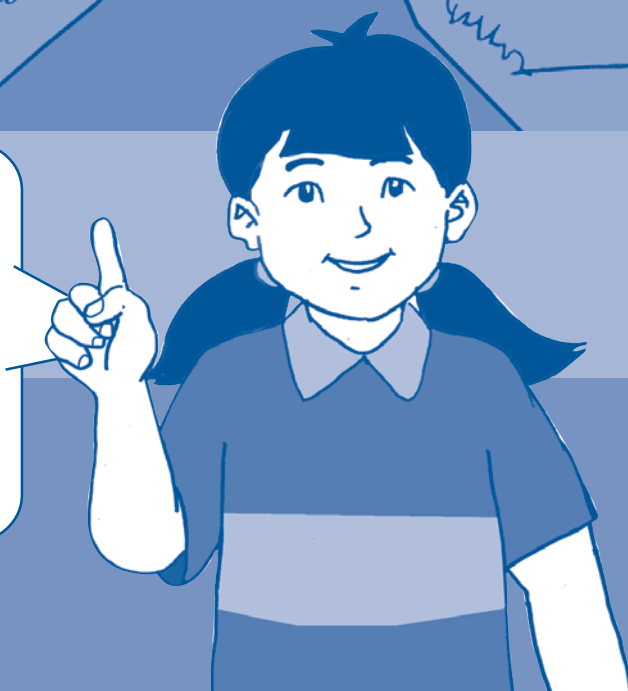
Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.
Menulis	:	menulis puisi anak berdasarkan gambar.
Mendengarkan	:	mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
Berbicara	:	memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.

Peta Konsep

A. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan. Membaca intensif biasa dilakukan ketika membaca buku pelajaran, membaca cerita pendek, dan sebagainya.

Ayo Berlatih

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Membersihkan Rumah

Setiap hari Minggu, keluarga Sandi selalu bekerja sama membersihkan rumah. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing. Pak Andi bertugas membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil. Ibu Ani dan Tita bertugas membersihkan dapur dan memasak, sedangkan Sandi bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah.

"Hari ini Ibu akan memasak pisang goreng. Tita, bantu Ibu mencuci piring ini," kata Ibu. Tiba-tiba Sandi masuk ke dapur dan mengambil sepotong pisang goreng.

"Sandi, tanganmu kotor, lebih baik kamu mencuci tangan dahulu sebelum makan pisang goreng itu!" kata Ibu.

"Oh iya, Sandi lupa, Bu! Sandi lapar sekali jadi lupa untuk mencuci tangan," jawab Sandi. "Ya, lebih baik selesaikan dahulu pekerjaanmu, setelah itu kamu bisa memakan pisang goreng itu sepuasmu!" kata Ibu. "Iya, baiklah Bu. Lap pel yang kemarin Ibu pakai ada di mana?"

"Oh, lap pel itu sedang dipakai bapak untuk mengepel lantai di ruang depan. Coba kamu lihat dan tanyakan kepada bapakmu!"

Sandi pun segera menemui bapaknya di ruang depan. “Pak, lap pel itu sudah selesai dipakai belum? Sandi mau memakai itu untuk mengepel lantai.”

“Sudah. Ini ambil saja!” jawab bapak.

Tanpa melihat ke arah depan, Sandi segera berlari mau mengambil lap pel dan “Praaak”, air dalam ember di hadapan Sandi tumpah ke mana-mana sehingga lantai yang sudah bersih menjadi basah dan kotor. “Sandi, kamu tidak apa-apa? Bagaimana kakimu, tidak ada yang terluka, *kan*?” tanya bapak khawatir.

“Tidak apa-apa Pak, hanya sedikit sakit dan celanaku basah.”

“Masuklah, segera ganti pakaianmu dan istirahat saja! Nanti pekerjaanmu mengepel lantai di dalam rumah biar Bapak saja yang lanjutkan.”

“Tidak usah Pak, biar Sandi saja yang mengerjakan. Sandi tidak apa-apa *kok*. Sandi mau ganti pakaian saja dulu.”

“Ya, sudahlah terserah kamu, tapi kamu harus berhati-hati ya!”

“Baik, Pak.”

Setelah semua ruangan selesai dibersihkan, rumah Sandi yang mungil dan sederhana terlihat bersih dan indah. Meskipun rumah Sandi tidak semewah dan sebesar istana, tetapi Sandi sangat bangga memilikinya. Di rumah itu, Sandi bisa berteduh dari terik panas matahari dan berlindung dari hujan yang membasahi bumi. Rumah Sandi sangat indah dan asri, sehingga ia betah tinggal di rumahnya.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Apa yang dilakukan keluarga Sandi pada hari Minggu?
3. Siapa saja tokoh pada bacaan itu?
4. Apa saja tugas masing-masing anggota keluarga ketika membersihkan rumah?
5. Siapa yang membantu Ibu Ani mencuci piring?
6. Siapa yang mengambil sepotong pisang goreng di dapur?
7. Apa isi perintah Ibu Ani kepada Sandi ketika Sandi mengambil pisang goreng?
8. Siapa yang menumpahkan air di dalam ember?

9. Bagaimana keadaan rumah Sandi setelah dibersihkan?
10. Kenapa Sandi betah tinggal di rumah?

III. Jelaskanlah kembali isi teks di atas di depan kelas dengan kata-katamu sendiri! Kemudian, Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu atas penjelasanmu itu!

Membaca intensif dapat dilakukan ketika membaca koran, membaca buku pelajaran, ataupun membaca buku cerita.

B. Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar

Apakah kamu pernah menulis puisi? Bahasa puisi harus padat. Selain itu bunyinya haruslah indah. Menulis puisi bisa berdasarkan gambar. *Nah*, perhatikanlah baik-baik gambar di bawah ini! Apa yang kamu rasakan ketika melihat gambar ini? Apa yang kamu lihat dalam gambar? Hal tersebut dapat ditulis menjadi kalimat-kalimat puisi.
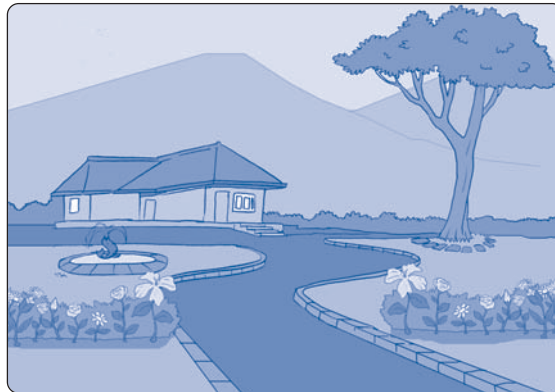
Berikut ini adalah puisi yang ditulis berdasarkan gambar di atas

Rumahku

(karya: Fina)

Rumahku indah dan sejuk
Bunga-bunga tumbuh di halaman
Ikan-ikan berenang di kolam

Selalu kurawat pohon-pohon di taman
Bunga-bunga yang indah selalu kusiram
Kubersihkan taman dan halaman
Semua itu membuatku merasa nyaman

Ayo Berlatih

Lengkapilah puisi berikut berdasarkan gambar di samping!
Buatlah di buku tugasmu!

Taman Bunga

Bunga-bunga tumbuh di taman
____
____
____
____
____
____
____

Dapur Ibu

Dapur tempat ibu memasak
____
____
____
____
____
____
____

Bermain Bersama

Bermain petak umpet

____
____
____
____
____
____
____

Kamarku yang Bersih

Setiap pagi matahari menyinari kamarku

____
____
____
____
____
____
____

Gambar dapat memudahkanmu ketika menulis puisi.
Kita bisa menceritakan berbagai benda atau suasana yang ada dalam gambar ke dalam puisi.

C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Dalam cerita anak terdapat tokoh cerita. Tokoh adalah orang yang memainkan peran dalam cerita. Setiap tokoh mempunyai sifat yang berbeda. Ada yang sifatnya baik. Ada juga yang sifatnya buruk.

Gurumu akan membacakan cerita. Dengarkan dengan saksama, ya!

Rumahku Kedatangan Tamu

Nila adalah nama seorang anak perempuan yang cerdas dan baik hati. Pada suatu hari ibunya sedang membuat kue tar coklat yang lezat dengan hiasan buah stroberi di atasnya. Melihat itu, Nila bertanya kepada ibunya, "Bu… kenapa Ibu membuat kue istimewa? Apa ada yang berulang tahun?"

"Bukan begitu, sayang… Nanti siang kita akan kedatangan tiga orang tamu. Paman Dannil, Tante Mila, dan saudaramu, Sandra," jawab ibunya sambil menghias kue. "Lalu, aku nanti harus berbuat apa Bu?" tanya Nila lagi. "Kamu harus bersikap sopan dan ramah. Bukankah kamu gadis yang pintar? Mengapa tidak membuatkan sesuatu untuk tamu-tamu kita?" usul ibunya. Nila terdiam sebentar dan langsung berlari menuju kamar tidurnya.

"Apa yang bisa kubuatkan untuk Paman Dannil? Apa yang bisa kulakukan untuk Tante Mila? Apa juga yang harus kukerjakan untuk adik Sandra?"

Aha! Setelah sejenak berpikir, ia sudah tahu apa yang harus dikerjakannya. "Lebih baik kugambarkan sesuatu untuk mereka dan kutuliskan nama mereka. *Hmmm*… aku akan menulis… 'Selamat Datang'". Ia mengambil selembar karton putih yang tak terlalu besar dan tak terlalu kecil. Juga spidol hitam dan krayonnya dari rak buku lalu menggambar.

Ding dong… kebetulan sekali, pas Nila selesai menggambar, bel rumahnya berbunyi. "*Oh*, ternyata kamu Dannil," terdengar suara ibunya saat membukakan pintu. Keluarga Paman Dannil masuk dan duduk di kursi tamu. Dengan membawa karya gambarnya, Nila keluar dari kamarnya. Ia langsung menyerahkan gambarnya kepada ketiga tamu itu.

"Wah, gambar yang bagus, Kak Nila," puji Sandra.

"Iya… lucu…," sambung Tante Mila kagum. Dalam hati, Nila bangga dengan kepandaiannya.

"Apakah ini untuk kami? Boleh kami bawa pulang?" tanya Paman Dannil dengan sopan. "Ini akan jadi kenangan kecil yang manis bagi kami," tambahnya.

"Wah, gambar yang indah, Nila," sahut ibunya sambil meletakkan kue tar coklat di meja tamu. Semua orang mengambil kue satu per satu dan makan dengan nikmat. Setelah habis, keluarga Paman Dannil pamit pulang dengan membawa souvenir berupa gambar buatan Nila.

Ding dong! Tak lama terdengar bel rumah Nila berbunyi lagi. Seseorang datang berkunjung. Apa yang akan dilakukan Nila untuk tamu itu? Menurut Nila, itu sih soal mudah.

Sumber:Bobo, no. 12 tahun XXXV

Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Tanda Titik

Kamu pasti sering melihat tanda titik (.) dalam tulisan. Apa sebenarnya fungsi tanda titik itu? Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik berfungsi memisahkan satu kalimat dengan kalimat lainnya.

Perhatikanlah contoh berikut!

a. Ani sedang belajar di kamar**.**
b. Ibu sedang memasak di dapur.
c. Kakak sedang membersihkan rumah.

Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul cerita itu?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita itu?

3. Apa yang dilakukan oleh Ibu Nila untuk menyambut keluarga Paman Dannil?
4. Siapa saja tamu yang akan datang ke rumah Nila?
5. Kapan ketiga tamu itu akan datang ke rumah Nila?
6. Apa yang dilakukan Nila untuk ketiga tamu itu?
7. Apa saja alat-alat yang digunakan Nila untuk menggambar?
8. Apa isi tulisan pada gambar Nila?
9. Bagaimana reaksi ketiga tamu setelah diberi gambar oleh Nila?
10. Apa souvenir yang dibawa keluarga Paman Dannil?

II. Kerjakanlah hal-hal di bawah ini!

1. Ceritakanlah kembali cerita di atas di depan kelas kepada teman-temanmu secara singkat! Gunakanlah bahasa yang menarik!
2. Lakukanlah secara bergiliran, ya!

III. Buatlah komentar/tanggapan mengenai tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita di atas! Tulislah tanggapan tersebut pada buku tugasmu!

Tokoh:

1. Nila
2. Ibu Nila
3. Paman Dannil
4. Tante Mila
5. Sandra

Tokoh-tokoh dalam cerita berbeda sifatnya. Kita harus mencontoh sifat tokoh yang baik

D. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana

Tanggapan adalah komentar. Tanggapan diberikan pada suatu permasalahan. Kamu dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap masalah yang terjadi di sekitar lingkungan rumahmu. Adapun saran adalah pendapat yang diucapkan untuk dipertimbangkan

Perhatikanlah contoh tanggapan dan saran terhadap suatu masalah berikut!

Tanggapan:

Ruangan kamar itu berantakan sekali dan kotor. Seharusnya tidak dibiarkan seperti itu. Kamar yang kotor bisa mengundang penyakit.

Saran

Sebaiknya setelah bangun tidur, kamar tidur dibereskan. Setiap hari kamar tidur harus dibersihkan.

Ayo Berlatih

Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud! Tanggapilah secara lisan dengan kalimat yang jelas!

1

2

3

4

5

Memberikan tanggapan terhadap suatu masalah dapat mengasah kemampuan berpikirmu. Adapun saran sangat bermanfaat untuk memperbaiki perilaku orang lain.

Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk dapat memahami isi bacaan.
2. Bahasa dalam puisi sangat indah. Kita dapat menulis puisi berdasarkan gambar.
3. Setiap cerita memiliki tokoh. Tokoh adalah orang yang memainkan peran dalam cerita. Setiap tokoh mempunyai sifat yang berbeda.
4. Tanda titik berfungsi memisahkan satu kalimat dengan kalimat lainnya.
5. Tanggapan adalah komentar terhadap suatu permasalahan.
6. Saran adalah pendapat yang diucapkan untuk dipertimbangkan.

Pelatihan 2

1. Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Makan Ala Sunda

Piringnya dari daun. Makanannya pun dibungkus dan disajikan dalam daun. Dari manakah tradisi tersebut berasal? Jawabannya adalah dari Jawa Barat.

Asep berasal dari Jawa Barat. Oleh karena itu, Asep disebut sebagai orang Sunda. Orang menebak Asep sebagai orang Sunda dari cara makannya yang khas. Di Jawa Barat, lingkungannya dikelilingi oleh gunung dan sawah. Di sana banyak terdapat tanaman seperti padi, singkong, kacang panjang, umbi-umbian, dan aneka daun.

Orang Sunda sering memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya untuk dijadikan makanan. Oleh karena itu, orang Sunda sering memakan daun-

daunan (lalapan), buah-buahan, dan umbi-umbian. Misalnya lalap daun kacang, singkong, talas, biji-biji kacang, pisang, dan lain-lain. Orang Sunda bisa makan hanya dengan nasi dan lalapan mentah. Namun, biasanya ditambah dengan lauk-pauk seperti tahu, tempe, ikan asin, dan sambal.

Orang Sunda juga menggunakan daun-daunan untuk piring dan pembungkus makanan. Daun pisang, daun talas, daun kunyit, semua bisa jadi pembungkus nasi dan lauk-pauk.

Siapa yang tidak kenal nasi timbel? Itu adalah nasi yang dibungkus atau digulung dalam daun. Nasi timbel sangat berguna untuk bekal makanan di perjalanan, misalnya untuk perjalanan ke sawah.

Ternyata makan dengan piring dari daun, hebat juga. Hal itu karena rupanya cara makan ini berasal dari ajaran kebaikan hati kepada alam semesta. Jadi, Asep boleh bangga menjadi orang Sunda.

Sumber: *Majalah Bobo*, no. 12 tahun XXXV dengan pengubahan

Jelaskanlah kembali isi teks di atas dengan bahasamu sendiri di depan kelas!

2. Perhatikan baik-baik gambar di bawah ini! Buatlah puisi berdasarkan gambar tersebut. Judul puisi itu adalah “Sawah yang Indah”.

4. Perhatikanlah gambar di bawah ini!
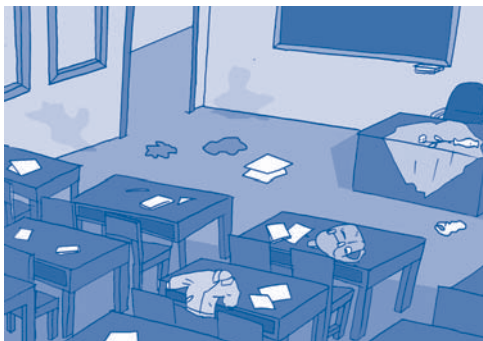
Buatlah tanggapan dan saran berdasarkan gambar di atas!

5. Perbaikilah paragraf berikut ini dengan menggunakan tanda titik yang tepat!

Jalan merpati nomor 12 disanalah rumahku rumah yang sederhana, bersih, dan sehat Aku betah tinggal di sana Setiap pagi cahaya matahari masuk melalui jendela Menerangi rumahku yang sehat Jendela dibuka agar udara segar masuk Lantai dan kaca jendela dilap setiap hari Perabot rumah ditata dengan rapi Membuat semua orang betah disana Aku sangat menyayangi rumahku

Tugas

Pilihlah sebuah cerita anak yang kamu sukai! Lalu buatlah komentar atas tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut! Bacakanlah cerita anak itu di depan kelas kepada teman-temanmu! Jangan lupa, kumpulkanlah komentar-komentar tokoh-tokoh itu kepada gurumu untuk dinilai!

Pelajaran
3
Keluarga

Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menceritakan isi dongeng yang dibaca.
Menulis	:	menulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memerhatikan penggunaan ejaan.
Mendengarkan	:	mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
Berbicara	:	memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Peta Konsep

A. Membaca Dongeng

Kamu pasti pernah mendengarkan atau membaca dongeng. Dongeng apa yang pernah kamu baca? Tahukan kamu apa itu dongeng? Dongeng adalah cerita pendek yang bukan sungguhan. Dongeng sebenarnya tidak benar-benar terjadi. Dongeng adalah karangan manusia. Dongeng biasanya mengisahkan manusia pada zaman dahulu atau cerita tentang hewan-hewan yang bisa bicara. Contoh dongeng adalah Malin Kundang, Si Kancil dan Buaya, dan sebagainya.

Bacalah dongeng berikut ini!

Kisah Keluarga Oi

Hari masih siang. Oi, si anak burung hantu, keluar dari sarangnya di sebuah gudang tua. *Siuuut*! Oi melayang terbang. “Lihat, terbangku sudah hebat!” seru Oi penuh suka cita. “Aku sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhku! Aku sekarang akan mencari sarang untuk diriku sendiri. Selamat tinggal, Ayah. Selamat tinggal, Ibu!”

Dari sarang, Bapak dan Ibu Burung Hantu terlihat cemas.

Oi tiba di sebuah lubang di sebatang pohon besar di hutan. Oi memutuskan tinggal di situ. Ia benar-benar senang dengan sarang barunya.

Malam pun tiba. Oi mencoba untuk tidur. Namun, matanya tak mau terpejam sedikit juga. “Ah, aku akan keluar mencari teman ngobrol,” gumam Oi.

Siuuut! Oi melayang menembus hutan yang sunyi. Ia tiba di rumah keluarga kelinci. Oi mengetuk pintu. Dengan wajah penuh marah Pak Kelinci membuka pintu.

“Ada apa?” tanyanya ketus.

“Aku tak bisa tidur,” kata Oi. “Maukah kau bermain denganku?”

“*Huh*! Hari sudah malam! Ini waktunya tidur!” omel Pak Kelinci. *Brak*! Pintu ditutup dengan keras. Oi lalu mendatangi kediaman keluarga Pak Moli, si tikus tanah. “Boleh aku masuk, Pak?” seru Oi dari luar. “Aku tidak bisa tidur!” Pak Moli tidak mendengar seruan Oi. Ia sedang sibuk menggali terowongan baru.

Oi kemudian pergi menemui Pak Katak, Kus Tikus, dan keluarga Gagak.
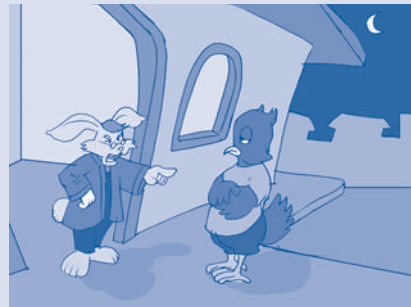
Namun, mereka semua sedang tertidur lelap. Penuh sedih, Oi bertengger di dahan sebatang pohon. Pandangannya menembus gelap hutan. Tiba-tiba ia melihat empat mata menakutkan sedang memperhatikannya di pohon. Empat mata besar itu lalu tampak bergerak mendekatinya.

"Halo, Oi," sapa Pak Burung Hantu, lalu hinggap di sisi Oi.

"Selamat malam, Oi," Bu Burung Hantu menyapa Oi.

"Oh, Ayah, Ibu," ucap Oi penuh gembira. "Senangnya ada kalian. Di hutan ini, semua penghuninya tidur lelap. Hanya aku yang tidak bisa tidur. Eh, Ayah dan Ibu juga kenapa tidak tidur?"

Pak dan Bu Burung Hantu terbahak-bahak mendengar ucapan Oi.

"Oi, Oi," Pak Burung Hantu berkata, "Kita ini burung hantu. Keluarga burung hantu tidak pernah tidur di malam hari. Ini adalah saat kita mencari makanan dan bermain. Siang hari baru kita tidur. Kami kira kamu sudah tahu itu."

"Oh!" ucap Oi sedih. "Aku bodoh, ya."

"Jangan bersedih, Oi," hibur Bu Burung Hantu. "Sekarang, yuk, kita mencari makanan."

Siuuut! Siuuut! Keluarga burung hantu itu pun terbang menembus malam yang gelap. Dengan mata yang tajam dan cakar yang kuat, mereka mencari mangsa.

Dikutip dari *Majalah Bobo* No. 20 Tahun XXXV dengan pengubahan.

Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul dongeng itu?
2. Siapa saja tokoh dalam dongeng itu?
3. Mengapa Oi meninggalkan ayah dan ibunya?
4. Di mana letak sarang baru milik Oi?
5. Mengapa Oi pergi ke rumah keluarga Pak Kelinci?
6. Mengapa Pak Kelinci marah kepada Oi?
7. Mengapa Pak Moli tidak mendengar seruan Oi?
8. Ke mana Oi pergi setelah mendatangi Pak Kelinci dan Pak Moli?
9. Siapa saja yang menyapa Oi ketika bertengger di dahan sebatang pohon?
10. Mengapa keluarga burung hantu tidak pernah tidur pada malam hari?

II. Lakukanlah hal-hal di bawah ini!

1. Diskusikanlah bersama teman-temanmu tentang dongeng "Kisah Keluarga Oi"!
2. Ceritakanlah kembali isi dongeng "Kisah Keluarga Oi" di depan kelas!
3. Buatlah ringkasan dari dongeng "Kisah Keluarga Oi"!

Menceritakan dongeng yang sudah dibaca dapat membuatmu ingatanmu semakin kuat

B. Menyusun Paragraf

Paragraf adalah bagian bab di dalam suatu karangan yang biasanya mengandung satu ide pokok. Penulisannya dimulai dengan garis baru. Antara paragraf yang satu dengan yang lainnya harus saling berhubungan. Isi paragraf tidak bolah melompat-lompat. Dengan demikian, bacaan akan mudah dibaca. Setiap paragraf memiliki pikiran pokok. Pikiran pokok adalah ide atau gagasan utama dalam sebuah paragraf atau karangan.

Perhatikanlah contoh paragraf di bawah ini!

Aku dibelikan celengan berbentuk ayam jago oleh ayah. Setiap hari aku mengisi celengan itu dengan sisa uang jajanku. Semakin hari celenganku semakin berat. Kadang-kadang aku membawanya ketika aku pergi tidur. Aku suka mengelus-ngelus celengan itu. Aku sangat berterima kasih kepada ayah karena membelikanku benda yang bermanfaat.

Pikiran pokok paragraf di atas adalah:

Aku dibelikan celengen berbentuk ayam jago oleh ayah.

Ayo Berlatih

Perhatikanlah gambar-gambar di bawah ini!

a.

b.

c.

d.

e.

I. Buatlah 1 buah kalimat untuk setiap gambar di atas! Kalimat yang kamu buat jika digabungkan secara benar bisa menjadi sebuah paragraf! Pokok pikiran dari kelima gambar di atas adalah “makan malam bersama keluarga”.

II. Buatlah tiga buah paragraf berdasarkan bahan berikut ini! Bahan berikut merupakan pokok pikiran untuk setiap paragraf.

1. Paman pergi ke bengkel.
2. Bibi pergi ke pasar.
3. Bibi dan Paman pulang ke rumah.

Menyusun paragraf dapat melatih kemampuan menulis karangan. Semakin baik menyusun paragraf, karanganmu akan semakin bagus dan mudah dibaca.

Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Tokoh cerita adalah orang yang diceritakan dalam cerita. Dalam dongeng binatang, tokoh ceritanya adalah binatang. Binatang-binatang itu memiliki sifat yang berbeda. Ada yang sifatnya baik. Ada pula yang sifatnya buruk. Sifat tokoh dapat diketahui dari perilakunya.

Mahir Menggunakan Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat, yaitu memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Perhatikanlah contoh berikut!

a. Karena paman baru datang dari Bandung, aku tidak jadi pergi bermain.
b. Jika ayah mengizinkanku bermain, aku akan pergi ke rumah Doni.
c. Kalau kakak datang menjemput, aku akan pulang bersamanya.

I. Dengarkanlah cerita anak berikut yang akan dibacakan oleh temanmu!

Arti Sebuah Persahabatan

Kura-kura dan burung Elang adalah sepasang sahabat. Kura-kura lebih banyak menghabiskan waktu di pantai, sedangkan Elang lebih banyak terbang. Walaupun mereka sibuk, Elang selalu mengunjungi teman kecilnya yang baik hati. Keluarga Kura-kura sangat ramah dan selalu menyambut kedatangan

Elang dengan gembira. Mereka juga selalu memberi Elang makanan dengan royalnya. Oleh karena itu, Elang selalu datang berkali-kali untuk mendapatkan makanan gratis.

Setiap habis makan dari keluarga Kura-kura, Elang selalu berkata, "*Ha ha* betapa bodohnya si Kura-kura. Aku dapat merasakan kenikmatan makanan yang selalu dia berikan, namun tidak mungkin dia dapat merasakan nikmatnya makananku. Sarangku terletak jauh di atas gunung". Akibat sikap Elang yang rakus dan tidak tahu terima kasih, maka seluruh penghuni hutan mulai menggunjingkannya. Para penghuni hutan tidak suka dengan sikap Elang.

Suatu hari, Kodok memanggil Kura-kura yang sedang berjalan dekat sungai. "Hai temanku kura-kura, berilah aku semangkuk kacang polong, maka aku akan memberitahukan rahasia padamu," seru Kodok.

Setelah menghabiskan semangkuk kacang polong dari kura-kura, Kodok berkata lagi, "Kura-kura, sahabatmu Elang telah menyalahgunakan persahabatan dan kebaikan hatimu. Setiap kali sehabis bertamu di sarangmu, dia selalu mengejekmu. Dia berkata bahwa kamu sangat bodoh. Pada suatu hari nanti, Elang akan datang kembali dan akan meminta sekeranjang makanan darimu dan berjanji akan memberikan makanan untuk kau dan anak-anakmu".

Benarlah yang dikatakan oleh Kodok. Elang datang membawa keranjang dan seperti biasanya ia menikmati makanan dari Kura-kura. Elang berkata, "Hai temanku kura-kura, izinkan aku mengisi keranjangku dengan makanan darimu. Nanti istriku akan kuminta memberikan makanan buatannya untuk istri dan anakmu". Elang menyimpan keranjang itu, lalu pergi.

Kemudian Elang terbang dan kembali menertawakan Kura-kura.

Setelah Elang terbang, Kura-kura masuk ke dalam keranjang tersebut. Istri kura-kura menutupi tubuh Kura-kura dengan sayuran dan buah-buahan sampai tidak terlihat.

Ketika Elang kembali, istri Kura-kura mengatakan bahwa suaminya baru saja pergi. Ia memberikan keranjang penuh berisi makanan kepada Elang. Elang segera bergegas terbang ke sarangnya sambil membawa keranjang tersebut. Sepanjang jalan, elang tak henti-hentinya menertawakan Kura-kura. Diam-diam Kura-kura mendengar perkataan sahabatnya.

Setibanya di sarang Elang, Elang membuka keranjang berisi makanan tersebut. Betapa kagetnya Elang ketika melihat Kura-kura muncul tiba-tiba dari keranjang. Kura-kura berkata, “Hai Elang, kini aku berada di sarangmu. Aku juga telah memberimu makanan. Sekarang aku mau menagih janjimu. Berikan aku makanan buatan istrimu!”. Elang gugup karena di rumahnya tidak ada makanan sedikit pun. Ia tidak pernah bekerja mencari makanan. Ia hanya mengandalkan makanan pemberian Kura-kura.

Istri Elang terkejut. Ternyata makanan yang dibawa Elang selama ini adalah hasil meminta-minta kepada Kura-kura. Istri Elang marah besar. Ia meninggalkan Elang dan berjanji tidak akan kembali lagi.

Elang merasa malu pada istrinya dan Kura-kura. Kura-kura berkata, “Ini pelajaran bagimu. Janganlah engkau malas dan suka berbohong! Jangan pernah menghianati kepercayaan sahabat sendiri. Akibat perbuatanmu, semua penghuni hutan tidak ada yang mau berteman denganmu. Termasuk istrimu pun meninggalkanmu”. Elang pun meminta maaf kepada Kura-kura. Ia juga berjanji tidak akan mengulangi perbuatan buruknya.

(Sumber : *UniKIDS* 6 November 2003)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul cerita di atas?
2. Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita itu?
3. Bagaimana sikap Kura kura menyambut kedatangan Elang?
4. Bagaimana sikap Elang terhadap Kura kura?
5. Bagaimana sikap Kodok kepada Kura kura?
6. Bagaimana sikap Kura-kura kepada Elang?
7. bagaimana sikap istri kura-kura terhadap Elang?
8. Bagaimana sikap istri Elang terhadap Elang?
9. Bagaimana akhir cerita tersebut?
10. Apakah Elang mengakui kesalahannya?

III. Buatlah komentar/tanggapan terhadap tokoh yang terdapat pada cerita di atas! Tuliskan komentarmu pada buku tugasmu!

Tokoh

1. Kura-kura
2. Sang Elang
3. Kodok
4. Istri kura-kura
5. Istri Elang

IV. Salinlah kalimat-kalimat berikut di buku tugasmu, lalu bubuhkanlah tanda koma dengan tepat!

1. Kalau hari hujan aku tidak akan bermain di luar rumah.
2. Jika aku rajin belajar tentu bisa menjadi juara kelas.
3. Kalau Bibi datang aku akan menyiapkan makanan untuknya.
4. Karena kakak kuliah di luar kota aku menempati kamarnya.
5. Jika kami pergi liburan ke Pangandaran ayah akan menyewa mobil.

Dengan membaca cerita dengan cermat, maka kita akan mengenali tokoh cerita dan memahami karakternya.

D. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana

Banyak peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Kamu dapat memberikan tanggapan dan saran sederhana tentang masalah yang terjadi di sekitarmu.

Contohnya : Adik makan sebelum mencuci tangan.
Tanggapan : Tangan yang kotor akan menimbulkan penyakit.
Saran : Sebaiknya Adik mencuci tangan sebelum makan.

Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud! Tanggapilah secara lisan dengan kalimat yang jelas! Perhatikanlah contoh!

Tanggapan:
Halaman rumah yang kotor akan membuat rumah tidak nyaman. Lingkungan yang kotor akan menimbulkan bibit penyakit.
Saran:
Sebaiknya sampah yang ada di halaman disapu sampai bersih.

Memberikan tanggapan berguna untuk menunjukkan kepedulian.

Rangkuman

1. Dongeng adalah cerita pendek yang bukan sungguhan, ceritanya tidak benar-benar terjadi.
2. Paragraf adalah bagian bab di dalam satu karangan yang mengandung satu ide pokok. Antara paragraf satu dengan yang lainnya harus saling berhubungan.
3. Tokoh cerita adalah pelaku dalam cerita. Tokoh cerita memiliki sifat yang berbeda-beda.
4. Tanggapan adalah komentar terhadap suatu kejadian.

Pelatihan 3

1. Bacalah teks berikut ini kemudian carilah pokok pikiran pada setiap paragrafnya!

Keluarga Terencana

Keluarga adalah bagian terkecil dari negara. Sebuah negara dibentuk oleh jutaan keluarga. Keluarga adalah tempat pendidikan anak yang pertama. Oleh karena itu, keluarga harus dibina dengan baik.

Siapkan pendidikan yang baik untuk keluarga. Jangan biarkan anak-anak tumbuh tanpa pendidikan yang baik. Hal itu akan berpengaruh terhadap masa depan anak.

Berikanlah gizi yang baik bagi keluarga. Dengan gizi yang cukup, keluarga akan tumbuh sempurna. Selain itu, akan terhindar dari berbagai penyakit. Banyak orang Indonesia yang kurang cerdas karena makanannya tidak bergizi.

Jika anak kekurangan gizi, ia akan lambat berpikir. Selain itu badannya akan menjadi lemah. Dengan demikian kegiatannya pun akan terganggu. Ia tidak akan siap untuk membangun negara.

Jika sebuah keluarga berkualitas, maka negara pun akan berkualitas. Oleh karena itu, siapkanlah keluarga sebaik mungkin!

2. Buatlah sebuah paragraf dengan pikiran pokok berikut ini di buku tugasmu!

Aku sangat menyayangi ayah dan ibu.____________________________________

____

____

____

____

____

____

3.
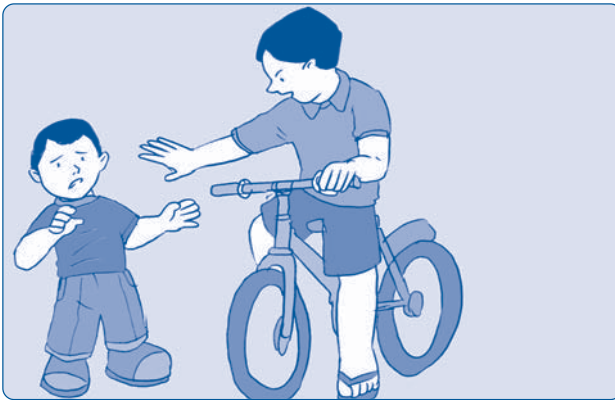
Berilah tanggapan dan saran berdasarkan gambar di atas!

4. Salinlah kalimat berikut, lalu bubuhkanlah tanda koma dengan tepat!
   a. Jika ibu sedang mencuci piring aku selalu membantunya.
   b. Karena sudah larut malam adik langsung tidur.
   c. Jika ibu sedang kesulitan ayah datang membantu.
   d. Ketika paman datang adik melompat senang.
   e. Jika aku berulang tahun ibu membuatkan bolu

Tugas

Bacalah sebuah cerita anak yang kamu sukai! Lalu buatlah komentar terhadap tokoh-tokoh yang ada dalam cerita anak itu! Bacakanlah cerita anak itu di depan kelas kepada teman-temanmu!

Pelajaran

4 Lingkungan Sekitar
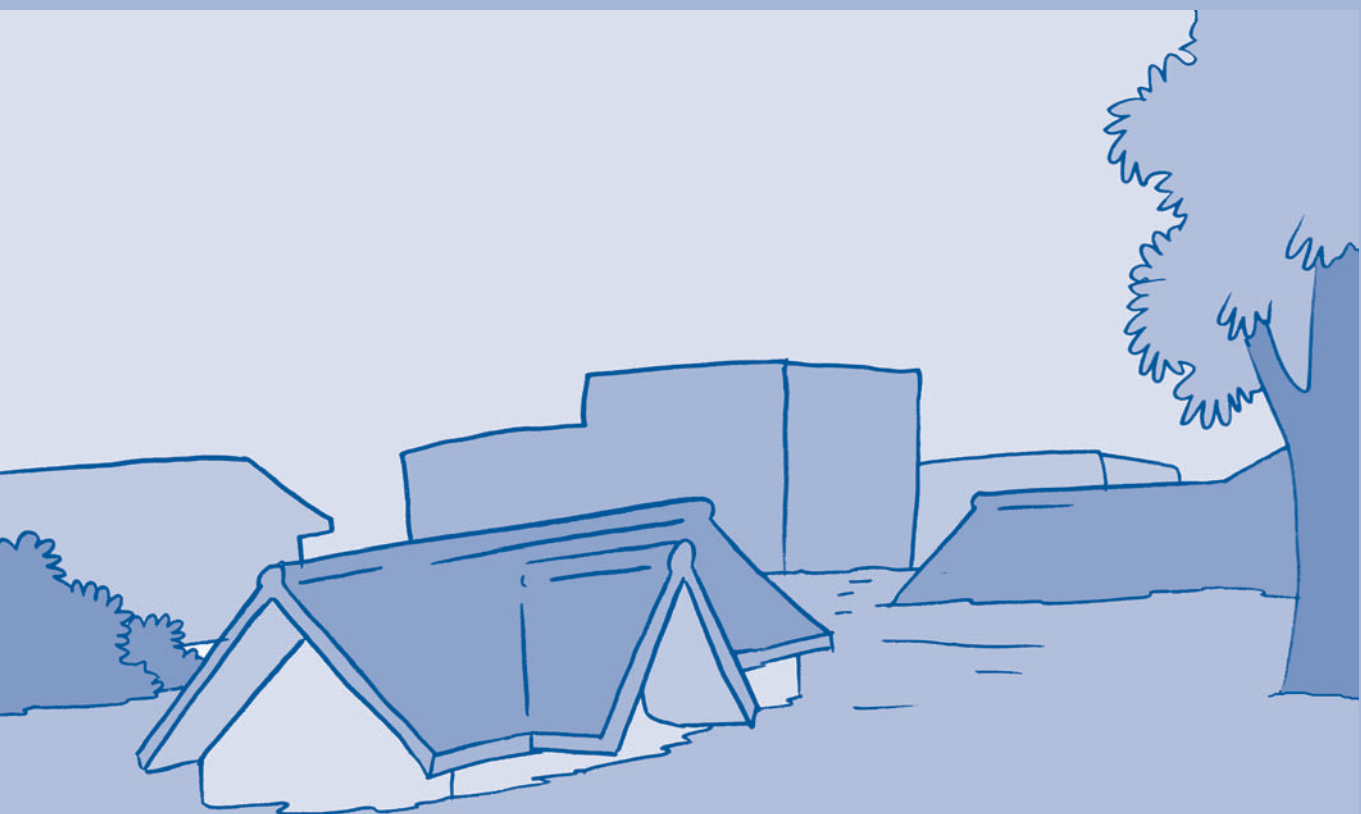
Lingkungan harus dirawat dengan baik. Jika kita berlaku jahat kepada lingkungan, maka lingkungan akan membalas dengan bencana. Misalnya kita membuang sampah sembarangan, lingkunganpun akan banjir. Ayo, cintai lingkungan seperti mencintai diri kita sendiri!

Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	membaca dongeng dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Menulis	:	melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.
Mendengarkan	:	melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.
Berbicara	:	menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Peta Konsep
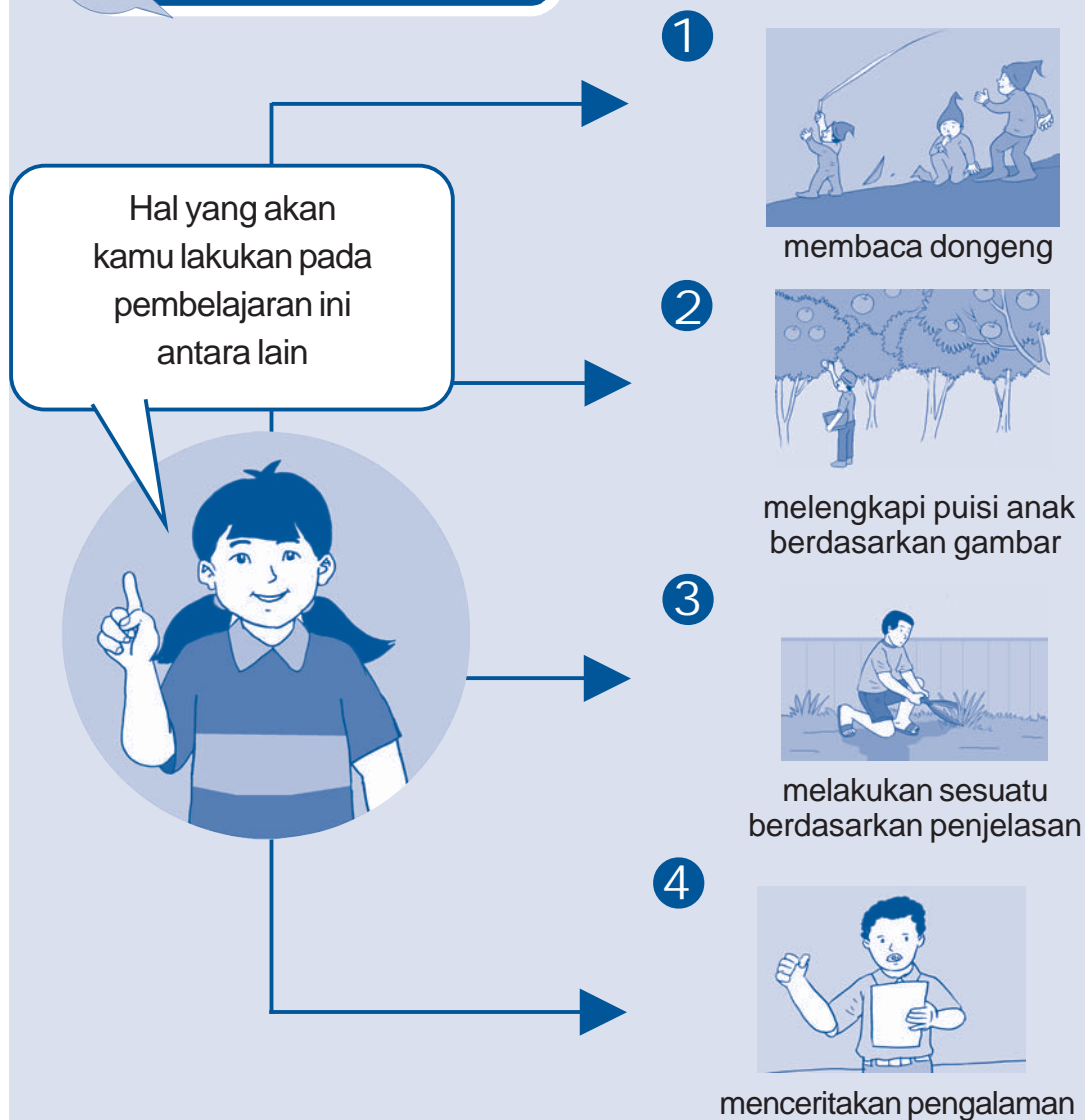
A. Membaca Dongeng

Membaca dongeng harus menarik. Hal itu karena dongeng tidak akan didengarkan jika dibacakan biasa saja. Oleh karena itu gunakanlah lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara mengucapkan huruf dengan jelas. Adapun intonasi adalah tinggi rendahnya nada suara.

Bacalah dongeng berikut ini!

Terlalu Banyak Langit

Dahulu kala, langit sangat dekat dengan bumi. Langit juga sangat enak untuk dimakan. Orang-orang tidak harus bekerja sama sekali. Mereka tidak harus bertanam atau berburu untuk mendapatkan makanan. Saat mereka merasa lapar, yang mereka lakukan hanyalah mengambil sepotong kecil langit. Langit itu rasanya sangat lezat. Kelezatannya tidak dapat diungkapkan. Yang jelas rasanya sangat lezat.
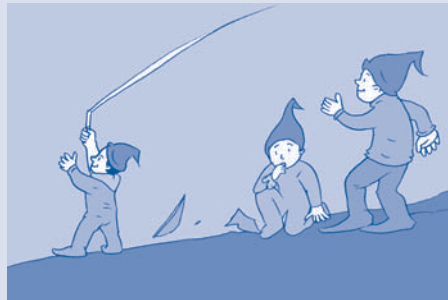
Namun, orang-orang sangat tamak. Walaupun mereka mendapatkan makanan dengan mudah, mereka selalu bersaing untuk mendapatkan potongan paling besar. Satu orang dapat mengambil potongan langit yang sangat besar dan memakannya sedikit demi sedikit. Tetangga yang melihatnya lalu berpikir, “Aku ingin langit yang lebih besar daripada yang ia miliki,” tetangga itu pun mengambil potongan langit yang lebih besar.

Semua orang tidak ada yang mampu menghabiskan potongan langit yang telah diambilnya. Mereka hanya bisa memakan langit itu hingga merasa kenyang. Sisanya mereka lemparkan ke tumpukan sampah. Langit memandang tumpukan sampah itu. Langit memandang bagian-bagian dirinya yang menumpuk dan membusuk. Langit berpikir, “Sungguh suatu pemborosan! Setiap hari aku mengorbankan diriku untuk orang-orang itu, tetapi mereka melemparkanku ke tumpukan sampah!”

Maka, Langit memberi peringatan keras kepada orang-orang itu. “Jika kalian tidak berhenti memboroskan langitku yang enak, aku akan menjauh

sehingga kalian tidak akan dapat mengambilku lagi!"

Setelah itu, orang-orang berusaha lebih hemat. Mereka hanya akan mengambil potongan sebesar yang mereka butuhkan untuk makan hari itu. Jika mereka mengambil sedikit lebih banyak, mereka harus menjejalkan makanan itu ke dalam perutnya masing-masing. Tak seorang pun ingin tertangkap basah melemparkan sisa langit ke tumpukan sampah.

Langit melihat bahwa mereka tetap saja rakus. Kini orang-orang menyikat habis makanan lebih banyak daripada yang mereka butuhkan, namun langit membiarkannya. Tentu saja tidak semua orang dapat mengendalikan kerakusan mereka selamanya.

Suatu hari seorang wanita tampak terburu-buru dan tanpa berpikir panjang mengambil potongan langit yang sangat besar. Ia segera menyadari perbuatannya, namun semuanya telah terlambat. Suaminya mencoba menolong menghabiskan potongan langit yang diambilnya. Namun, potongan itu terlalu besar untuk dihabiskan oleh mereka berdua. Mereka segera memanggil para tetangga, tetapi potongan langit yang diambilnya terlalu besar, bahkan untuk dihabiskan oleh seluruh penduduk desa.

Akhirnya mereka menyerah dan melempar sisanya ke tumpukan sampah. Ketika Langit mengetahui hal itu, ia menjadi sangat marah. Langitpun terbang tinggi ke udara. Makin tinggi dan semakin tinggi. Kini tak seorang pun dapat memakan langit lagi.

Itulah sebabnya mengapa sekarang setiap orang harus bekerja keras untuk mendapatkan makanan.

(*Cerita-cerita Pelestarian Lingkungan* dengan pengubahan seperlunya)

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul dongeng itu?
2. Mengapa langit enak untuk dimakan?

3. Apa yang dilakukan orang-orang itu bila merasa lapar?
4. Bagaimana sikap tamak orang-orang itu terhadap langit?
5. Ke mana mereka melemparkan sisa makanan langit?

II. Buatlah ringkasan dari isi dongeng "Terlalu Banyak Langit" lalu ceritakanlah kembali isi dongeng tersebut di depan kelas.

III. Carilah sebuah dongeng di perpustakaan lalu bacalah dongeng itu dengan cermat. Setelah selesai, ceritakanlah kembali isi dongeng itu kepada teman-temanmu di depan kelas!

Lafal dan intonasi yang tepat akan membuat dongeng yang di bacakan semakin menarik

B. Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar

Menulis puisi adalah kegiatan yang menyenangkan. Kamu dapat mengeluarkan perasaanmu dengan menulis puisi. Apa yang kamu rasakan atau apa yang kamu lihat. Misalnya ketika melihat sebuah gambar pemandangan. Perhatikanlah gambar berikut!

Aku Ingin

karya: Tatia P.J.

Aku ingin menjadi mendung kelabu
Yang menabur hujan di sawah gersang
Aku ingin hidupku dan keluargaku
Seindah burung langit di angkasa
Aku ingin seluruh umat manusia
Hidup dalam putihnya kedamaian
Aku ingin menjadi yang terbaik di sekolah
Dan membuat orang tuaku bahagia

Dikutip dari *Majalah Bobo* no.16 tahun xxxv

Lengkapilah puisi di bawah ini dengan kalimatmu sendiri berdasarkan gambarnya! Tuliskan di buku tugasmu!

1.
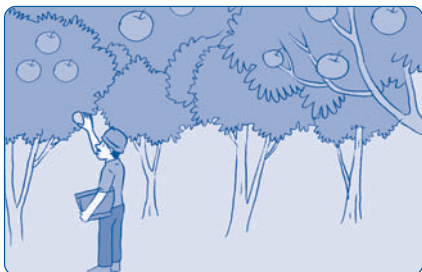
Kebunku

Kebunku ditumbuhi banyak tanaman

____

____

____

____

____

2.

Halamanku

Rumput-rumput hijau terhampar

____

____

____

____

____

3.

Kota Tercinta

Di sinilah aku lahir dan tumbuh

____

____

____

____

____

Jika kamu ingin menulis puisi berdasarkan gambar, daftarlah benda, warna, dalam gambar. Tuliskan pula perasaanmu ketika kamu melihat gambar itu. setelah itu, rangkaikanlah daftar kata yang sudah kamu tulis menjadi puisi.

Menjelaskan Cara Membaca Label Obat

Pernahkah kamu melihat label obat? Label obat biasanya ditempalkan di luar kemasan obat. Label obat berisi keterangan pemakaian obat. Seperti nama orang yang sakit, aturan pemakaian, dan jenis obat.

Zidan sudah menerima obat dari apoteker. Di rumah, Zidan lupa cara minum obat yang tadi sudah dijelaskan apoteker. Bantulah Zidan untuk mengingatkan cara minum obat! Baca dan perhatikanlah petunjuk cara minum obat pada label berikut ini!

No. : 13
Nama : Zidan
3 X 1 hari/1 tablet
Tablet/~~Kapsul/Syrup~~
Sebelum atau sesudah makan

Penjelasan dari label di atas adalah sebagai berikut.

- No. artinya nomor pengambilan obat.
- Nama, artinya nama orang yang sedang sakit.
- 3 X 1 hari/1 tablet, artinya orang yang sedang sakit harus minum tiga tablet dalam satu hari. Setiap kali minum 1 tablet. Waktu minum obat harus diatur agar jaraknya sama, misalnya pagi, siang, sore.
- Tablet/Kapsul/Syrup, artinya jenis obat yang diberikan kepada orang yang sakit berbentuk tablet, kapsul, atau syrup.
- Sebelum atau sesudah makan, artinya obat tersebut boleh diminum sebelum atau sesudah makan.

Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Preposisi (kata depan) "pada"

Preposisi disebut juga sebagai kata depan.
Perhatikanlah contoh berikut!

a. Bencana itu terjadi **pada** hari Minggu.
b. **Pada** pukul 07.00 pelajaran pertama dimulai.

Ayo Berlatih

I. Jelaskan maksud label-label obat berikut ini!

1.

No. : 06
Nama : Hendra
2 X 1 hari/ 1 Kapsul
~~Tablet~~/Kapsul/~~Syrup~~
~~Sebelum~~ sesudah makan

2.

No. : 16
Nama : Fina
2 X 1 hari/ 1 Sendok teh
~~Tablet/Kapsul~~/Syrup
Sebelum atau sesudah makan

3.

No. : 20
Nama : Ria
3 X 1 hari/ 1 tablet
Tablet/~~Kapsul/Syrup~~
~~Sebelum~~ atau sesudah makan

4.

No. : 58
Nama : Bapak Ronaldo
3 X 1 hari/ 1 Kapsul
~~Tablet~~/Kapsul/Syrup
~~Sebelum~~ atau sesudah makan

5.

No. : 16
Nama : Ibu Wati
3 X 1 hari/ 2 Sendok teh
~~Tablet/Kapsul~~/Syrup
Sebelum atau ~~sesudah~~ makan

II. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!

1. Pada bulan Agustus
2. Pada hari Minggu
3. Pada pukul 08.00
4. Pada malam hari
5. Pada bulan Januari

Label obat memudahkan kita dalam memakai obat. Juga menghindari kesalahan pemakaian obat.

D. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Pengalaman adalah hal yang pernah kita alami. Pengalaman yang mengesankan pasti selalu diingat. Pengalaman itu bisa kita ceritakan kepada orang lain. Orang lain akan belajar dari pengalaman yang kita ceritakan.

I. Bacalah cerita pengalaman berikut ini!

Tercebur ke kolam

Hari minggu, Farid dan keluarga pergi berkunjung ke rumah pamannya. Jarak dari rumah Farid menuju rumah pamannya cukup dekat. Jika menggunakan kendaraan umum dapat ditempuh dalam waktu 2 jam saja.

Setibanya di rumah paman, mereka disambut dengan hangat dan disuguhi bebagai macam makanan yang lezat. Setelah menikmati makanan yang enak dan lezat, paman Farid mengajaknya pergi memancing ikan di kolam dekat rumah Paman.

Paman, ayah, dan Farid pergi memancing ikan. Setelah siap semua alat pancingnya, mereka pun mulai memancing. Beberapa saat menunggu, kail pancing milik Farid ada yang menarik-narik. “Ada yang menarik kail pancingku!” seru Farid.

“Itu ikan, ayo cepat angkat! Tarik dengan kencang nanti ikannya kabur lagi!” Jawab paman dengan segera.

Ayah dan Paman senang karena Farid sudah pandai memancing. Segeralah Farid menarik pancingannya itu dan berusaha mengangkat hasil pancingannya. Badan Farid sedikit berputar dan bergeser agar ikan tepat masuk ke ember, namun tidak disangka kaki Farid terpeleset di tanah yang basah. Akhirnya, ikannya masuk ke ember dan Farid tercebur ke kolam.

Melihat Farid tercebur, Ayah dan Paman langsung menolong Farid dan memastikan bawa dia tidak terluka. Setelah itu mereka malah menertawakan Farid.

“Ikannya ke darat, *kok* kamu malah ke kolam!” Seru paman sambil tersenyum.

Farid hanya bisa tersenyum simpul karena malu. Ia kegirangan karena lebih dulu mendapatkan ikan daripada Ayah dan Pamannya. Farid tidak berhati-hati, jadi ia tercebur ke kolam.

Sementara Farid membersihkan badan dan berganti pakaian, ayah dan paman meneruskan memancing. Mereka mendapatkan ikan yang besar-besar dan banyak. Sebagian ikan dimasak oleh ibu dan bibi. Sebagian yang lainnya dibawa pulang untuk oleh-oleh.

II. Jawablah pertanyaan di bawah in!

1. Apa yang dilakukan Farid pada hari Minggu?
2. Bersama siapa Farid pergi ke rumah pamannya?
3. Siapa yang pertama kali mendapatkan ikan?
4. Apa yang Farid lakukan ketika mendapatkan ikan?
5. Mengapa Farid tercebur ke kolam?

III. Ceritakanlah sebuah pengalaman yang mengesankan, yang pernah kamu alami! Ceritakanlah secara runtut dan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami! Tuliskanlah pengalaman tersebut pada buku tugasmu terlebih dahulu untuk memudahkanmu!

Pengalaman adalah pelajaran yang berharga. Oleh karena itu ceritakanlah pengalamanmu. Dengan demikian orang lain akan memetik hikmah dari pengalaman tersebut

Rangkuman

1. Membacakan dongeng harus disertai lafal dan intonasi yang tepat.
2. Gambar dapat di jadikan sumber menulis puisi
3. Petunjuk adalah arahan untuk melakukan suatu pekerjaan.
4. Menceritakan pengalaman adalah menceritakan kejadian yang pernah kita alami.

Pelatihan 4

1. Bacalah dongeng berikut ini!

Impian Penebang Kayu

Candri adalah seorang penebang kayu. Setiap hari ia pergi ke hutan untuk menebangi pohon dengan kapaknya. Dari sebuah pohon, ia mendapatkan berpuluh-puluh ikat kayu bakar.

Kayu bakar yang dikumpulkannya dijualnya ke kota. Sebenarnya penghasilannya cukup untuk hidup. Namun Candri merasa tidak puas. Ia ingin seperti tetangganya, Pak Toma. “Seandainya aku kaya dan bisa bermalas-malasan seperti Pak Toma,” gumamnya. Hampir setiap hari Candri melihat Pak Toma duduk di kursi malas. Pak Toma memang bisa bermalas-malasan karena ia kaya.

Candri menyesali hidupnya yang sederhana. Ia merasa iri melihat kehidupan Pak Toma. Candri berpikir, Pak Toma tidak pernah merasa letih seperti dirinya. “Mengapa hidupku seperti ini?” keluh Candri sambil duduk di bawah pohon. Candri yang lelah mulai tertidur. Tiba-tiba peri hutan muncul dan berbisik padanya.

“Candri, apakah kau ingin bertukar hidup dengan orang seperti Pak Toma?” Dengan mata terpejam Candri menjawab,”Ya, aku ingin seperti Pak Toma. Karena hidupnya mudah dan penuh kemewahan. “Permintaanmu akan terkabul, Candri,” kata peri hutan. Tak lama kemudian peri itu menghilang.

Ketika bangun, Candri berada di tempat yang berbeda. Ia berada di sebuah rumah yang sangat indah. Rumah yang mirip dengan Pak Toma. Perabot-perabot yang ada di dalam rumah sangat mewah. Pelayannya pun ada beberapa. “Aa.. aku kaya, aku kaya,” kata Candri takjub. Candri yang berada di atas kursi malas ingin segera bangun. Candri berusaha bangun dari kursi malas.

“Aduuuuh…,” keluhnya. Badannya terasa aneh, terasa tidak sehat. Candri berusaha menggerakkan tubuhnya, tapi ia merasa sakit. Saat ia ingin berjalan, ia harus dibantu para pembantunya. Rumah yang luas dan mewah jadi sulit dijelajahi. Makanan yang enak tersedia. Namun karena mulutnya terasa pahit, makanan itu terasa tak enak. Candri dapat merasakan kehidupan Pak Toma yang sebenarnya. Ia kaya, tapi sakit-sakitan.

Rasa irinya kepada Pak Toma lenyap, berganti menjadi rasa iba. “Aku ingin kembali ke kehidupanku semula,” gumam Candri sungguh-sungguh. Kemudian Candri berdoa. Ajaib. Tiba-tiba Candri terbangun di bawah pohon di hutan. Badannya terasa segar.

"Oh untunglah. Ini hanya mimpi. Namun rasanya seperti nyata," gumam Candri. Candri merasa lega, wajahnya pun menjadi cerah. Ia menyelesaikan pekerjaannya dengan gembira. Diam-diam, peri hutan yang mengawasinya tersenyum. Candri merasa bersyukur. Walaupun hidupnya sederhana, tapi badannya sehat. Sehingga ia bisa bekerja dan makan dengan enak. Candri segera pergi ke kota dan menjual kayu bakarnya. Sebagian uang yang didapatnya ia belikan buah-buahan untuk Pak Toma. Betapa senangnya Pak Toma. Candri yang biasanya tidak ramah, kini menjadi pemuda yang bersikap baik. Candri pun merasa sangat bahagia karena sudah membuat Pak Toma tersenyum.

(Sumber : Renny Yaniar, 06 Oktober 2003)

Ceritakanlah kembali isi dongeng di atas kepada teman-temanmu di depan kelas! Lalu buatlah kesimpulannya!

2. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini!
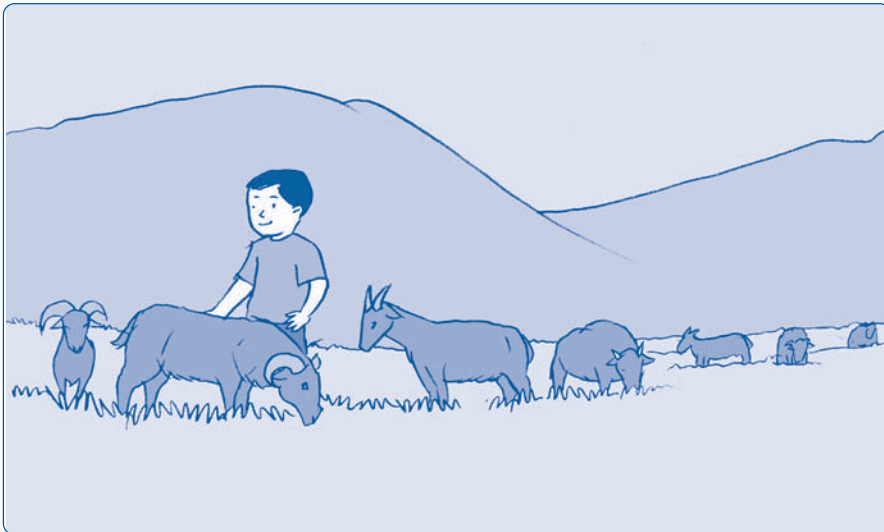
3. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk menjelaskan cara memanfaatkan barang bekas yang ada di rumahmu! Lalu catatlah petunjuk-petunjuk itu dan bacakanlah di depan kelas! Mintalah teman-temanmu untuk melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk yang kamu baca!
4. Lengkapilah paragraf berikut ini dengan kata depan (**di, ke, dari, pada**) dan kata penghubung (**dan, akan**)!

5. Tuliskanlah karangan tentang mengesankan yang pernah kamu alami! Lalu ceritakanlah kepada teman-temanmu di depan kelas! Mintalah tanggapan dan penilaian dari gurumu!

Tugas
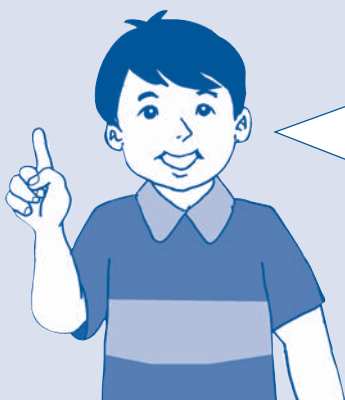
Pergilah ke sebuah taman atau tempat yang indah bersama teman-temanmu! Perhatikan udara, cuaca dan lingkungan di sekitar taman tersebut! Buatlah puisi sesuai dengan apa yang kamu rasakan ataupun yang kamu lihat! Berikan puisi tersebut kepada gurumu untuk diberi nilai!

Pelajaran 5

Tempat Umum

Pernahkah kamu berkunjung ke museum? Museum apa yang pernah kamu kunjungi? Museum adalah tempat umum. Di sana kita dapat melihat benda-benda bersejarah. Pada bab ini kamu akan membaca intensif mengenai museum. Dapatkah kamu ceritakan kembali isi bacaan tersebut?
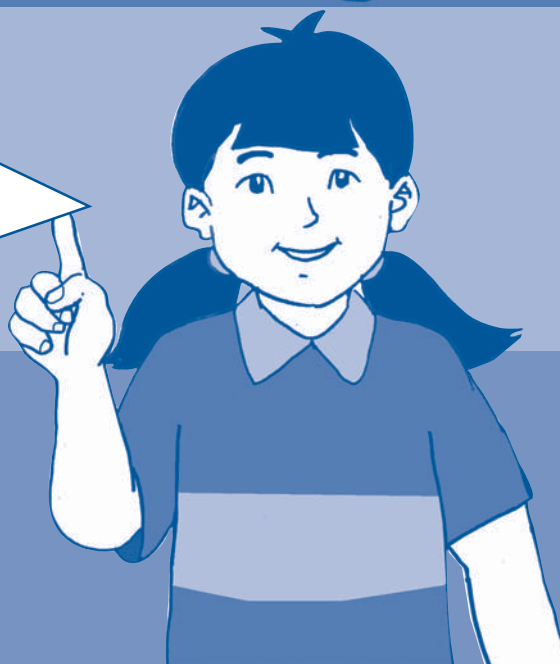
Standar Kompetensi

Mendengarkan	:	memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.
Membaca	:	memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.
Menulis	:	menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memerhatikan penggunaan ejaan.
Mendengarkan	:	mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
Berbicara	:	menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.

Peta Konsep

A. Membaca Teks secara Intensif (100-150 kata)

Membaca intensif adalah membaca sungguh-sungguh untuk mengetahui isi bacaan. Membaca intensif tidak diucapkan dengan keras. Kamu cukup membacanya di dalam hati. Membaca intensif harus dilakukan dengan tepat.

Bacalah bacaan berikut ini!

Jalan-jalan ke Museum
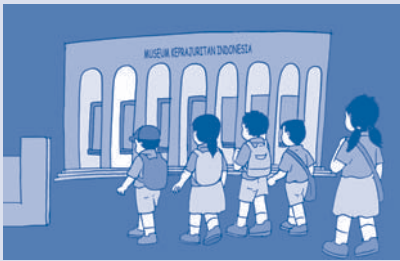
Pada liburan sekolah kemarin, siswa-siswa SDN Sukamaju berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia. Letak museum ini berada di lingkungan Taman Mini Indonesia, Jakarta.

Setelah tiba di Museum Keprajuritan Indonesia, siswa-siswa merasa heran dan bangga. Mereka melihat bentuk layar yang besar yang berada di lingkungan museum. Selanjutnya, mereka mendapat penjelasan dari petugas museum. Dengan cermatnya petugas itu menjelaskan keadaan museum kepada pengunjung. Anak-anak mendengarkan dengan cermat dan mencatat hal-hal yang penting.

Museum Keprajuritan Indonesia diresmikan pada tanggal 5 Juli 1987. Museum itu berbentuk segi lima atau disebut juga *pentagon*. Di sekeliling museum terdapat parit. Di tembok bagian luar terdapat gambar timbul atau relief yang menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah. Kamu sudah tahu, kan mereka berjuang untuk mencapai kemerdekaan?

Di museum itu juga terdapat danau dan daratan buatan yang melambangkan tanah air Indonesia yang terdiri atas daratan dan lautan. Pelabuhan tempat berlabuh perahu-perahu melambangkan kesibukan kegiatan ekonomi dan perhubungan.

Setelah anak-anak selesai mendengarkan penjelasan petugas museum, mereka beristirahat dan makan siang bersama bapak dan ibu guru.

Dikutip dari *Tradisi Berjuang Bangsa Indonesia* karya Tjahyadi Nugroho dengan pengubahan.

Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Ke mana siswa-siswa SDN Sukamaju pergi berlibur?
3. Apa yang mereka lihat setelah tiba di museum itu?
4. Siapakah yang memberikan penjelasan kepada pengunjung?
5. Kapan museum itu diresmikan?
6. Apa bentuk museum itu?
7. Bagaimana keadaan di sekeliling museum itu?
8. Melambangkan apakah danau dan daratan buatan yang terdapat di museum itu?
9. Melambangkan apakah pelabuhan tempat berlabuh perahu-perahu?
10. Apa yang dilakukan anak-anak setelah selesai mendengarkan penjelasan?

II. Kerjakan soal berikut ini

1. Jelaskanlah kembali isi teks di atas di depan kelas dengan kata-katamu sendiri!
2. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu atas penjelasanmu itu!

III. Buatlah kesimpulan dari teks bacaan di atas pada buku tulismu!

Membaca intensif harus dilakukan dengan fokus. Membaca intensif bisa digunakan untuk membaca koran atau buku pelajaran

B. Menyusun paragraf

Setiap paragraf memiliki pokok paragraf. Pokok paragraf adalah inti cerita dalam paragraf

Perhatikanlah contoh paragraf di bawah ini!

Kemarin aku pergi ke kantor pos. Aku akan mengirim surat kepada saudaraku yang berada di luar kota. Kami sudah lama tidak pernah bertemu. Di kantor pos itu aku membeli prangko untuk ditempelkan di atas alamat surat.. Suasana kantor pos sangat ramai.

Pikiran pokok paragraf di atas adalah:

Pergi ke kantor pos.

Ayo Berlatih

I. Susunlah paragraf berdasarkan bahan yang tersedia di bawah ini!

1. Stasiun Kereta Api.

II. Buatlah tiga buah paragraf berdasarkan bahan berikut ini! Bahan berikut merupakan pokok pikiran untuk setiap paragraf. Buatlah pada buku tulismu!

1. Aku dan ibu pergi ke pasar.
2. Kami naik kendaraan umum.
3. Kami memasak bersama di dapur.

Gambar memudahkan kita dalam menyusun karangan. Pokok paragraf dapat diambil dari gambar.

C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Tokoh adalah orang yang berperan dalam cerita. Tokoh cerita memiliki sifat yang berbeda-beda. Sifat itu bisa dilihat dari cara bicaranya. Bisa juga diceritakan oleh tokoh lain.

Dengarkanlah cerita anak berikut yang akan dibacakan oleh temanmu!

Adik Kecil, Ayo Mengompollah!

Hari Minggu, Pin libur. Murid kelas 3 itu jadi malas keluar rumah dan terus membaca sambil tiduran. Ketika sedang asyik membaca, tangis adiknya mengusiknya. “Pin, adikmu menangis! Mama tanggung *nih* sedang masak, tolong berikan dot itu!” seru mamanya dari dapur. Pin jengkel, dengan raut cemberut ia menuju kamar adiknya.

Dilihatnya, Gandang yang masih berusia 5 bulan itu sedang menangis, sementara selimutnya berserakan. Namun, Pin tetap saja santai. Ia sudah terbiasa melihat kebiasaan adiknya itu setiap bangun tidur dan minta dot susu. Begitu dot susu dimasukkan dalam mulut mungilnya, tangis seketika berhenti. Gandang minum dengan lahapnya.

“Nah, betulkan apa yang aku duga? Ngompol lagi. Ngompol lagi!” seru Pin jengkel, “Ma, Adik ngompol!”

“Mama masih tanggung! Coba ganti celananya, dong!” jawab Mama. “Nggak bisa!” jawab Pin cepat. “Ya, dicoba dulu dong!” ujar Mama. “Uuuh, nggak mau! Ompol Adik kan bau pesing!” tolak Pin.

Ketika Pin berkata keras-keras itu, adiknya menghentikan minum sebentar. Begitu keadaan tak berisik, adiknya melanjutkan minumnya. Air botol itu kini tinggal separo, Gandang sudah memperlambat minumnya. kini sesekali nampak ia tersenyum. Seakan-akan ia memamerkan giginya yang baru tumbuh. Lucu benar, senyum itu!

Namun Pin tak tertarik pada senyum itu. Ia enggan menanggapi canda adiknya. “Dik, kamu itu bagaimana sih? Kapan kenyangnya, kalau atas

diisi, yang bawah ngompol!" gerutu Pin lagi. Mungkin karena alas tidur adiknya sudah telanjur basah, tubuh mungil itupun kembali bergerak ke sana ke mari. "Ayo! Ayo, nangis dong! Nangis! Bukankah kemarin sehabis ngompol terus menangis?" gerutu Pin jengkel.

Belum selesai Pin menggeturu, Gandang pun menangis keras-keras. "Uuuuh, kebiasaan!" umpatnya jengkel. Mamanya yang sudah selesai masak buru-buru ke kamar. Celana dan alas tidur Adik buru-buru digantinya. Seketika itu pula, tangis pun berhenti. Pin kembali ke kamarnya. Belum lama suasana diam, Bu Broto, tetangganya yang mempunyai anak seusia Gandang datang menemui mamanya.

"Waduh, Bu, tidak seperti biasanya, sejak tadi anak saya belum juga ngompol," keluh Bu Broto cemas. Dari balik kamar, Pin justru menggerutu dalam hati. Uuh, Bu Broto ini bagaimana, bayi nggak ngompol kok malah susah? Seharusnya, dia senang karena nggak direpotkan dengan bau pesing itu!

"Saya takut, jangan-jangan anak saya sakit, Bu!" suaranya datar. "Kalau begitu, sebaiknya dibawa saja ke dokter," mama Pin mendukungnya.

Pin yang mendengarnya jadi kaget dan bertanya-tanya. Ia segera menemui mamanya. "Ma! Apakah adik bayi kalau tak bisa ngompol berarti sakit?" tanya Pin cemas. "Ya, jelas! Mengompol dan menangis itu kebiasaan bayi. Itu pertanda bahwa bayi itu sehat," jelas mamanya. Pin diam. Mamanya tersenyum.

Ketika Pin diminta menunggui Gandang yang mulai tidur kembali, ia tak menggerutu lagi. Dikecupnya adiknya itu dengan gemas. Mungkin karena terlalu keras mengecup, Gandang terbangun. Adiknya pun menangis lagi. Pin segera memberikan dot susu, adiknya pun meminumnya dengan lahap. "Adik! Adik kecil, ayo mengompollah! Bukankah mengompol itu kebiasaanmu? Dengan mengompol berarti adik sehat!" batinnya girang. Tak lama kemudian.....cur! "Ma! Ma! Adik mengompol! Adik sehat, Ma, lihatlah mengompolnya banyak, Ma!" seru Pin girang. Pin kini tak lagi mengeluh atau menggerutu bila diminta menunggui adiknya.

Dikutip dari *Majalah Bobo* No. 49/XXIX

Mahir Menggunakan Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf besar. Huruf kapital ini digunakan sebagai huruf pertama pada nama bahasa dan bangsa.

Perhatikanlah contoh berikut!

a. Kakak sedang belajar bahasa **I**ndonesia.
b. Bangsa **I**ndian berasal dari **A**merika.
c. Mereka sedang belajar bahasa **I**nggris bersama-sama.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul cerita anak itu?
2. Apa yang dilakukan Pin ketika hari libur?
3. Siapa nama adik Pin?
4. Apa perintah Ibu kepada Pin?
5. Bagaimana akhir cerita itu?

II. Buatlah komentar/tanggapan mengenai tokoh yang terdapat pada cerita di atas! Tulislah pada buku tugasmu!

Tokoh

1. Pin
2. Mama Pin
3. Gandang
4. Ibu Broto

III. Tulislah kalimat berikut ini pada buku tugasmu! Gunakan huruf kapital dengan tepat!

1. rina sedang belajar les bahasa perancis.
2. bangsa indonesia merayakan kemerdekaan pada tanggal 17 agustus.
3. kemarin, soni belajar bahasa minang.

4. bangsa jepang dan belanda pernah menjajah bangsa indonesia.
5. orang-orang yang tinggal di jawa barat menggunakan bahasa sunda.

Mengomentari tokoh cerita membuat kita mengetahui sifat-sifat tokoh cerita.

D. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dan dirasakan. Pastinya ada banyak pengalaman yang pernah kita alami. Pengalaman yang pernah kita alami pun beragam. Ada yang menyenangkan, menyedihkan, menakutkan, menyebalkan bahkan ada yang membuat kita tertawa jika mengingatnya.

Pengalaman itu dapat terjadi di mana saja kita berada. Misalnya, suatu pengalaman yang menyenangkan ketika menjuarai sebuah perlombaan di sekolah, atau pengalaman yang menakutkan ketika dikejar seekor anjing.

Ayo Berlatih

I. Gambar-gambar berikut ini adalah pengalaman beberapa teman-temanmu. Ceritakanlah gambar-gambar itu di depan kelas kepada teman-temanmu!

Pengalaman Fina

Pada hari minggu Fina belajar naik sepeda. Kemudian ______________________________

____

____

____

____

____

____

Pengalaman Dian

Aku memiliki kucing. Nama kucingku ______
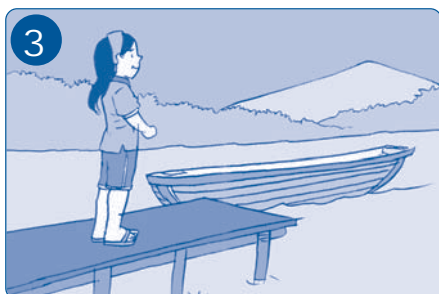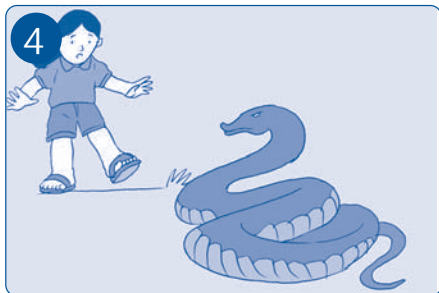
Pengalaman Wida

Pengalaman Aisyah

Pengalaman Banu

II. Ceritakanlah sebuah pengalaman yang mengesankan ketika kamu mengunjungi tempat-tempat umum, seperti museum, kantor pos, tempat rekreasi, dan lain-lain! Pilihlah salah satu!

1. Tuliskan dalam sebuah karangan.
2. Ceritakanlah kepada teman-temanmu!
3. Mintalah penilaian dari gurumu! Lalu kumpulkanlah karangan itu!

Menceritakan pengalaman dapat memberikan pelajaran bagi teman yang mendengarkan.

Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca sungguh-sungguh untuk mengetahui isi bacaan.
2. Pokok paragraf adalah inti cerita dalam paragraf.
3. Tokoh cerita memiliki watak/sifat yang berbeda. Watak tokoh dapat diketahui dari cara bicaranya. Bisa juga diceritakan oleh tokoh lain.
4. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dan dirasakan.

Pelatihan 5

1. Susunlah sebuah paragraf berdasarkan gambar di bawah ini!
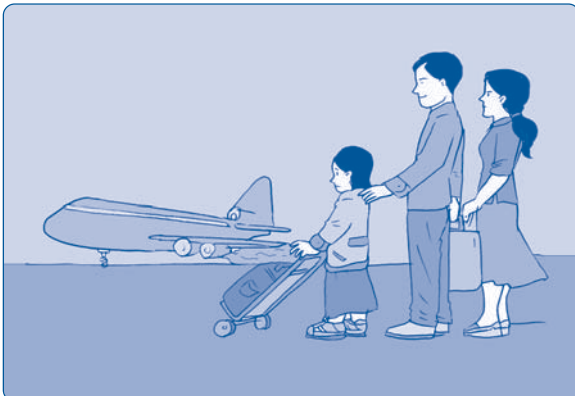
2. Bacalah sebuah cerita anak lalu komentarilah tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Buatlah ringkasan atas cerita anak itu pada buku tugasmu!
3. Ceritakanlah pengalaman yang terjadi berdasarkan gambar di bawah ini!

4. Ubahlah teks berikut ini menjadi tulisan yang menggunakan ejaan dengan baik dan benar! Gunakanlah huruf kapital dengan tepat!

berkunjung ke museum asia afrika

hari senin yang lalu, SD Bina Bangsa mengunjungi museum asia afrika. museum itu terletak di jalan asia afrika. dinamakan jalan asia afrika karena waktu itu tempat tersebut dijadikan tempat pertemuan bangsa-bangsa dari negara di asia dan afrika. nama acaranya adalah Konferensi Asia Afrika yang disingkat KAA.

KAA diprakarsai oleh lima negara yaitu indonesia, india, pakistan, birma, dan sri langka. konferensi tersebut diadakan pada tanggal 18-25 april 1955 di bandung.

di dalam museum tersebut banyak dipajang foto-foto ketika konferensi berlangsung. ada juga foto-foto pemimpin negara pencetus KAA. di sana kita dapat melihat tempat sidang konferensi yang asli. letak kursi dan podiumnya tidak diubah sedikitpun. sesuai dengan kondisi aslinya.

jika berkunjung ke museum ini, kita akan bangga menjadi anak indonesia. hal itu karena indonesia adalah negara yang menciptakan kedamaian di dunia. indonesia tidak menyetujui penjajahan dan peperangan.

Tugas

Bacalah sebuah teks yang bertemakan tempat umum! Lalu jelaskanlah isi teks itu kepada teman-temanmu di depan kelas! Mintalah penilaian dari gurumu!

Pelatihan Akhir Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar! Tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

1. Tambahkan 3 sendok makan susu bubuk ke
dalam satu gelas
air matang/ dingin / hangat.

Kalimat di atas merupakan petunjuk ....

a. saran penyajian
b. saran penyimpanan
c. cara pembuatan
d. cara melakukan sesuatu

2. *Kita harus merawat gigi dengan baik. Salah satunya menggosok gigi dua kali sehari. Tidak banyak memakan makanan yang manis. Mencegah lebih baik daripada mengobati.*

Kalimat di atas merupakan petunjuk dalam bentuk ....

a. nasihat
b. cara melakukan
c. cara penyajian
d. tips

3. Bacalah petunjuk berikut ini.

1. Siapkan selembar kertas. Sesuaikan besar kertas dengan besar pola. Setelah itu, lipatlah kertas menjadi 2 bagian.
2. Cetaklah pola pada kertas. Kemudian guntinglah sesuai garis.
3. Buka lipatan ketas. Buatlah lipatan-lipatan sesuai garis petunjuk. Lipatan-lipatan tersebut akan membuat kreasi kepiting terlihat lebih hidup.
4. Gambarkan mata kepiting dengan menggunakan pulpen atau spidol hitam. Kreasi kepiting selesai.

Wacana di atas merupakan penjelasan petunjuk ....

a. membuat kreasi kertas
b. membuat kreasi menggunting
c. membuat kreasi kepiting
d. membuat pesawat kertas

4. Cerita adalah ….
   a. pengalaman hidup seseorang yang nyata
   b. karangan yang menggambarkan suatu kejadian baik nyata ataupun khayalan
   c. karangan yang menggambarkan kejadian yang direkayasa
   d. cerita tentang seseorang dan orang lain di masa lalu
5. Orang yang menjalankan peranan tertentu dalam suatu cerita disebut ….
   a. tokoh c. penulis
   b. pendongeng d. pengrajin
6. *Karla merengut. Sudah dua hari ini ia kesal pada mamanya. Sebab mamanya belum juga membelikan rumah boneka Barbie yang sudah lama diinginkannya. Padahal Vidia dan Shiva, teman sekelasnya di SD Nusa Bangsa, sudah memiliki rumah boneka itu. Kemarin Shiva memang mengajak Karla bermain rumah boneka bersama di rumahnya. Tapi Karla malas. Ia ingin memiliki rumah boneka sendiri. Lengkap dengan ruang tamu, kamar boneka dan dapur. Semua serba kecil, mungil, tapi sangat mirip dengan aslinya. Aah, pasti menyenangkan bermain boneka bila ada rumah bonekanya, pikir Karla.*
   Perasaan Karla berdasarkan cerita di atas adalah ....
   a. iri hati c. senang
   b. kesal d. sedih
7. *Pak Wadi bekerja sebagai tukang bersih-bersih di sekolah. Setiap hari, Pak Wadi bertugas membersihkan sampah di halaman sekolah. Setiap waktu istirahat tiba, anak-anak selalu makan jajanan bersama-sama. Terkadang, anak-anak ada yang malas untuk membuang sampah pada tempatnya. Sehingga, tempat yang sudah dibersihkan Pak Wadi menjadi kotor kembali. Namun, Pak Wadi akan siap sedia untuk segera membersihkannya agar halaman tetap bersih dan indah.*
   Sifat Pak Wadi dalam paragraf di atas adalah ….
   a. malas c. rajin
   b. disiplin d. pemberani
8. Gambar di samping bercerita tentang pengalaman yang ….
   a. membahagiakan
   b. menyedihkan
   c. menyakitkan
   d. menakutkan

9. Susunlah kalimat berikut ini sehingga menjadi kalimat yang benar!
   pergi - hari Minggu - Pada - ke kebun binatang - kami
   1 2 3 4 5
   a. 1-2-3-4-5
   b. 2-5-3-1-4
   c. 3-2-5-1-4
   d. 5-3-4-1-2
10. **Bacalah penggalan puisi di bawah ini!**

    Sawah membentang luas
    ... terbang di angkasa
    ... menjulang tinggi
    Sungguh, pemandangan ini sangat
    indah

    kata yang tepat untuk melengkapi puisi di atas adalah …
    a. burung; gunung
    b. gunung; burung
    c. sawah; kerbau
    d. padi; petani
11. Buku ini akan diberikan … ayah di kantor.
    Preposisi yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
    a. di
    b. ke
    c. dari
    d. kepada
12. Penulisan huruf kapital yang tepat adalah ….
    a. bahasa Jerman
    b. bangsa china
    c. negara brazil
    d. bahasa rusia
13. Penulisan tanda koma yang tepat adalah ….
    a. Surabaya 19 Juli 2005
    b. Bandung - 10 Mei 2003
    c. Bali; 13 Juni 2007
    d. Yogyakarta, 3 April 2001
14. Dongeng adalah...
    a. Cerita yang benar-benar terjadi, biasanya cerita tentang kejadian zaman dahulu.
    b. Cerita yang tidak benar-benar terjadi, biasanya cerita tentang kejadian zaman dahulu.
    c. Cerita yang akan terjadi, biasanya cerita tentang kejadian masa yang akan datang.
    d. Cerita yang belum benar-benar terjadi, biasanya cerita tentang kejadian zaman dahulu.

15. Berikut ini, kalimat tanya yang tepat adalah ....
    a. Apakah Paman Burung akan pergi!
    b. Dari mana kamu menemukan kucingku?
    c. Aku ingin tidur.
    d. Sudahlah! Lebih baik kita pulang saja.
16. Penggunaan tanda titik (.) yang benar terdapat pada kalimat…
    a. Sungai Citarum yang. kotor itu berair keruh
    b. Sungai Citarum yang kotor itu. berair keruh.
    c. Sungai Citarum yang kotor itu berair keruh.
    d. Sungai Citarum. yang kotor itu. berair keruh.
17. menanam – Petani – padi – sedang – sawah – di.
    Urutan kalimat yang benar adalah ....
    a. Petani sedang menanam sawah di padi.
    b. Petani sedang menanam padi di sawah.
    c. Sawah sedang menanam padi di Petani.
    d. Padi sedang menanam petani di sawah.
18. Bacalah puisi berikut ini!
    Taman Kota

    Taman kota yang rindang, bersih,
    dan nyaman
    Setiap pagi di hari libur
    Ada banyak kegiatan di taman kota
    Udara pagi yang sejuk
    menambah kesegaran badanku
    Pada puisi di atas menggambarkan keadaan taman kota pada waktu …
    a. Siang hari   c. Pagi hari
    b. Malam hari   d. Sore hari
19. Di bawah ini adalah bentuk-bentuk dari ekspresi wajah, *kecuali* ....
    a. marah   c. tertidur
    b. sedih   d. tersenyum
20. Perhatikan gambar di samping ini!
    Ekspresi gambar di samping adalah ....
    a. gembira   c. sedih
    b. bingung   d. kaget
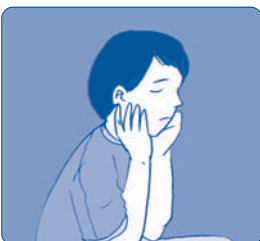
B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berikan tanggapan dan saranmu terhadap masalah di bawah ini!
   Saya sering dibedakan oleh ibu. Ibu lebih menyayangi adik karena adik selalu mendapat nilai bagus. Sedangkan nilai yang saya dapatkan biasa saja.
2. Lengkapilah puisi di bawah ini berdasarkan gambar berikut dengan kalimatmu sendiri!

Guruku

Semenjak pagi setiap jari kau mengajar

Bacalah cerita dongeng berikut ini!

Batu Raja

Pada zaman dahulu kala, ada seorang Raja di Negeri Antah Berantah bersifat sangat baik hati. Rakyat sangat menyenangi Raja, tetapi Raja juga mengetahui rakyatnya ada yang baik ada pula yang jahat. Raja menyadari di bumi ini selalu ada yang bersifat berbeda. Namun, Raja menginginkan agar rakyatnya mempunyai hati nurani untuk sayang-menyayangi sesamanya. Raja ingin sekali mengetahui siapa sebenarnya yang mempunyai hati mulia.

Setiap hari Raja selalu dikelilingi oleh orang-orang yang bermuka manis, tetapi belum tentu hatinya baik. Raja kemudian pergi ke jalan menuju ke istana dan meletakkan batu besar di tengah jalan. Raja menyingkir ke pinggir jalan dan mengintai dari balik pepohonan yang rimbun. Tak lama tampak serombongan pedagang kaya raya, mereka acuh berjalan melingkari batu tanpa berkata apapun menuju pintu masuk istana. Kemudian datang lagi banyak orang dengan berbagai macam pekerjaannya. Sebagian besar mereka memaki-maki batu tersebut, bahkan memarahi Raja karena tidak membersihkan jalan menuju istana. Namun, tidak satu pun dari mereka yang ingin mengangkat batu tersebut.

Tak lama kemudian datang tukang sayur istana. Dia berhenti untuk meletakkan keranjang sayuran di tepi jalan. Raja memperhatikan tukang sayur tersebut dengan saksama. “Apa yang akan dilakukannya?”, kata Raja dalam hati. Ternyata tukang sayur dengan sekuat tenaga mencoba mendorong batu ke tepi jalanan. Juga tidak ada seorang pun yang mau membantunya. Mereka berjalan sambil melengos kepada tukang sayur. “Kasihan” , kata Raja. Tukang sayur tampak kelelahan dan badannya penuh dengan peluh keringatnya.

Setelah berhenti sebentar, tukang sayur tergesa-gesa menuju istana untuk mengantarkan sayur-sayuran. Raja tersenyum, kemudian pergi ke istana menemui orang-orang yang akan bertemu dengannya. Dengan suara yang berwibawa, Raja memanggil tukang sayur dan diceritakan betapa luhurnya budi tukang sayur ini dibanding dengan pedagang kaya yang hadir di sini. Raja memberikan hadiah yang sangat tak diduga oleh tukang sayur tersebut. Satu kantung berisikan uang dan emas. Raja mengingatkan agar dijadikan modal untuk membuka toko, supaya

tukang sayur tidak perlu lagi memikul dagangannya. Orang-orang lain terdiam dan malu kepada dirinya sendiri karena tidak mempunyai nurani hanya untuk menolong mengangkat batu di jalan menuju istana. Padahal Raja selalu menolong mereka agar mereka dapat berdagang dengan sukses.

(Sumber : Situs Dharma Wanita Persatuan November 04, 2003)

3. Ceritakanlah kembali isi bacaan di atas!
4. Komentarilah tokoh-tokoh yang ada dalam bacaan di atas!
5. Buatlah 3 buah paragraf berdasarkan gagasan pokok di bawah ini!
   Paragraf kesatu: mengumpulkan uang di celengan untuk membeli mainan.
   Paragraf kedua: ibunya teman sakit dan memerlukan biaya pengobatan.
   Paragraf ketiga: memecahkan celengan lalu memberikan uang untuk pengobatan ibunya teman.

Pelajaran 6 Kesehatan

Standar Kompetensi

Mendengarkan	:	memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
Membaca	:	memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
Berbicara	:	menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.
Menulis	:	menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
Mendengarkan	:	memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.

Peta Konsep

A. Membaca Teks dengan Membaca Intensif (150-200 kata)

Membaca intensif dilakukan untuk mengetahui isi bacaan. Membaca dengan cara ini dilakukan dengan cepat secara sekilas.

Ayo Berlatih

I. Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Mimisan

"Ibu, hidung Zidan mengeluarkan darah dan kepala Zidan pusing. Kenapa ya, *kok* bisa keluar darah dari hidungku?" tanya Zidan kepada ibunya.

"Zidan, kenapa bisa seperti itu? Mungkin kamu mimisan. Memangnya kamu dari mana? Coba sekarang jepit hidung kamu dengan ibu jari dan jari telunjuk, terus kepala sedikit menunduk! Mungkin cara itu dapat menghentikan darah yang mengalir dari hidungmu," jawab ibu.

"Baiklah, bu. Tapi darahnya belum berhenti juga," jawab Zidan.

"Lebih baik kita pergi ke dokter untuk memastikan apa yang terjadi pada hidungmu," saran ibu.

"Zidan tidak mau ke dokter! Zidan takut disuntik! Kalau Zidan disuntik nanti darah yang keluar dari hidungku akan semakin banyak. Pokoknya Zidan tidak mau!"

"Kamu tidak akan disuntik *kok*. Lagi pula disuntik itu tidak sakit seperti yang kamu pikirkan. Kamu adalah jagoan Ibu, masa takut jarum suntik? Sebagai jagoan, kamu harus berani menghadapi apa pun demi kebaikan. Apalagi hanya melawan jarum suntik!"

Akhirnya Zidan pun mengalah dan mau pergi ke dokter bersama Ibunya.

Ternyata Zidan mimisan karena tadi pagi ia berolahraga secara berlebihan. Zidan diberi resep obat oleh dokter, kemudian menyerahkannya kepada apoteker di apotek. Tidak lama kemudian, Zidan dipanggil apoteker. Apoteker itu memberikan 3 macam obat. Ada syrup, tablet, dan kapsul. Pada mulanya Zidan *ngeri* melihat obat yang begitu banyak macamnya.

Apoteker pun menjelaskan tentang cara minum obat itu. "Obat ini di minum tiga kali sehari. Setiap kali minum satu tablet. Obat kapsul ini di minum tiga kali sehari, setiap kali minum satu kapsul. Obat syrup ini diminum dua kali sehari, setiap kali minum satu sendok teh saja. Perhatikan baik-baik ya! Jangan melebihi aturan!" kata apoteker sambil menunjuk setiap label. Lalu Zidan dan Ibu mengucapkan terima kasih kepada apoteker dan segera pulang.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah yang sakit?
2. Siapa yang menemani Zidan pergi ke dokter?
3. Obat apa yang diberikan dokter kepada Zidan?
4. Siapa yang menjelaskan kepada Zidan cara menggunakan obat?
5. Mengapa minum obat harus sesuai dengan aturan? Jelaskan!

III. Perhatikanlah baik-baik kalimat di bawah ini! Pilihlah kalimat yang sesuai dengan kalimat pada teks di atas!

1. Hidung Zidan berdarah karena berolahraga secara berlebihan.
2. Zidan tidak takut disuntik.
3. Zidan diantar ke dokter oleh pamannya yang sudah tua.
4. Apoteker memberikan resep dokter kepada Zidan.
5. Obat tablet yang harus di minum Zidan adalah empat tablet dalam satu hari.
6. Zidan diberi obat oleh dokter yang memeriksanya.
7. Obat yang harus diminum Zidan ada 5 macam.
8. Untuk menghentikan darah yang mengalir dari hidung, Zidan harus menjepit hidungnya dengan ibu jari dan telunjuk.
9. Zidan harus minum obat sesuai dengan aturan.
10. Zidan menyerahkan resep obat kepada apoteker di toko obat.

Membaca intensif bisa dilakukan ketika membaca berita atau buku pelajaran.

B. Menceritakan Pengalaman

Tahukah kamu macam-macam obat dan alat kesehatan? Seperti apakah obat dan alat kesehatan itu? Apakah kamu memiliki pengalaman dengan obat dan peralatan kesehatan? Ketika Zidan sakit, dia jadi mengenal obat kapsul, obat syrup, dan tablet. Zidan mempunyai pengalaman ketika meminum obat itu. Ketika Zidan meminum obat tablet, obatnya tidak sengaja tergigit. Rasanya sangat pahit. Zidan langsung minum air putih yang banyak dan memakan segala makanan yang ada di meja untuk menghilangkan baunya. Setelah peristiwa itu, Zidan lebih berhati-hati ketika memakan obat.

Ayo Berlatih

I. **Tulislah nama obat dan alat kesehatan yang sesuai dengan kegunaan dari pernyataan di bawah ini! Obat dan alat tersebut dapat kamu temukan pada gambar bawah ini. Kerjakan di buku tugasmu!**

Contoh :
Obat untuk mengobati luka. (obat merah)
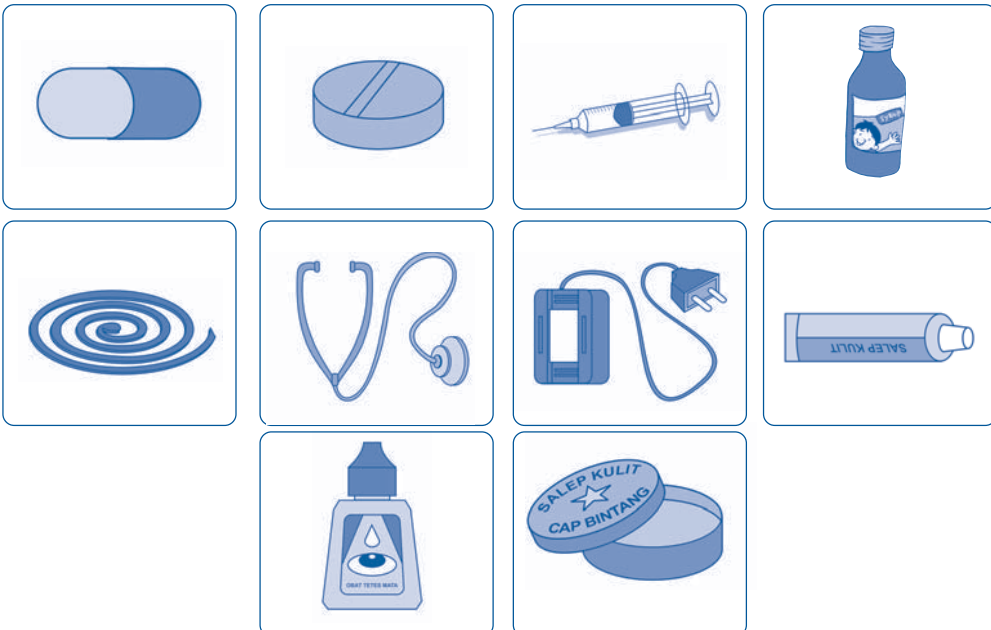
1. Alat untuk melihat benda-benda yang sangat kecil seperti kuman-kuman. (____________)
2. Obat untuk mengobati mata yang sakit. (____________)
3. Alat yang digunakan dokter untuk memeriksa orang sakit. (____________)
4. Obat yang biasanya diminum untuk mengobati orang yang sakit batuk, biasanya terdapat dalam botol. (____________)
5. Obat untuk membunuh nyamuk yang bisa dibakar dan bentuknya melingkar. (____________)
6. Obat yang biasanya dioleskan pada kulit. (____________)
7. Alat yang biasa digunakan dokter untuk menyuntik. (____________)
8. Obat untuk membunuh nyamuk yang disetel menggunakan listrik. (____________)
9. Obat yang biasanya diminum oleh orang sakit berbentuk bulat dan pipih. (____________)
10. Obat yang biasanya diminum oleh orang sakit berbentuk bulat memanjang seperti tabung yang dibungkus kecil dari sejenis agar-agar. (____________)

II. Ceritakan pengalamanmu ketika menggunakan obat atau peralatan kesehatan di atas!

Mengenal jenis-jenis obat beserta penggunaanya akan memudahkanmu menggunakan obat tersebut.

C. Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri

Menulis karangan adalah menulis cerita yang kita imajinasikan. Tulisan tersebut bisa berasal dari pengalaman sendiri, bisa pula dari gambar yang kita lihat. Sekarang kita akan menyusun karangan berdasarkan gambar berseri.

Ayo Berlatih

I. Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!

Gambar 1
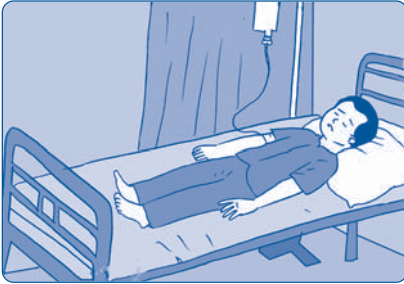
Gambar 2

Gambar 3

Kamu sudah mengamati gambar-gambar di atas. Gambar di atas tentu saja ada yang pernah kamu alami misalnya sakit perut, sakit gigi, serta sakit flu dan batuk. Seperti Zidan yang pernah mengalami mimisan. Ia menuliskan pengalamannya ke dalam bentuk karangan. Sekarang buatlah karangan berdasarkan salah satu seri gambar di atas.

II. Perhatikanlah baik-baik kalimat di bawah ini! Tuliskan di buku tugasmu kalimat yang sesuai dengan gambar-gambar di atas!

1. Jajan sembarangan di pinggir jalan dapat menyebabkan sakit perut.
2. Rajin menggosok gigi dapat menyebabkan sakit gigi.
3. Makan makanan yang dimasak oleh ibu adalah makanan yang sehat.
4. Makan permen gula-gula dapat menyebabkan sakit gigi.
5. Kita harus rajin menggosok gigi agar tidak sakit gigi.
6. Dokter menganjurkan kita untuk rajin makan permen.
7. Apabila hujan turun kita harus bermain hujan-hujanan.
8. Minum obat akan membantu orang sakit supaya cepat sembuh.
9. Gigi yang sehat adalah gigi yang bolong dan berwarna hitam.
10. Ketika hujan turun kita harus memakai payung supaya tidak sakit flu.

Gambar seri dapat membantumu menyusun karangan.

D. Memberikan Tanggapan kepada Teman

Pengalaman adalah kejadian yang telah kamu alami. Misalnya kamu pernah mengalami sakit, menonton film di bioskop, melihat atraksi topeng monyet, atau terjatuh dari sepeda. Pengalaman itu ada yang sedih, menyenangkan, menakutkan, menyebalkan, dan sebagainya.

Pengalaman tersebut dapat kita tanggapi. Memberikan tanggapan harus sesuai dengan permasalahannya.

contoh :

1. Zidan mimisan karena terlalu capek setelah berolahraga.
   Tanggapan : berolahraga membutuhkan stamina yang kuat.
2. Rina sakit gigi karena terlalu banyak minum es.
   Tanggapan : mungkin karena gigimu berlubang. Jika aku mengalaminya pasti terasa sakit.

Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Bentuk *di*

Perhatikan paragraf di bawah ini!

Ketika Zidan sampai ***di rumah***, ia lupa bagaimana aturan minum obat yang tadi ***diberikan*** apoteker. Ia mencoba mengingat-ingat pesan yang *dikatakan* apoteker tadi. Akhirnya Zidan meminta bantuan

ibunya. Kini ia sudah mengerti aturan minum obatnya.

Dalam paragraf di atas terdapat dua bentuk *di*, yaitu *di* sebagai kata depan (preposisi) dan sebagai imbuhan. Pada kalimat "Ketika Zidan sampai *di rumah*", bentuk *di* berfungsi sebagai **kata depan**. Adapun bentuk *di* sebagai **imbuhan** terdapat pada kalimat "Zidan lupa bagaimana aturan minum obat yang tadi *diberikan* apoteker."

1. **Kata depan *di***

   Kata depan *di* biasanya digunakan untuk **keterangan tempat**. *Di* sebagai kata depan (preposisi) ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, misalnya *di rumah sakit, di apotek, di perpustakaan,* dan *di kelas.*

   Contoh:
   a. Kakak sedang membaca buku bahasa Indonesia *di perpustakaan*.
   b. Zidan menebus obat *di apotek*.
   c. Dokter sedang memeriksa pasien *di rumah sakit*.

2. ***di* sebagai imbuhan**

   di sebagai imbuhan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, misalnya *didengar, dibaca, diberi*, dan *ditulis*.

   Contoh:
   a. Suara radio itu sedang *didengarkan* oleh Paman.
   b. Bunga mawar itu *disiram* ayah setiap pagi.
   c. Buah melon yang ada di dalam kulkas *dimakan* oleh kakak.

Ayo Berlatih

I. Ceritakan pengalamanmu ketika sakit di depan kelas!!

II. Kamu sudah mendengarkan cerita temanmu tentang pengalamannya ketika sakit. Berilah tanggapan untuk ceritanya itu! Apabila kamu belum mengerti tentang pengalaman temanmu itu? Kamu bisa mengajukan pertanyaan untuk temanmu!

Contoh :
Mengapa kamu bisa sakit perut?
Seharusnya kamu makan makanan yang disediakan ibumu.
Mengapa kamu selalu makan permen? Padahal, itu akan membuat gigimu rusak dan menyebabkan sakit gigi.

III. Buatlah 5 buah kalimat dengan menggunakan kata depan *di* dan imbuhan *di*-!

Memberikan tanggapan terhadap pengalaman teman akan membuatmu lebih peka terhadap keadaan temanmu.

Rangkuman

1. Membaca intensif dilakukan dengan cepat atau sekilas untuk mengetahui isi bacaan.
2. Mengenal obat dan alat kesehatan bisa dilihat dari ciri-cirinya, cara pakainya serta kegunaannya.
3. Menulis karangan adalah menulis cerita yang kita imajinasikan.
4. Tanggapan adalah komentar mengenai suatu permasalahan

Pelatihan 6

1. Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Tertabrak Motor

Pulang sekolah aku berjalan di sepanjang trotoar. Melewati gedung-gedung tua yang indah dan bersejarah. Aku harus menyebrangi jalan untuk sampai ke rumah. Tanpa melihat ke arah kanan kiri, aku berlari menyeberangi jalan raya.

Tiba-tiba sebuah motor melaju dengan kencangnya dan menabrakku. Kakiku terluka dan mengeluarkan banyak darah. Tak henti-hentinya aku menangis. Banyak warga yang mengantarkanku ke rumah sakit. Di rumah sakit, kakiku terpaksa harus dijahit karena kulit kakiku terluka dan hampir sobek. Aku sangat takut melihat peralatan kedokteran yang sangat banyak dan ada juga yang tajam. Kakiku yang luka dibubuhi obat merah. *Duh*, sakit rasanya. Untung ibu ada di sampingku. Terakhir barulah kakiku dibalut perban. Aku harus dirawat selama tiga hari di rumah sakit.

Yah, begitulah ceritaku saat tertabrak motor. Selama satu minggu setelah tertabrak motor, Ibu selalu mengantarkan aku ke Sekolah. Akhirnya, aku harus selalu berhati-hati ketika berjalan, apalagi menyeberangi jalan raya. Karena aku tidak mau lagi tertabrak motor dan dirawat di rumah sakit.

2. Carilah kalimat yang memiliki kata depan *di* dan imbuhan *di* pada teks di atas! Kemudian tulislah dalam bukumu!
3. Berilah tanggapan terhadap teks yang berjudul “Tertabrak Motor”!
4. Buatlah kesimpulan dari teks yang berjudul “Tertabrak Motor”!
5. Buatlah karangan sederhana berdasarkan gambar seri berikut ini!

Tugas

Buatlah sebuah karangan sederhana tentang kesehatan. Isinya menceritakan perasaanmu ketika orang terdekatmu (ayah, ibu, kakak, adik, atau sahabat) sedang sakit! Berilah judul yang menarik!

Pelajaran 7

Bermain, Yuk!

Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
Berbicara	:	menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar.
Menulis	:	menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memerhatikan penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda titik.
Mendengarkan	:	menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarkan.

Peta Konsep

A. Membaca Teks Agak Panjang (150-200 Kata)

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan. Membaca dengan intensif dilakukan di dalam hati. Tanda bahwa kamu membaca intensif dengan benar adalah bisa menjawab pertanyaan

Ayo Berlatih

I. Bacalah teks berikut ini!

Bermain Golf Unik

Bermain, *yuk*! Kita pergi ke tanah lapang dan bermain sepuasnya. *Nah*, jika kamu bosan dengan permainan yang biasa, coba saja permainan "Pukul bola masuk gawang!" seperti berikut ini.

1. Sediakan pemukul, bisa dari tongkat, kayu, atau payung panjang yang sudah tidak terpakai. Untuk bolanya bisa menggunakan bola golf, bola tenis, atau bola karet lainnya.
2. Setelah itu buatlah gawang. Gawang bisa kamu buat dari kayu kecil yang ditancapkan ke dalam tanah. Mudah bukan? Supaya permainan sedikit menegangkan, gawang dibuat tidak terlalu lebar. Buatlah gawang sebanyak 3-5 buah dan sebarkan di seluruh lapangan.
3. Sekarang aturan mainnya: setiap pemain harus memasukkan bolanya ke dalam gawang. Kalau sekali pukul bolanya tidak masuk, dia harus memukul lagi dari tempat bola itu berhenti. Jadi tidak boleh dipindah!
4. Kesempatan memasukkan bola ke dalam gawang paling banyak 4 kali pukulan. Jika sampai 4 pukulan bola tidak masuk, kamu boleh beralih ke gawang berikutnya. Namun kamu tidak mendapatkan nilai. Setelah semua gawang dilewati, giliran temanmu memukul bolanya.

5. *Nah*, aturan nilainya begini, setiap pemain yang berhasil memasukkan bola ke dalam gawang dalam 1 kali pukul mendapat nilai 4; 2 kali pukul = 3; 3 kali pukul = 2; dan 4 kali pukul = 0.
6. Kalau kamu berhasil memasukkan bola ke gawang, sekaligus mengenai/ menghantam bola lawan, kamu akan mendapat nilai ganda. Misalnya kamu berhasil memasukkan bola dalam 2 kali pukulan = 3 nilai, ya dikalikan 2 saja!
7. *Mmmm* mengasyikkan, ya? Kamu boleh main sepuasnya!

Dikutip dari *Majalah Bobo* Pojok A.U.G SGM 4

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?
2. Sebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk bermain golf unik?
3. Bagaimana aturan bermain golf unik?
4. Bagaimana aturan nilai bermain golf unik?
5. Bagiamana cara mendapat nilai ganda dalam bermain golf unik?

III Bacalah kembali bacaan "Bermain Golf Unik" dengan cermat! Lalu tutuplah bukumu dan kerjakan latihan berikut ini!

1. Jelaskanlah cara memainkan golf unik!
2. Peragakan cara bermain golf unik di depan kelas! Apabila sudah mengerti, kamu bisa memainkannya bersama teman-temanmu di lapangan setelah pulang sekolah!

Setelah belajar membaca intensif kamu akan mudah mengetahui isi bacaan.

B. Menceritakan Permainan yang Pernah Dialami

Bercerita adalah hal yang menyenangkan. Kamu dapat berbagi cerita dengan temanmu. Misalnya menceritakan permainan yang sering kamu lakukan. Caranya ceritakanlah bagaimana cara bermainnya. Ceritakan pula bersama siapa kamu bermain. Lalu jangan lupa berikan kesanmu mengenai permainan itu.

I. Dengarkanlah cerita permainan temanmu yang dibacakan oleh gurumu!

Bermain Layang-layang

Bermain layang-layang adalah permainan yang biasanya disukai anak laki-laki. Begitu pun Zidan dan Aldo. Mereka sangat menyukainya. Suatu hari, Zidan mengajak Aldo bermain layang-layang di lapangan.

"Aldo, kita bermain layang-layang yuk!" ajak Zidan.

"Ayo aja, tapi kita *kan* belum mempunyai layang-layangnya. Lebih baik kita membuat layang-layangnya dulu," saran Aldo.

"Baiklah. Bagaimana kalau kita minta bantuan Pak Arif?"

"Boleh juga *tuh*, kita ke rumah Pak Arif saja."

Zidan dan Aldo pergi ke rumah Pak Arif. Pak Arif adalah orang tua yang baik. Dia tinggal di belakang rumah Zidan. Pak Arif sering membantu anak-anak yang tinggal di sekitar untuk membuat layang-layang dan mainan lainnya. Zidan dan Aldo mencari bambu di kebun milik Pak Arif. Bambu diraut menjadi rangka layang-layang. Zidan dan Aldo sibuk memotong dan mengelem kertas. Kertas direkatkan pada rangka yang telah diikat dengan benang. Akhirnya layang-layang pun sudah jadi. Lalu mereka menghias layang-layang dengan gambar-gambar yang mereka sukai. Ada yang bergambar Batman, Superman, bahkan mereka menulis nama mereka di layang-layangnya. Mereka bilang, "Wah, meskipun kita tidak bisa terbang, tapi nama kita bisa terbang dengan layang-layang ini, *hehehe*..".

Mereka sangat gembira. Sambil berjalan, layang-layang dibawa ke tanah lapang. Meskipun panas matahari memanggang kulit, mereka tetap asyik bermain di lapangan.

II. Setelah mendengarkan cerita, tentu kamu ingat dengan permainan yang pernah kamu mainkan. Seperti Zidan yang bermain layang-layang bersama Aldo di lapangan. Ceritakanlah permainan yang pernah kamu mainkan kepada temanmu!

III. Permainan yang pernah kamu alami dan sudah kamu ceritakan, belum diketahui Zidan bagaimana cara memainkannya. Zidan ingin mengetahui cara bermain dari permainan kamu itu. Jelaskan cara memainkan permainan yang telah kamu ceritakan!

IV. Sebutkan dan tentukan jenis permainan yang dapat dimainkan perorangan dan dimainkan secara berkelompok! Salinlah pada buku tulismu!

No.	Nama Permainan	Dimainkan	Keterangan
1.	Balap Karung	Perorangan	1 orang
2.	Petak umpet		
3.	....		
4.	Bentengan	berkelompok	
5.	Gobak sodor		
6.	Bermain layang-layang		
7.	Bermain yoyo	Perorangan	
8.	....		
9.	....		
10.	....		
11.	Dampu	Kelompok	
12.	....		
13.	....		
14.	Bermain congklak		
15.	....		

Menceritakan pengalaman akan membuatmu semakin berani tampil di depan umum.

C. Menulis Karangan Berdasarkan Gambar

Menulis karangan adalah menuliskan cerita yang kita karang sendiri. Menulis karangan juga bisa berdasarkan gambar yang kita lihat. Caranya perhatikan gambar, lalu bayangkanlah sebuah cerita yang berkaitan dengan gambar.

Ayo Berlatih

I. Jelaskanlah cara membuat mainan yang ada pada gambar di atas! Jelaskan pula cara memainkannya! Sampaikan di depan kelas, ya!
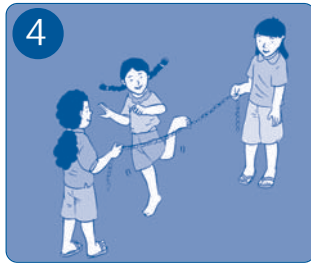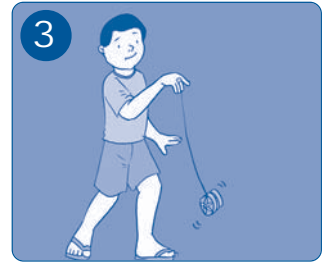
II. Buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan salah satu gambar diatas!

Gambar dapat merangsang pikiran kita. Kamu pun bisa menulis karangan lebih banyak lagi.

Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Tanda Baca Koma(,) dan Titik (.)

Perhatikanlah penggunaan tanda baca berikut ini!

1. Tanda koma (,)
   Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Contoh:

a. Zidan membeli buku, pensil, dan penggaris di toko buku.
(tanda koma di simpan ketika merinci barang-barang yang dibeli oleh Zidan)

b. Zidan belajar bahasa Indonesia setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat.
(tanda koma digunakan untuk merinci hari)

2. Tanda titik (.)
Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya

Contoh:

a. Desa Imbanagara berpenduduk *dua puluh dua ribu empat ratus orang*.
Desa Imbanagara berpenduduk 22.400 orang.

b. Gempa yang terjadi di Yogyakarta menewaskan *seribu dua ratus tiga puluh satu orang*.
Gempa yang terjadi di Yogyakarta menewaskan 1.231 orang.

Ayo Berlatih

I. Gunakanlah tanda koma (,) pada kalimat-kalimat di bawah ini!

1. Ransel Dora berisikan makanan minuman dan peta.
2. Zidan sudah tidak sabar untuk makan karena ibu memasak tahu tempe sayur dan sambal.
3. Matematika bahasa Indonesia dan Sain adalah pelajaran yang disukai oleh Zidan.
4. Zidan dan Aldo membutuhkan bambu benang lem dan kertas untuk membuat layang-layang.
5. Zidan dan Aldo melewati Jalan Damai Jalan Bunga dan Jalan Melati untuk sampai di Pasar Raya.

II. Lengkapilah kalimat berikut ini!

1. Ibu membeli ..., ..., dan...di pasar.
2. Kemarin paman, ..., ..., dan... datang ke rumahku.
3. Kakek membawa ..., ..., dan ... dari desa.
4. Zidan bermain bersama ..., ..., dan ....
5. Aldo menyukai pelajaran ..., ..., dan ....

III. Ubahlah kata-kata yang dicetak miring dengan angka! Lalu gunakanlah tanda titik (.) untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah!

1. Jumlah ayam yang dibakar karena diketahui akan menyebarkan flu burung sebanyak *seribu tujuh ratus dua puluh empat* ekor.
2. Jumlah anak yang sedang bermain di taman kota adalah *dua ribu tiga ratus tujuh puluh dua* orang.
3. Buku-buku yang dimiliki ibu berjumlah *dua ribu enam ratus tiga puluh lima buku*.
4. Murid SD Sukadamai 1, 2, 3, dan 4 berjumlah *tujuh belas ribu dua ratus dua puluh* orang.
5. Jumlah anak yang mengikuti lomba membaca dongeng adalah *tiga ribu dua ratus lima puluh* orang.
6. Lomba menulis cerpen diikuti oleh *seribu dua ratus tujuh puluh empat* peserta.
7. Majalah yang akan diberikan kepada siswa SD berjumlah *tujuh ribu enam ratus lima puluh lima* eksemplar.
8. Jumlah patung yang ada di Museum adalah lima ribu tujuh ratus tujuh puluh lima patung.
9. Jumlah telur yang dijual peternak itu *lima ribu lima ratus tujuh puluh lima* butir.
10. Guru yang ada di Indonesia berjumlah *empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh tujuh* orang.

Gambar dapat merangsang pikiran kita. Kamu pun bisa menulis karangan lebih banyak lagi

D. Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat

Kamu pasti pernah menonton sinetron di televisi. Sinetron itu sama dengan drama. Biasanya pemain atau tokoh dalam sinetron/drama bercakap-cakap dengan pemain lainnya. Percakapan itu sama dengan dialog.

Agar lebih mengerti, yuk kita baca dialog berikut ini!

Bermain Bajak Laut

Suatu hari, Zidan, Aldo, Koko, dan Aji bermain di rumah Zidan.

Aldo : "Lihat! Aku punya buku cerita bajak laut! Bagaimana kalau kita bermain menjadi bajak laut?"

Zidan, Koko, dan Aji : "Setuju!"

Koko : "Baiklah, aku akan membuat peta harta karunnya!" (*Koko menunjukkan alat gambar yang di bawanya*)

Aji : "Ini dia harta karun yang harus dicari para bajak laut!" (*Aji memamerkan perhiasan boneka milik adiknya*)

Zidan : "Bagusnya kita memakai kostum apa, ya? *Oya*, di lemari Ibu ada sprei yang tidak terpakai. Aku akan memakainya sebagai jubah. Akulah bajak laut terganas dari Laut Karimata!" (*Zidan mengibaskan kain sprei yang dipakainya*)

Zidan : "Semua siap? Mari kita berlayar! (*Mereka berdiri berjajar ke belakang*)

Aldo : "Lihat, ada kapal bagus! Ayo kita rampok!"

(*Aji dan Koko yang ada di dalam kapal itu ketakutan. Bajak laut Zidan dan Aldo berhasil merebut peta harta karun*)

Zidan : (*Dengan semangat*) "Kita sampai di Pulau Mega. Ayo kita cari harta karunnya!" (*Zidan memegang peta harta karun*)

Aldo : "Aduh, sulit sekali menemukan harta yang kalian pendam!"

(*Zidan dan Aldo sudah satu jam mencari harta karun itu, dan mereka hampir putus asa*)

(*Aji mendatangi mereka dan tiba-tiba dia tertawa*)

Aji : "*Hahahaha*…kalian memang tidak pantas menjadi bajak laut! Lihat, Zidan memegang peta itu terbalik!"

Zidan : "Oooh, maaf aku salah memegang peta harta karun ini. Pantas hartanya tidak ketemu!" (*sambil menepuk kepalanya*)

Dikutip dari *Majalah Bobo* dengan pengubahan

Ekspresi adalah cara mengungkapkan perasaan. Dalam memainkan drama, pemain harus mengekspresikan dialog atau percakapan dengan baik. Ekspresi itu meliputi gerakan badan, mimik muka, dan cara pengucapan. Ekspresi dibutuhkan agar drama menjadi menarik dan mudah dimengerti.

Ayo Berlatih

I. Pilihlah 4 orang teman! Mainkanlah dialog di atas dengan ekspresi yang tepat di depan kelas! Tentukan pembagian tokohnya!

II. Setelah kalian memainkan dialog di atas, tutuplah bukumu, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul dialog di atas?
2. Siapa saja tokoh yang ada dalam dialog tersebut?
3. Apa yang mereka cari?
4. Kostum apa yang dipakai Zidan?
5. Dimanakah mereka mencari harta karun itu?
6. Apakah mereka berhasil menemukan harta karun itu? Kenapa?
7. Berapa orang tokoh yang ada dalam dialog di atas?
8. Berapa lama mereka mencari harta karun?
9. Siapa yang berhasil merebut peta harta karun?
10. Siapa yang membuat peta harta karun?

III. Ceritakan kembali dialog "Bermain Bajak Laut" di atas! Gunakan bahasamu sendiri!

Setelah belajar menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat, kamu akan terlatih menjadi pemain drama.

Rangkuman

1. Membaca intensif adalh membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan.
2. Bercerita bisa diambil dari pengalaman sehari-hari. Contohnya menceritakan permainan. Ceritakanlah cara-cara memainkan permainan itu.
3. Menulis karangan adalah menuliskan cerita yang kita karang sendiri.
4. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
5. Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya.
6. Dialog adalah percakapan yang dilakukan antarpemain drama.

Pelatihan 7

1. Ceritakan kembali bacaan di bawah ini!

Bermain Balap Karung

Dalam rangka memeringati ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus, Zidan mengikuti lomba balap karung di kampungnya. Permainan balap karung adalah hiburan yang menarik. Orang yang menyaksikan balap karung akan tertawa dan berteriak-teriak memberikan semangat kepada peserta balap karung. Penonton tertawa kalau melihat kejadian yang lucu. Misalnya ketika Zidan jatuh dan berusaha bangkit untuk meneruskan perlombaan.

Permainan balap karung banyak penggemarnya. Peserta balap karung bukan saja anak-anak dan remaja, tapi juga diikuti oleh para orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Contohnya dulu ibu-ibu yang gemuk mencoba mengikuti lomba balap karung, namun ia kalah karena lambat mengejar orang yang lainnya tetapi si ibu tetap semangat untuk sampai di garis finish.

Peralatan yang dibutuhkan untuk bermain balap karung sangat sederhana. Yaitu beberapa buah karung, lapangan yang cukup luas, dan garis pembatas. Panjang lapangan kira-kira 20 m atau 25 m dengan lebar 10 m atau 11 m. Garis pembatas ini merupakan garis lurus dan jalur-jalur. Setiap peserta memiliki satu jalur. Peserta yang mengikuti lomba dibagi ke dalam berbagai kelompok tingkatan usia, misalnya anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

Ada banyak hadiah yang bisa dimiliki para peserta lomba balap karung, apabila ia memenangkan atau menjadi juara di perlombaan balap karung. Hadiah itu biasanya berupa piala atau bingkisan. Adanya acara balap karung memeriahkan pelaksanaan kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Permainan ini bisa dijadikan sebagai hiburan rakyat.

Dikutip dari *ABBI kelas 3* dengan pengubahan

2. Sebutkan dan ceritakan permainan yang ada di daerahmu, seperti di daerah Jawa ada permainan gobak sodok!
3. Jelaskan aturan main dari permainan yang ada di daerahmu!
4. Buatlah rangkuman dari teks “Balap Karung” yang ada di atas!

Tugas

Buatlah dialog tentang permainan yang ada di daerahmu, lengkap dengan aturan main, dan aturan nilai yang akan didapatkan apabila menjadi juara dalam permainan.

Pelajaran 8 Sekolah
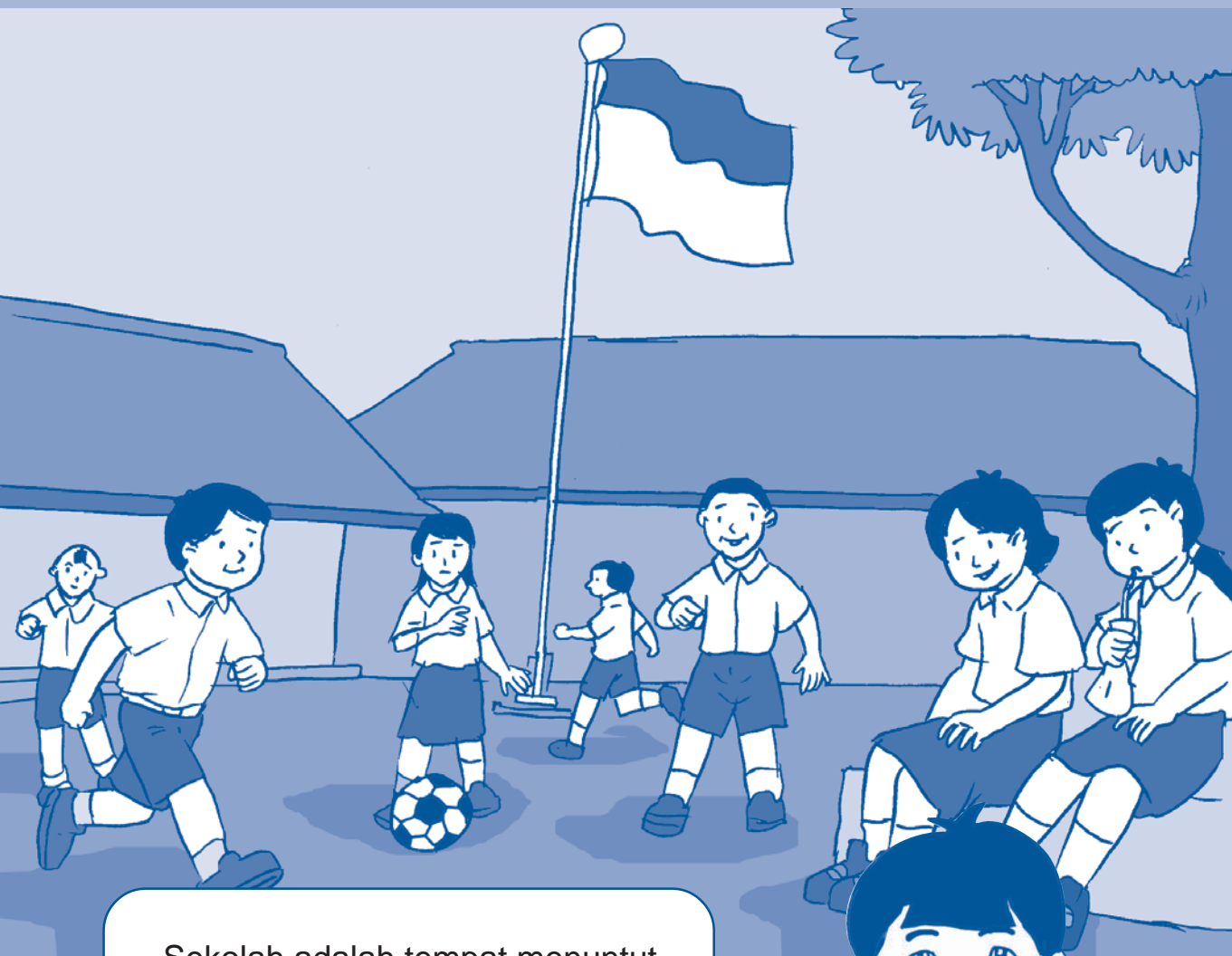
Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
Berbicara	:	melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana.
Menulis	:	menulis puisi berdasar gambar dengan pilihan kata yang menarik.
Mendengarkan	:	memberikan tanggapan sederhana tentang puisi yang ditulis teman.

Peta Konsep

Hal yang akan kamu lakukan pada pembelajaran ini antara lain

1. membaca puisi
2. melakukan percakapan melalui telepon
3. menulis puisi berdasarkan gambar
4. menanggapi puisi yang ditulis teman

Sekolahku
Dari Senin hingga Sabtu
Kudatang ke tempatmu tepat waktu
Belajar dengan giat
Untuk mencapai harapanku
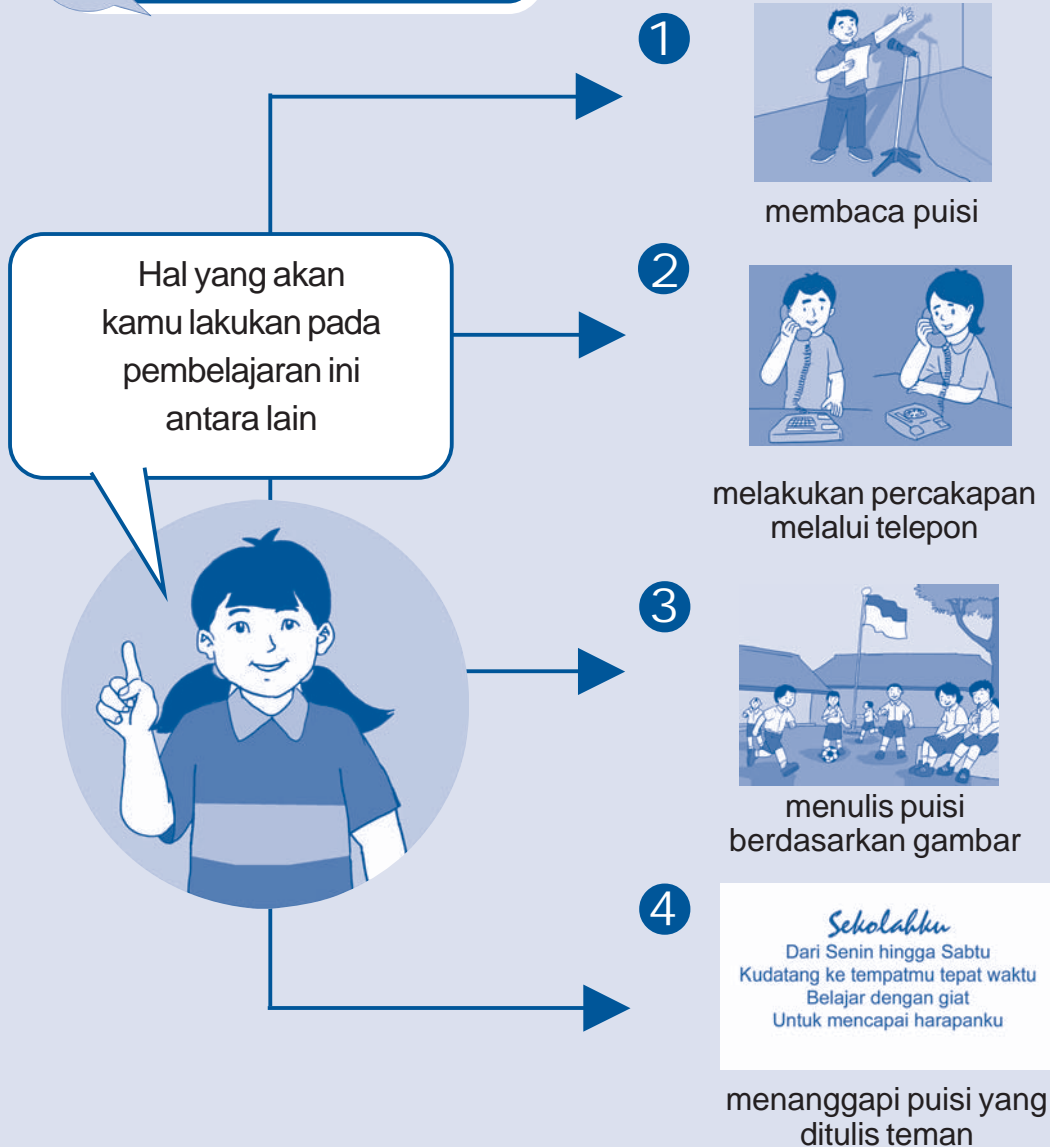
A. Membaca Puisi

Pernahkah kamu mendengarkan gurumu membacakan puisi? Bagaimana cara gurumu membacakan puisi? Ayo kita pelajari cara membaca puisi yang benar.

Membaca puisi harus dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

- Lafal adalah cara mengucapkan kata dengan jelas.
  Membacakan puisi harus dengan lafal yang jelas. Misalnya kata "cinta" jangan dibaca menjadi "cinca".
- Intonasi adalah nada tinggi atau rendah ketika membaca.
  Misalnya ketika membaca puisi yang semangat harus dibaca dengan nada tinggi atau keras. Namun, jika membaca puisi yang sedih harus dibaca dengan nada yang pelan.
- Ekspresi adalah cara mengungkapkan perasaan melalui mimik wajah dan gerakan tubuh.
  Misalnya ketika membaca puisi yang gembira, wajah harus terlihat ceria. Namun, jika puisinya sedih, wajah harus terlihat sedih.

Ayo Berlatih

Bacalah puisi berikut ini dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Sekolahku

Dari Senin hingga Sabtu
Kudatang ke tempatmu tepat waktu
Belajar dengan giat
Untuk mencapai harapanku

Tempat itu bernama sekolah
Di sana orang tak kenal lelah
Guru mengajar dengan ikhlas
Murid belajar dengan keras

Janganlah kau lupa pesanku
Dan harap diingat selalu
Sekolahku adalah istanaku
Kelasku adalah rumahku

Dikutip dari *Majalah Bobo* 2004
Karya Dewi Anggraini - Cimahi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul puisi di atas?
2. Ekspresi apakah yang harus diperlihatkan ketika membaca puisi di atas?
3. Bagaimana rima yang terdapat dalam puisi di atas?
4. Bagaimana pemilihan kata yang ada dalam puisi di atas?
5. Apa pesan yang disampaikan oleh pengarang?

Setelah pandai membaca puisi dengan lafat, intonasi, dan ekspresi yang tepat, kamu bisa mengikuti lomba baca puisi. Janganlah malu membacakan puisi di depan umum.

B. Melakukan Percakapan Melalui Telepon/Alat Komunikasi Sederhana

Pernahkah kamu bertelepon? Bagaimana cara kamu ketika berbicara di telepon? Ketika berbicara dalam telepon, kita harus menggunakan kalimat yang sopan. Bertelepon harus didahului dengan ucapan salam. Setelah itu bicara dengan jelas dan tidak bertele-tele. Hal itu untuk menghindari penggunaan pulsa yang terlalu banyak. Kita harus hemat ketika menggunakan pulsa telepon. Oleh karena itu, gunakanlah bahasa yang singkat dan jelas.

Mahir Menggunakan Tanda Hubung (-)

1. Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

> Contoh:
> Hari ini Zidan tidak masuk sekolah karena sakit. Di rumah ia selalu *i-ngat* dengan sekolah. Ingat dengan pelajaran yang hari ini akan *di-pelajari*. Tidak masuk satu hari saja ia sangat menyesal. Ia *ti-dak* bisa belajar dan bermain bersama teman-teman.

Penggunaan tanda hubung dalam paragraf di atas terdapat pada kata *ingat, dipelajari,* dan *tidak.*

2. Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.

Contoh:

1.	teman-teman	4.	kemerah-merahan
2.	sama-sama	5.	lauk-pauk
3.	anak-anak	6.	compang-camping

I. Bacalah teks percakapan melalui telepon berikut ini!

Zidan	:	Halo, selamat pagi.
Aldo	:	Iya, selamat pagi.
Zidan	:	Bisakah saya berbicara dengan Aldo?
Aldo	:	Ya, saya sendiri. Ini dengan siapa?
Zidan	:	Saya Zidan.

Aldo	:	Oh, Zidan. Bagaimana kabarmu? Ada apa menelepon saya?
Zidan	:	Ya, itulah yang mau saya kabarkan kepadamu. Hari ini saya tidak akan masuk sekolah karena sakit. Hidung saya mimisan. Kalau bisa, tolong beritahukan hal ini kepada Ibu guru. Surat izin tidak masuk sekolahnya besok akan saya berikan kepada Ibu guru. Kalau ada pekerjaan rumah, tolong beritahu saya!
Aldo	:	Baik, nanti saya beritahukan hal ini kepada Ibu guru. Sepulang dari sekolah nanti saya akan menengok ke rumahmu.
Zidan	:	Baiklah. Terima kasih Aldo.
Aldo	:	Ya, sama-sama. Bagaimana kalau teman-teman ingin ikut menengok ke rumahmu?
Zidan	:	Yah, datanglah ke rumah. saya tunggu!
Aldo	:	Baiklah, sampai bertemu. Semoga kamu cepat sembuh ya!

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan teks di atas!

1. Bagaimana cara mengawali percakapan dalam telepon?
2. Tuliskan kata salam yang terdapat dalam percakapan di atas!
3. Mengapa Zidan menelepon Aldo?
4. Mengapa Zidan tidak bisa masuk sekolaj?
5. Apa yang akan diberikan Zidan kepada ibu guru?

III. Buatlah percakapan melalui telepon seperti pada teks di atas! Percakapan tersebut berisi tentang Aldo yang memberitahukan PR kepada Zidan!

IV. Salinlah kalimat di bawah ini, lalu penggallah kata yang bercetak miring karena pergantian baris! Penggallah secara tepat!

1. Murid-murid berlarian ke kantin ketika *mendengar* bel istirahat.
2. Zidan dan Aldo *belajar* bersama di ruang perpustakaan.
3. Ayah sedang *memarahi* kakak yang sudah bermain bola.
4. Setiap pagi Zidan pergi ke sekolah *bersama* Aldo.
5. Kebersihan kelas *menjadi* tanggung jawab siswa dan guru.

Setelah belajar bertelepon, kamu akan pandai menggunakan bahasa yang padat dan hemat. kamu pun akan lebih sopan ketika bertelepon.
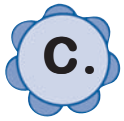
C. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar dengan Pilihan Kata yang Menarik

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata yang indah. Menulis puisi itu sangat mudah. Agar puisi menjadi indah, kita harus menggunakan pilihan kata yang tepat. Kamu juga dapat menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang sama. Rima adalah bunyi akhir kata yang sama. Contohnya “ia mena**ri** di bawah pela**ngi”**. Kata “menari” dan “pelangi” memiliki bunyi akhir “i”.

Sekarang kalian akan membuat puisi berdasarkan gambar. Kamu jelaskan apa yang kamu lihat dalam gambar tersebut kemudian tuliskan menjadi bait-bait puisi! Tuliskan juga perasaanmu ketika melihat gambar tersebut. Jangan lupa gunakan pilihan kata yang menarik.

Ayo Berlatih

Perhatikan gambar di bawah ini!

Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di atas dengan menggunakan kata-kata di bawah ini!

anak-anak	tas
lapangan	bermain
sepatu	guru
sekolah	perpustakaan
kantin	

Gambar memudahkan menulis puisi. Dengan demikian kamu akan semakin pandai menulis puisi. Puisi yang kamu tulis dapat kamu ikutkan dalam perlombaan.

D. Memberikan Tanggapan Sederhana tentang Puisi

Kamu pasti sudah sering membacakan puisi. Apa yang kamu rasakan ketika membaca puisi? Sekarang kamu akan belajar memberikan tanggapan terhadap puisi. Tanggapan adalah pendapat kita mengenai puisi tersebut. Kita dapat menanggapi bahasanya atau amanatnya. Memberikan tanggapan bisa dimulai dengan kata “Menurut saya puisi ini....”.

Ayo Berlatih

I. Sekarang buatlah tanggapan sederhana mengenai puisi berikut ini!

Sekolah

Di sudut kota sana
Sekolahku berdiri kuat
Tempat bermain bersama teman
Tempat mencari ilmu demi masa depan

Sekolahku rapi dan indah
Sehingga enak dipandang mata
Dilengkapi berbagai fasilitas
Guna mencerdaskan bangsa

Penghuninya rukun dan tenang
Bermain tanpa membedakan teman
Tenang suasana belajarnya
Itulah sekolahku yang indah

Dikutip dari *Majalah Bobo* 2003
Karya Denis Eka Cahyani, Purbalingga

II. Lengkapilah puisi di bawah ini dengan menggunakan kata yang tepat!

Guru

Kau adalah orangtua kami di ....
Kau mendidik kami
Agar kami menjadi anak yang ….

Berbagai bidang ilmu
Telah engkau … pada kami
Kini … sangat bermanfaat

Putra-… bangsa yang cerdas
Itu adalah berkat ….
Jasamu sungguh besar

Terima kasih Bapak dan ibu ….
Jasamu akan ….
Untuk selama-lamanya

Dikutip dari *Majalah Bobo* 1997
Karya Tri Sulis Tari, Jakarta Utara

III. Jawablah berdasarkan puisi di atas!

1. Jelaskan isi puisi di atas!
2. Buatlah tanggapan sederhana mengenai puisi di atas!
3. Buatlah sebuah puisi yang isinya menceritakan tentang gurumu di sekolah!

Memberikan tanggapan terhadap puisi bisa membuatmu menjadi anak yang suka berpikir kritis.

Rangkuman

1. Membaca puisi harus dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Lafal adalah cara mengucapkan kata dengan jelas.
3. Intonasi adalah nada bicara ketika membaca puisi.
4. Ekspresi adalah cara mengungkapkan perasaan melalui mimik wajah dan gerakan tubuh.
5. Bertelepon harus dengan ucapan salam. Juga harus menggunakan bahasa yang singkat, jelas, dan sopan.
6. Gunakanlah pilihan kata yang tepat ketika menulis puisi.
7. Tanggapan adalah pendapat atau komentar mengenai suatu hal.

Pelatihan 8

1. Bacalah puisi di bawah ini dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Anak Pintar

Kawan-kawan marilah kita belajar
Jangan kalian berteman dengan anak nakal
Marilah kita belajar daripada bermain
Kalau sudah belajar ibu bolehkan kita main
Ya, main sepak bola atau kasti
Itu pun sebaiknya mohon izin pada ibu
Agar kita jadi pintar

Dikutip dari *Majalah Bobo* 1997
Karya R. M. Ibrahim Amir

2. Buatlah percakapan dalam telepon yang isinya kamu meminta izin kepada orang tuamu karena sepulang sekolah kamu akan mengikuti latihan upacara bendera di sekolah!
3. Buatlah puisi yang bertema sekolahmu dengan menggunakan pilihan kata yang menarik!
4. Buatlah tanggapan sederhana tentang puisi "Anak Pintar" di atas!
5. Berilah tanda baca yang tepat dalam paragraf berikut ini! Kerjakanlah di buku tugasmu!

Sekolah adalah tempatku menuntut ilmu. Di sana aku memelajari hal hal yang belum kita tahu. Ilmu pengetahuan dan tata krama. Setiap hari guru membina siswa siswa agar menjadi anak yang pintar. Banyak pengalaman menarik yang pernah kulewati di sekolah. Belajar menulis membaca puisi dan berhitung. Suatu saat aku bercita cita ingin menjadi guru. Agar bisa mengabdi kepada negara.

Tugas

Buatlah satu buah puisi dari gambar di bawah ini! Tulis pada buku tugasmu dan kumpulkan kepada guru untuk dinilai!
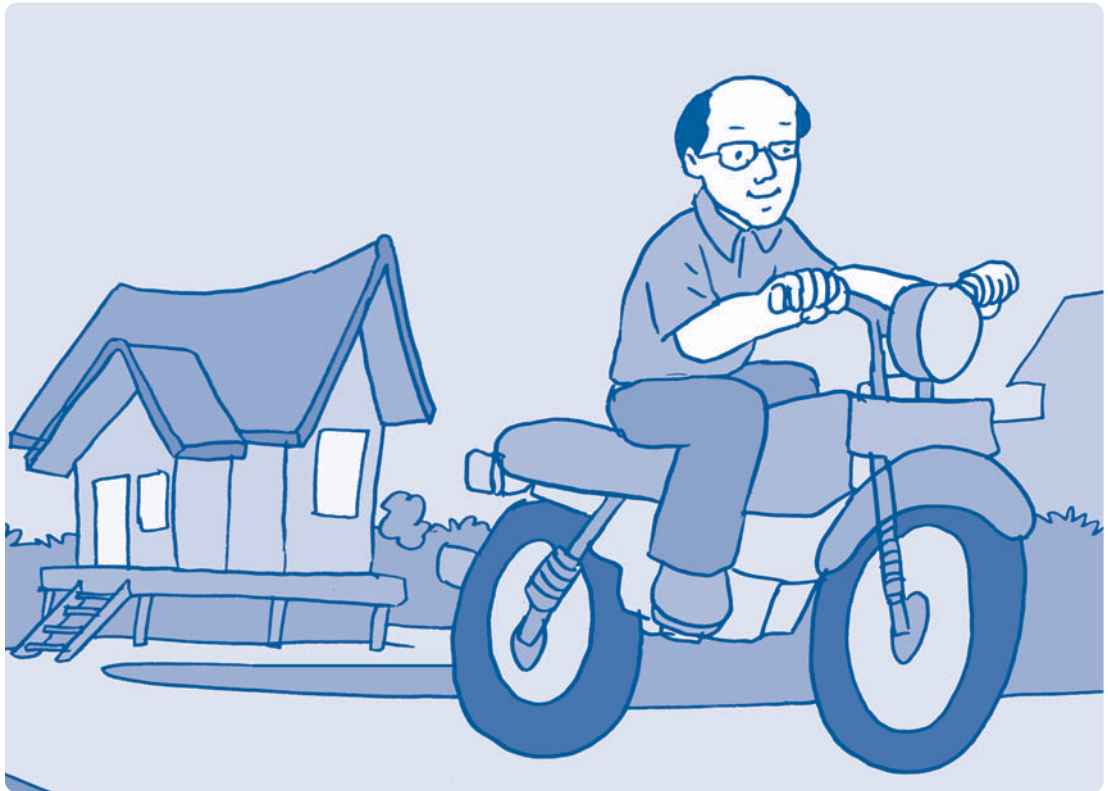
Pelajaran 9 Olahraga
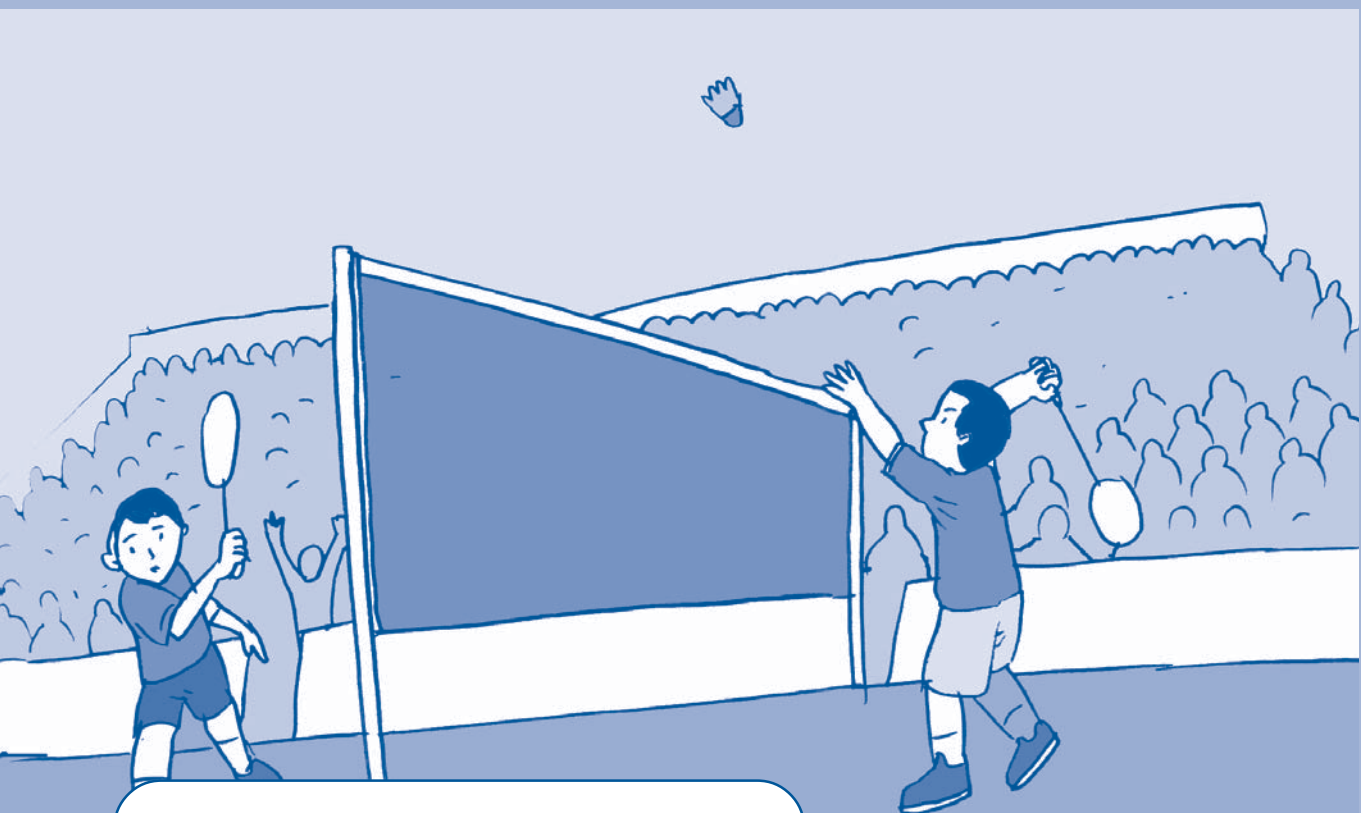
Apakah kamu selalu berolahraga? Agar tubuh tetap sehat, kita harus rajin berolahraga. Berolahraga tidak hanya membuat badan menjadi sehat. Berolahraga juga bisa membuat seseorang menjadi terkenal. Contohnya Taufik Hidayat yang terkenal sebagai pemain bulu tangkis yang berprestasi. Juga Michael Jordan yang berprestasi sebagai pemain olahraga basket. Dalam pelajaran ini kamu akan mengenal beberapa jenis olahraga.

Standar Kompetensi

Mendengarkan	:	memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
Membaca	:	memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
Berbicaara	:	melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas.
Menulis	:	menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
Mendengarkan	:	mendengarkan tanggapan tentang cerita pengalaman teman.

Peta Konsep
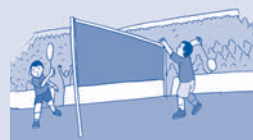
A. Membaca Teks Agak Panjang (150-200 kata) secara Intensif

Sebelumnya kamu telah tahu apa itu membaca secara intensif. Membaca intensif bertujuan untuk mengetahui dan memahami isi bacaan. Caranya kamu harus berkonsentrasi ketika membaca. Lalu tariklah kesimpulan dari bacaan yang telah kamu baca. Agar pemahaman kamu bisa teruji, cobalah kamu membuat beberapa pertanyaan lalu jawablah pertanyaan tersebut tanpa harus membaca ulang bacaan tersebut.

Nah, setelah membaca teks di atas, sekarang kamu harus membuat ringkasan singkatnya. Untuk bisa menuliskan ringkasan, kita dapat menggabungkan gagasan utama pada setiap paragrafnya. Apakah kamu masih ingat bagaimana cara mencari gagasan utama? Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama biasanya terletak pada kalimat utama. Kalimat utama biasanya terletak di awal, di akhir, atau di awal dan akhir paragraf.

Perhatikanlah contoh berikut ini!

> Olahraga bulu tangkis pertama kali diciptakan oleh petugas Tentara Britania di Pune, India pada abad ke-19. Olahraga tersebut sudah semakin mirip dengan olahraga bulu tangkis yang sekarang. Tentara Britania lalu menambahkan jaring/net dan memainkannya secara bersaingan. Artinya setiap grup berusaha untuk menang. Kota Pune dulunya bernama *Poona*. Oleh karena itu pada masa itu permainan bulu tangkis dikenal dengan nama *poona*.

Dalam paragraf di atas, Kita dapat menemukan kalimat utamanya pada awal paragraf yaitu: "**Olahraga bulu tangkis pertama kali diciptakan oleh Tentara Britania di Pune, India pada abad ke-19**."

I. Bacalah teks berikut ini secara intensif!

Bulutangkis

Olahraga bulu tangkis pertama kali diciptakan oleh petugas Tentara Britania di Pune, India pada abad ke-19. Olahraga tersebut sudah semakin mirip dengan olahraga bulu tangkis yang sekarang. Tentara Britania lalu menambahkan jaring/net dan memainkannya secara bersaingan. Artinya setiap grup berusaha untuk menang. Kota Pune dulunya bernama *Poona*. Oleh karena itu pada masa itu permainan bulu tangkis dikenal dengan nama poona.

Setelah itu para tentara Britania membawa permainan itu ke Inggris. Olahraga ini dinamai bulu tangkis atau badminton oleh Isaac Spratt pada tahun 1860. Dia adalah seorang penyalur mainan di Inggris. Menurut sejarah, permainan tersebut dimainkan di Gedung Badminton (*Badminton House*) yang bernama *estat Duke of Beaufort's* di Gloucestershire, Inggris. Pada saat itu belum ada peraturan resmi cara bermain bulu tangkis. Lalu kapan peraturan dalam bermain bulu tangkis muncul? Rancangan peraturan yang pertama ditulis oleh *Klub Badminton Bath* pada tahun 1877. Setelah itu pada tahun 1893 dibentuk Asosiasi Bulu tangkis Inggris. Akhirnya pada tahun 1899, kejuaraan internasional bulu tangkis pertama kali diselenggarakan dengan nama Kejuaraan All England.

Sekarang bulu tangkis menjadi salah satu olahraga yang paling terkenal di dunia. Terutama di wilayah Asia Timur, Asia Tenggara, dan di negara-negara Skandinavia.

Pada tahun 1934, Inggris, Irlandia, Skotlandia, Wales, Denmark, Belanda, Kanada, Selandia Baru, dan Prancis bergabung dan mendirikan International Badminton Federation (IBF). Lalu India bergabung pada tahun 1936. Pada bulan September 2006, IBF mengadakan rapat umum luar biasa di Madrid, Spanyol. Dalam pertemuan tersebut ada usulan untuk mengubah nama International Badminton Federation (IBF) menjadi Badminton World Federation (BWF). Usulan tersebut diterima dengan suara bulat oleh seluruh delegasi yang hadir yaitu sebanyak 206 peserta.

Olahraga ini menjadi olahraga Olimpiade Musim Panas di Olimpiade Barcelona tahun 1992. Saat itu, Indonesia dan Korea Selatan sama-sama memperoleh dua medali emas.

Dikutip dari "Buana" dengan perubahan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
1. Apa judul bacaan itu?
2. Siapa yang menciptakan olah raga bulu tangkis?
3. Bagaimana sejarah terciptanya olah raga bulu tangkis ?
4. Apa nama kelompok yang menaungi seluruh federasi bulu tangkis di tingkat internasional?
5. Kapan aturan resmi olah raga bulu tangkis dibuat?

III. Ayo, temukanlah kalimat utama dari paragraf-paragraf yang terdapat dalam teks "Bulu tangkis"!

IV. Buatlah ringkasan teks yang berjudul "Bulu tangkis" dengan cara menggabungkan kalimat utama pada setiap paragrafnya!

Membaca intensif dalam kehidupan semakin mudah memahami isi bacaan.

B. Mengungkapkan Pengalaman secara Lisan

Banyak cerita dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya cerita pengalaman, cerita tersebut menarik untuk diceritakan. Setelah mendengarkan cerita, kita akan mengambil hikmah dari cerita tersebut.

Ayo Berlatih

I. Simaklah percakapan berikut!

Setiap hari Minggu, Zidan dan Ronaldo selalu berlatih sepak bola. Suatu hari Zidan tidak masuk untuk berlatih karena sakit. Zidan menceritakan pengalamannya kepada Ronaldo secara lisan melalui telepon. Simak baik-baik percakapannya!

Ronaldo : Halo, selamat malam!
Zidan : Iya, selamat malam!
Ronaldo : Bolehkah saya berbicara dengan Zidan?
Zidan : Saya sendiri. Maaf kalau boleh saya tahu, kamu siapa?

Ronaldo : Zidan, saya Ronaldo. Eh, mengapa tadi pagi kamu tidak latihan sepak bola?

Zidan : Tadi sewaktu mau pergi latihan bola, saya terjatuh di jalan. Kakiku terkilir.

Ronaldo : Kenapa kamu bisa terjatuh?

Zidan : Saya terlambat bangun tidur karena semalam saya menonton pertandingan bola. Saya terburu-buru pergi latihan sehingga tidak melihat jalan. Akhirnya saya menginjak lubang sampai terjatuh.

Ronaldo : Nah, itu pelajaran untukmu. Kalau tidur jangan terlalu malam agar tidak bangun kesiangan. Jadi tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu kegiatan.

Zidan : Iya, saya mengakui kecerobohan tersebut. Mulai hari ini saya tidak akan tidur larut malam lagi.

Ronaldo : Semoga cepat sembuh ya! Ingat, sebentar lagi kita akan pertanding melawan SD Harapan.

Zidan : Terima kasih. Mudah-mudahan saya bisa ikut Bertanding bersama teman-teman yang lain.

Ronaldo : Cepat sembuh ya!

Zidan : Terima Kasih.

II. Setelah membaca percakapan tadi, sekarang giliranmu melakukan peragaan percakapan tersebut bersama teman sebangkumu! Lakukan secara bergantian dan komentari peragaan temanmu!

III. Setiap orang pasti memiliki pengalaman yang berbeda-beda. *Nah*, sekarang giliran kamu untuk menceritakan pengalaman yang mengasyikkan selama liburan dalam bentuk percakapan melalui telepon di buku tugasmu! Selanjutnya, jelaskan kepada teman-temanmu di depan kelas secara bergantian!

Bercerita akan melatihmu lebih berani saat berbicara di hadapan umum.

C. Menulis Karangan Sederhana

Sekarang kamu harus berlatih membuat karangan. Karangan akan menjadi mudah jika kita bisa mengembangkan inti ceritanya. Inti cerita itu disebut juga dengan topik. Topik adalah pokok cerita. Topik cerita dapat dikembangkan menjadi paragraf yang panjang.

Cobalah, perhatikan contoh pengembangan topik berikut ini!

Berdasarkan pengembangan gagasan di atas, kamu bisa membuat kerangka karangan seperti contoh di bawah ini.

Bermain bola

1. Peraturan bermain bola
   a. Tembakan
   b. Sundulan
   c. Operan
2. Hukuman dari permainan bola
   a. Tendangan bebas
   b. Tendangan pinalti

Kerangka karangan adalah pokok-pokok permasalan yang akan ditulis dalam sebuah karangan. Kerangka karangan dapat mempermudah penulisan dan pengembangan karangan. Kerangka karangan juga dapat membuat kamu lebih terarah dalam penulisan dan menghindarkan kamu dari pengulangan gagasan yang akan ditulis.

Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Preposisi dan Mengenal Kalimat Berita

Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan posisi?

Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan kalimat berita. Ayo perhatikan penjelasan berikut ini!

1. Preposisi

   Preposisi yang biasa juga disebut dengan kata depan, yaitu sebuah kata yang digunakan di muka/depan kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat yang lain.

Contoh :

Preposisi ***ke*** dan ***dari***

Preposisi ***ke*** biasanya menyatakan hubungan makna arah atau tempat. Kata depan *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap lazim seperti *kepada*.

Misalnya :

- Zidan ikut pergi ke Jakarta bersama ibunya.
- Ke mana saja Zidan selama ini?
- Mari kita berangkat ke sekolah.
- Ia datang dari Surabaya kemarin.
- Dari kemarin Zidan tidak berlatih karate.

2. Kalimat Berita

   Kalimat berita yang dikenal juga dengan nama kalimat deklaratif. Kallimat berita adalah kalimat yang berisikan suatu berita. Jika kamu mengetahui ada sebuah kecelakaan di jalan, kemudian kita menyampaikan peristiwa tersebut kepada teman, maka kita dapat memberitakan kejadian itu dengan menggunakan kalimat berita.

   Berikut adalah contoh kalimat berita.

Contoh :

- Tadi malam ada tabrakan mobil di dekat alun-alun kota.
- Saya melihat ada bus masuk Ciliwung tadi pagi.
- Waktu pergi ke sekolah, saya melihat ada mobil menabrak sepedah sampai hancur.
- Saya ngeri melihat anak kecil tertabrak truk tadi siang.
- Tadi pagi ada sedan Fiat mulus yang ditabrak bus Damri.

I. Bacalah dengan teliti karangan di bawah ini! Perhatikanlah baik-baik bagian-bagian karangan itu!

Bermain Sepak Bola

Sepak bola merupakan olahraga paling digemari di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Tidak salah, bermain sepak bola memang mengasyikkan.

Setiap kesebelasan selalu ingin memenangkan pertandingan. Nah, untuk menahan gempuran lawan, peran kiper sangatlah penting. Tembakan maupun sundulan bola dari pemain lawan harus bisa ditangkap, setidaknya ditepis ke luar. Apalagi kalau ada adu penalti. Tugas kiper yang juga tak kalah penting adalah pintar melempar atau menendang bola ke arah temannya.

Namanya juga bermain sepak bola, maka setiap pemain harus pandai menggocek atau menggiring bola. Setiap pesepakbola harus selalu awas dan waspada. Ia harus mampu mengamati keadaan di sekelilingnya. Operan atau *passing* sangatlah penting. Operan tentu harus jitu dan terukur agar memudahkan sesama pemain untuk membawa bola ke arah gawang lawan.

Setiap pemain sepak bola khususnya penyerang (*striker*) harus berusaha untuk mencetak gol. Tidak bisa tidak, tembakan pemain ke gawang lawan harus bagus. Tendangan keras sering menghasilkan gol. Namun, sontekan kecil juga mampu pula menghasilkan gol.

Setiap tembakan dan sundulan kepala juga dapat mematikan. Sundulan yang keras dan terarah kadang sulit diduga oleh kiper. Akibatnya, kiper atau pemain belakang sering dibuat tercengang. Tahu-tahu bola melesat masuk...gol!

Bermain sepak bola harus gembira. Dengan gembira, segala sesuatunya menjadi terasa ringan. Permainan pun menjadi semakin bagus. Lihatlah Ronaldinho, setiap kali bermain di lapangan, hampir selalu bergembira dan tersenyum seolah tidak terjadi apa-apa.

Sumber : Majalah Bobo.2006

Berdasarkan bacaan di atas, tulislah pikiran pokok dari setiap paragrafnya! Setelah itu, diskusikanlah bersama teman-temanmu dan buatlah ringkasan dengan menggabungkan pikiran-pikiran pokok tersebut. Tukarkan hasil ringkasanmu dengan teman sebangkumu lalu koreksilah ringkasan temanmu!

II. Sekarang, kamu harusmembuat karangan berdasarkan gambar. Tulislah karanganmu di buku tulis!
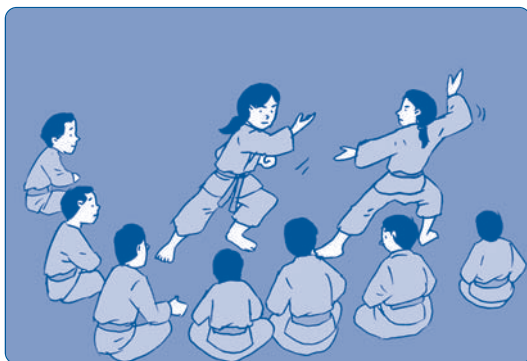
1. Buatlah pengembangan gagasan dari gambar di atas.
2. Buatlah kerangka karangan dari pengembangan gagasan.
3. Kembangkanlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang menarik.
4. Setelah selesai, serahkan kepada gurumu.

III. Buatlah kalimat berita dari kata-kata di bawah ini dengan menggunakan preposisi ke dan dari!

1. bermain bola
2. berlari
3. melompat
4. berenang
5. main catur

Membuat kerangka karangan akan memudahkanmu mengembangkan paragraf dan kalimat dalam karangan.

D. Memahami Teks Drama

Kamu telah belajar membaca teks drama. Dalam teks drama terdapat nama pemeran dan percakapannya.

I. Perhatikan teks drama berikut ini !

Bintang Kecil

Zidan : (menggosok-gosok matanya seperti tidak percaya akan penglihatannya) Hai, Ronaldo, kenapa dengan kamu?

Ronaldo : Tidak. Tidak ada apa-apa.

Zidan : Apa kamu perlu bantuan? Kok, ... kelihatannya bingung sekali. (menatap heran) Lho, kok, malah menangis? Kenapa?

Ronaldo : Saya sedih.

Zidan : Sedih? Aneh sekali.
Seharusnya kamu gembira. Kita telah menang dalam pertandingan ini dan kamu mendapatkan penghargaan sebagai pemain terbaik.

Ronaldo : Saya tidak menyangka kita akan memenangkan pertandingan ini.

Zidan : Iya, ini karena kita sering berlatih. Sekarang hapuslah air matamu dan kita bergabung bersama pelatih dan teman-teman yang lain. Ayo!

II. Setelah kamu menyimak teks drama di atas, sekarang tugasmu adalah sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok untuk memerankan drama tersebut. Setiap kelompok terdiri atas dua orang, boleh dengan teman sebangkumu.

2. Berbagi peranlah bersama teman sekelompokmu! Tentukanlah siapa yang menjadi Zidan dan Ronaldo!
3. Berlatihlah terlebih dahulu agar penampilanmu bagus!
4. Perankanlah drama tersebut di depan kelas!
5. Lakukan secara bergantian dengan kelompok yang lain!

Setelah membaca teks drama kamu akan pandai bermain peran.

Rangkuman

1. Membaca intensif bertujuan untuk mengetahui dan memahami isi bacaan. Pemahaman terhadap bacaan dapat diuji dengan bisa tidaknya menjawab pertanyaan.
2. Setiap paragraf memiliki gagasan utama. Gagasan utama adalah ide yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.
3. Membuat karangan dapat lebih mudah jika dibuat kerangkanya. Kerangka karangan adalah pokok karangan untuk mengembangkan paragraf.
4. Dalam teks drama terdapat nama pemeran dan percakapannya.
5. Preposisi disebut juga kata depan. Contohnya ke dan dari. Preposisi ditulis terpisah dengan kata yang ada di depannya.

Pelatihan 9

1. Bacalah sekilas cerita di bawah ini!

Daniel Pedrosa
Membalap dengan Cerdik dan Perkasa

Pedrosa dikenal sebagai pembalap perkasa. Artinya saat ngebut di sirkuit, ia punya perhitungan matang sekaligus mempunyai keberanian yang luar bisa.

Motor yang digunakannya saat ini yaitu Honda RC211V 990 cc. Pedrosa sekarang tergabung dalam tim Repsol Honda bersama Nicky Hayden. Sekilas motor mereka sama persis, hanya beda di nomornya. Motor Hayden bernomor 69, sedangkan motor Pedrosa 26.

Yang istimewa, Pedrosa juga masih sangat belia. Pedrosa lahir di Sabadell, Barcelona, Spanyol tanggal 29 September 1985. Walaupun bertubuh mungil, prestasi Pedrosa sangatlah besar. Sejak mengikuti balap MotoGP, dari waktu ke waktu ia selalu meraih sukses besar. Tahun 2001, saat pertama kali terjun di MotoGP 125 cc dan bergabung di tim Telefonica Movistar Junior, ia baru mampu meraih juara ke-8.

Namun selanjutnya, tahun 2002, Pedrosa menyabet juara tiga dan tahun 2003 berhasil tampil sebagai juara MotoGP 125 cc. Tahun 2004 ia pindah ke kelas 250 cc dan langsung juara pertama. Prestasi berhasil ia pertahankan tahun berikutnya. Dan tahun 2006, ia naik ke kelas 990 cc. Bukan main!

Sumber : *Majalah Bobo.* 2006

2. Buatlah 5 daftar pertanyan dari cerita di atas!
3. Buatlah pengembangan gagasan dari cerita di atas!
4. Buatlah pengembangan gagasan dan kerangka karangan dari gambar di bawah ini!

Tugas

Buatlah karangan tentang kegiatan ekstrakurikulermu di sekolah. Jangan lupa, kumpulkanlah karangan itu kepada gurumu untuk dinilai!

Pelajaran 10

Bumi dan Alam Semesta

Standar Kompetensi

Membaca	:	memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
Berbicara	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
Menulis	:	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
Mendengarkan	:	memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar

Membaca	:	menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
Berbicara	:	menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.
Menulis	:	menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.
Mendengarkan	:	memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.

Peta Konsep

A. Memahami Teks dengan Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh. Membaca intensif bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh.

I. Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

Pemanasan Global

Luas permukaan es di kutub saat ini semakin berkurang. Menurut para ahli, ini disebabkan oleh adanya pemanasan suhu udara yang terjadi di seluruh bumi. Kalau ini terus berlangsung, maka 100 tahun yang akan datang kutub utara akan kehilangan dataran esnya. Sebagai gambaran, luas dataran es di kutub utara sampai tahun 2000 adalah 7 juta km^2. Namun, saat pengukuran ulang dilakukan tahun 2005, dataran es di sana tinggal 5,31 juta km^2. Jadi , dalam kurun waktu 5 tahun saja, sekian juta dataran es telah menghilang.

Apa yang terjadi kalo es di kutub terus-menerus mencair? Pertama-tama beruang kutub, serigala kutub, burung hantu kutub, dan satwa liar lain yang tinggal di sana akan punah. Lalu? Air lelehan es kutub akan menambah tinggi permukaan laut. Akibatnya? besar kemungkinannya, pulau-pulau pun yang ada akan tenggelam atau terendam, dan akan terjadi kekurangan air tawar, sehingga kelaparan pun meluas di selauruh dunia. Bencana alam seperti angin topan dan badai pun akan meningkat.

Sekarang, bagaimana cara kita mengurangi pemanasan global ini? Kita harus mengurangi penyebab pemanasan itu. Salah satu penyebab yang terbesar adalah asap atau sisa gas buang dari kendaraan bermotor dan gas buang dari industri. Kalau gas-gas buang itu tidak dikurangi, gas-gas itu akan semakin tebal dan terperangkap menutupi lapisan atas atmosfer bumi. Akibatnya, sinar matahari yang sudah masuk ke bumi, tidak dapat ke luar lagi. Sinar tersebut dipantulkan lagi ke bumi oleh gas-gas tadi. Inilah yang membuat bumi semakin panas.

Sampai-sampai es di kutub saja ikut mencair. Ayo, kita sayangi dan pelihara bumi tempat tinggal kita bersama-sama.

Sumber: *Majalah Bobo*. 2006

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Apa yang menyebabkan adanya pemanasan suhu udara di bumi?
3. Apa yang terjadi apabila es di kutub mencair?
4. Apa akibatnya jika lelehan es di kutub bertambah tinggi?
5. Bagaimanakah cara mengurangi pemanasan suhu di bumi?

III. Nah, setelah membaca teks dan menjawab pertanyaan, sekarang giliran kamu untuk mengajukan pertanyaan dari teks di atas kepada teman sebangkumu. Lakukan secara bergantian!

Menjawab pertanyaan berdasarkan teks membuatmu mengerti isi teks. Selain itu kamu dapat menceritakan isi teks.

B. Menceritakan Peristiwa yang Pernah Terjadi

Peristiwa alam merupakan suatu kejadian yang terjadi karena adanya reaksi dari alam itu sendiri. Misalnya terjadinya longsor, banjir, gunung meletus, gempa bumi, dan lain-lain.

Dengarkanlah cerita dari temanmu berikut ini !

Bencana di Kota Maumere

Pada tanggal 12 Desember 1992, kota Maumere dilanda gempa. Waktu itu saya sedang bermain di dekat tembok. Ketika gempa itu mulai datang, tanah bergetar, dinding-dinding pun ikut bergetar, ngeri sekali. Saya ketakutan sekali. Bapak menyuruh kami segera keluar dari rumah untuk menyelamatkan diri.

Setelah itu, kami sekeluarga menyelamatkan diri ke tempat yang lebih aman yaitu

ke tanah lapang yang tidak ada bangunannya. Di lapang, suasananya sangat menyedihkan. Kami tidur semalam di sana untuk menghindari datangnya gempa susulan.

Beberapa hari kemudian, kami sekeluarga pulang ke rumah dan membereskan rumah yang rusak akibat terkena gempa.

Sumber: *Majalah Bobo* dengan perubahan. 2006.

Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai teks di atas!

1. Apa yang terjadi pada 12 Desember 1992?
2. Di kota mana terjadinya gempa bumi?
3. Ketika terjadi gempa, kemana orang-orang menyelamatkan diri?
4. Bagaimana suasana ketika gempa terjadi?
5. Bagaimana suasana setelah terjadi gempa?

II. Ceritakan kembali pengalaman temanmu tadi di depan kelas!

III. Tulislah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini di buku tulismu!

1. Gempa
2. Hutan gundul
3. Lingkungan
4. Air
5. Matahari
6. Banjir
7. Kemarau
8. Reboisasi
9. Bintang
10. Pengairan

IV. Ceritakan pengalaman berkaitan dengan peristiwa alam yang pernah kamu alami!

Setelah belajar menceritakan peristiwa, kamu akan semakin berani berbicara di depan kelas.

C. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Gambar dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menuliskan puisi. Tulislah gal-hal yang kamu lihat dalam gambar. Setelah itu, tulislah kalimat puisi berdasarkan hal-hal yang telah kamu catat.

Baca puisi ini dengan saksama!

Gempa , Cukuplah Sudah

karya : Maharani Kartika Sari

Tak akan kulupa hari itu
Sabtu pagi, 27 Mei 2006
Saat bumi bergetar
Rumah-rumah berguncang
Semua berserakan
Manusia terkapar
Jatuh tak berdaya

Hanya satu yang kuasa
Satu yang ternama
Dikaulah Tuhan
Sang Pemilik Semesta
Kepada-Mu kami memohon

Di hadapan Sang Pemilik
Kami tersungkur
Rebah mintakan ampunan
Dosa-dosa selama ini tak terkira
Hanya teguran-Mu sadarkan kami
Musnahkan kemunafikan kami
Jangan biarkan kami ya Tuhan

Cukup sekali ini
Cukuplah sudah

Sumber : *Majalah Bobo* 2006

Mahir Menulis Pokok Pikiran

Pokok pikiran adalah satu ide atau gagasan utama sebagai sebagian dari pesan yang disampaikan penulis dalam karangannya.

Contoh :

Hutan tropis adalah hutan yang terdapat di daerah tropis. Coba kausebutkan negara apa saja yang terletak di daerah tropika! Di hutan tropis tumbuh berbagai jenis tumbuhan. Mulai dari jenis lumut sampai pohon keras. Hal ini disebabkan karena curah hujan yang tinggi dan sinar matahari yang selalu ada sepanjang tahun.

Pokok pikiran:

Kalimat **"Hutan tropis adalah hutan yang terdapat di daerah tropis"** adalah pokok pikiran dari paragraf di atas. Biasanya suatu pokok pikiran utama bersifat umum. Pada paragraf di atas, pokok pikirannya terdapat di awal paragraf. Oleh karena itu disebut sebagai paragraf deduktif.

Paragraf deduktif adalah paragraf yang diawali dengan pokok pikiran yang bersifat umum. Selanjutnya pokok pikiran itu dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan bersifat khusus atau keterangan-keterangan yang memperkuat pokok pikiran di atas. Jika terjadi sebaliknya disebut dengan paragraf induktif.

Paragraf induktif adalah paragraf yang menempatkan pokok pikiran pada akhir paragraf. Lahirnya pokok pikiran ini didahului penjelasan, keterangan, atau data-data. Kadang-kadang, pokok pikiran berupa kesimpulan dari kalimat-kalimat yang disebutkan lebih dahulu.

I. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan puisi di atas!

1. Apa judul puisi di atas?
2. Pada tanggal dan hari apa kejadian tersebut terjadi?
3. Apa yang tidak akan terlupakan?
4. Apa peristiwa yang terjadi pada puisi di atas?
5. Siapa yang berkuasa?

II. Hafalkan dan hayatilah puisi di atas! Apabila kamu sudah hafal puisi di atas, deklamasikanlah puisi tersebut di depan kelas!

III. Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini di buku tulismu, lalu deklamasikan di depan kelas!

IV. Tuliskan di buku tugasmu pokok pikiran paragraf berikut!

Proyek pelestarian hutan tropis yang diselenggarakan oleh WWF disebut proyek Kopup. Kopup adalah nama hutan tropis di Kamerun, Afrika. Bersama dengan negara Kamerun, WWF mendirikan taman nasional seluas 126.000 hektare. Di sekitar taman nasional itu didirikan daerah penyangga. Disitulah para penduduk tinggal. Agar para penduduk tidak merusak hutan, di daerah tersebut disediakan lapangan pekerjaaan yang cukup.

Jika kamu pandai menulis puisi dapat mengikuti lomba menulis puisi.

D. Menanggapi Isi Bacaan

Memahami sebuah bacaan dapat dilakukan dengan membaca secara intensif, yaitu membaca di dalam hati.

Baca dan pahamilah bacaan di bawah ini!

Krakatau

Salah satu gunung yang aktif di dunia adalah Gunung Krakatau. Gunung yang terletak di Selat Sunda ini memang terkenal dengan ledakannya di tahun 1883. Ledakan tersebut mengakibatkan terjadinya gelombang lautnya setinggi 12 kilometer (100 kali tinggi Monas). Gelombang tersebut berhasil meluluhlantakkan 163 desa di Pulau Jawa dan Sumatera. Getaran dan gelombang laut itu terasa sampai ke benua Amerika. Bencana Krakatau tercatat menelan 36.380 jiwa dan tercatat dalam buku "*Guinness Book of Records*" sebagai salah satu gunung dengan letusan terbesar.

Setelah meletus, puncak Krakatau yang berbentuk kerucut terlempar ke laut.

Krakatau pun kini mempunyai kaldera yang lebar. Beberapa bagian kaldera tersebut ada yang menyembul di permukaan laut dan membentuk 4 pulau kecil. Lama-kelaman, pulau-pulau ini menyatu. Pada tahun 1928, di pulau itu muncullah sebuah gunung merapi yang baru. Namanya Anak Krakatau.

Sumber : *Majalah Bobo*. 20 Februari 1997

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks di atas!

1. Apa judul bacaan di atas?
2. Apa nama gunung dari bacaan di atas?
3. Terletak di mana gunung tersebut?
4. Apa yang terkenal dari gunung tersebut?
5. Bagaimana terjadinya sebuah gunung merapi yang baru?

II. Berikanlah tanggapan sederhana mengenai bacaan "Krakatau" dalam 5-10 kalimat!

Memahami bacaan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya ketika membaca berita di majalah anak. Jika kamu memahami bacaan itu, kamu dapat menceritakan bacaannya kepada orang lain.

Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh. Membaca intensif bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh.
2. Menceritakan peristiwa adalah menyampaikan cerita pengalaman atau kejadian yang ada di sekitarmu.
3. Gambar dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menuliskan puisi.
4. Pokok pikiran adalah satu ide atau gagasan utama dalam sebuah paragraf.
5. Memahami bacaan dapat dibuktikan dengan menjawab pertanyaan sesuai bacaan.

Pelatihan 10

1. Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

Planet Mars

Suhu rata-rata di Planet Mars berkisar antara -29 derajat Celcius pada tengah hari dan -85 derajat Celcius pada tengah malam. Mars mempunyai lapisan atmosfer, walaupun jauh lebih tipis daripada bumi. Atmosfer tersebut terdiri atas karbondioksida, sedikit nitrogen, argon, dan oksigen. Dengan suhu sedingin itu dan oksigen yang tipis, makhluk-mahluk bumi seperti manusia dan hewan tidak mungkin bisa hidup di Mars.

Jutaan tahun yang lalu, di Planet Mars memang pernah ada air. Namun, menurut para ahli, air tersebut telah membeku. Bekas-bekas air yang membeku tampak di kedua kutub Mars.

Dikukip dari *Majalah Bobo* dengan perubahan

2. Tentukan pokok pikiran dari bacaan di atas!
3. Deklamasikan puisi berikut ini di depan kelas secara bergantian

Aku Ingin

Karya Tatia P.J.

Aku ingin menjadi mendung kelabu
Yang menabur hujan di sawah gersang
Aku ingin hidupku dan keluargaku
Seindah burung langit di angkasa
Aku ingin seluruh umat manusia
Hidup dalam putihnya kedamaian

4. Buatlah sebuah puisi dari gambar dibawah ini!

Tugas

Buatlah satu karangan dari gambar di bawah ini! Tulis di buku tugasmu dan kumpulkan kepada guru untuk dinilai!

Pelatihan Akhir Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat! Tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

Hewan Cyber

Om dan tante datang ke rumah kami di Medan. Om dan tante punya anak semata wayang, namanya Fenny. Fenny seumur denganku. Kedatangan mereka, kami sambut dengan hangat. Kami seguhkan teh hangat dan biskuit untuk om dan tante serta anaknya. “Mm, ada oleh-oleh untuk kamu, Windi,” kata tante sambil mengambil sesuatu dari tas tangannya. Wow, ternyata “hewan cyber” bermerek Tamagochi. Ini *kan* mainan yang selama ini kuimpi-impikan. Tapi bagaimana cara memainkannya? Tiba-tiba Fenny mendekatiku dan mengajak main bersama. Ternyata Fenny juga mempunyai hewan cyber. Dia lantas mengajariku cara bermain hewan cyber. Tak lupa aku ucapkan terima kasih pada om dan tante.

Sumber: Majalah Bobo. 11 Desember 1997

1. Judul bacaan di atas adalah ....
   a. Hewan peliharaan
   b. Hewan cyber
   c. Hewan kesayangan
   d. Hewan elektronik
2. Orang yang datang ke rumah Windi adalah ....
   a. Ibu dan Bapak
   b. Kakak dan Adik
   c. om dan tante
   d. teman-teman
3. Rumah Windi berada di ....
   a. Bandung
   b. Semarang
   c. Surabaya
   d. Medan
4. Oleh-oleh yang diberikan kepada Windi adalah ....
   a. buah-buhan
   b. hewan cyber
   c. baju baru
   d. sepatu baru
5. Ketika diberikan oleh-oleh Windi mengucapkan ....
   a. terima kasih
   b. meminta maaf
   c. meminta tolong
   d. apa-apaan ini?

6. Kalimat tanya yang benar adalah ....
   a. Siapa kapan kamu datang?
   b. Dari mana apa kamu datang?
   c. Kapan kamu datang?
   d. Dengan apa siapa datang?
7. Orang – olahraga – mengapa – sepak bola? – menyukai
   1 2 3 4 5
   Susunan kalimat dari kata-kata di atas yang benar adalah ....
   a. 1-2-3-4-5 c. 3-1-5-2-5
   b. 2-5-3-1-4 d. 5-3-4-1-2
8. Perhatikan label di bawah ini

   No. : 06
   Nama : Insan
   2 X 1 hari/ 1 Kapsul
   ~~Tablet~~/Kapsul/~~Syrup~~
   Sebelum atau sesudah makan

   Arti 2 × 1 hari/1 kapsul pada label di atas adalah ....
   a. dua kapsul dalam satu hari, setiap kali minum satu kapsul.
   b. satu kapsul dalam satu hari, setiap kali minum satu kapsul.
   c. dua kapsul dalam satu hari, setiap kali minum dua kapsul.
   d. satu kapsul dalam satu hari, setiap kali minum satu kapsul.
9.
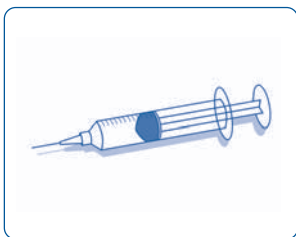
   Perhatikan gambar di samping ini!
   Nama alat di samping adalah ....
   a. stetoskop
   b. timbangan
   c. gunting
   d. suntikan
10. Lengkapilah kalimat di bawah ini!
    Buku itu ... simpan Tito.
    a. di c. ke
    b. dari d. pada

11. Penulisan tanda titik dalam angka ***Lima puluh ribu lima ratus lima puluh lima rupiah*** yang benar adalah ....

    a. 555.55 c. 55.555

    b. 5.5550 d. 50.555

12. Di bawah ini yang bukan merupakan permainan adalah …

    a. enggrang

    b. gobak sodor

    c. lari estafet

    d. bentengan

13. kemarin – Zidan – petak – bermain – umpet

    Kalimat yang kurang sesuai dari susunan kata acak tersebut adalah ..

    a. Zidan bermain petak umpet kemarin

    b. Kemarin Zidan bermain petak umpet

    c. Zidan kemarin bermain petak umpet

    d. Kemarin petak umpet Zidan bermain

14. Pemenggalan kata yang benar, *kecuali ….*

    a. be – la – jar c. ber – be –lan – ja

    b. me – ma – ra – hi d. ber – lar – i

15. 1. Mie siap disajikan

    2. Tuangkan mie beserta kuahnya ke dalam mangkok yang sudah berisi bumbunya. Aduk sampai rata.

    3. Rebus mie dan air mendidih 2 gelas dan aduk perlahan-lahan selama 3 menit.

    4. Tuangkan bumbu, minyak bumbu, dan bubuk cab eke dalam mangkok, sementara mie dimasak.

    Kalimat-kalimat di atas dapat disusun menjadi sebuah petunjuk pembuatan mie rebus dengan urutan ….

    a. 3 – 4 – 2 – 1 c. 3 – 2 – 4 – 1

    b. 4 – 2 – 3 – 1 d. 2 – 3 – 1 – 4

16. Penulisan tempat dan tanggal yang benar adalah ….

    a. Jakarta 17 agustus 2007

    b. denpasar, 17 Januari 2007

    c. Bandung, 2 November 2007

    d. 6 Oktober 2007, Surabaya

17. Menjelang lebaran Zidan membeli: baju, celana, sarung, peci, jam tangan. Jika barang yang dibeli Zidan tersebut tersusun berdasarkan urutan abjad, maka urutan yang benar adalah ....
    a. baju, celana, sarung, jam tangan, peci
    b. baju, celana, jam tangan, peci, sarung
    c. jam tangan, celana, baju, sarung, peci
    d. celana, baju, jam tangan, sarung

18. Perhatikan kutipan teks drama berikut ini.

    Zidan : (sambil menepuk pundak Rizal)
    "Hai, Rizal, apa yang kamu beli?"
    Rizal : "Saya membeli komik."
    (menunjukkan komik kepada Zidan)
    Zidan : "Mmm, kegemaran kita ternyata sama. Saya juga senang sekali membaca komik."
    Rizal : "Apakah kamu mempunyai komik?"
    Zidan : "Belum." (sambil melihat buku cerita yang disodorkan Rizal)
    Rizal : "Jangan khawatir, kamu pasti saya pinjami komik ini."

    Nama tokoh teks drama di atas adalah ....
    a. Mira dan Rizal
    b. Ronaldo dan Zidan
    c. Zidan dan Rizal
    d. Rizal dan Ronaldo

19. Gunung ini menjulang tinggi
    Air mengalir dengan jernih
    Hamparan padi menguning
    Udaranya begitu segar
    Itulah kampung halamanku

    Penggalan puisi di atas menggambarkan ..
    a. Petani sedang menanam di sawah
    b. Suasana desa yang indah dan subur
    c. Suasana gunung dan berudara segar
    d. Suasana perkotaan yang sejuk

20. Hari ini Zidan tampak bahagia. Sinonim atau persamaan arti *bahagia* adalah ....
    a. sedih
    b. pucat
    c. senang
    d. tertawa

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang harus kamu lakukan agar terhindar dari pemanasan global?
2. Apa pendapatmu jika melihat banyak terjadi gempa bumi?
3. Buatlah dialog percakapan sederhana, yang terdiri atas empat tokoh dengan tema kegiatan yang menyenangkan!
4. Buatlah puisi menurut gambar di bawah ini!
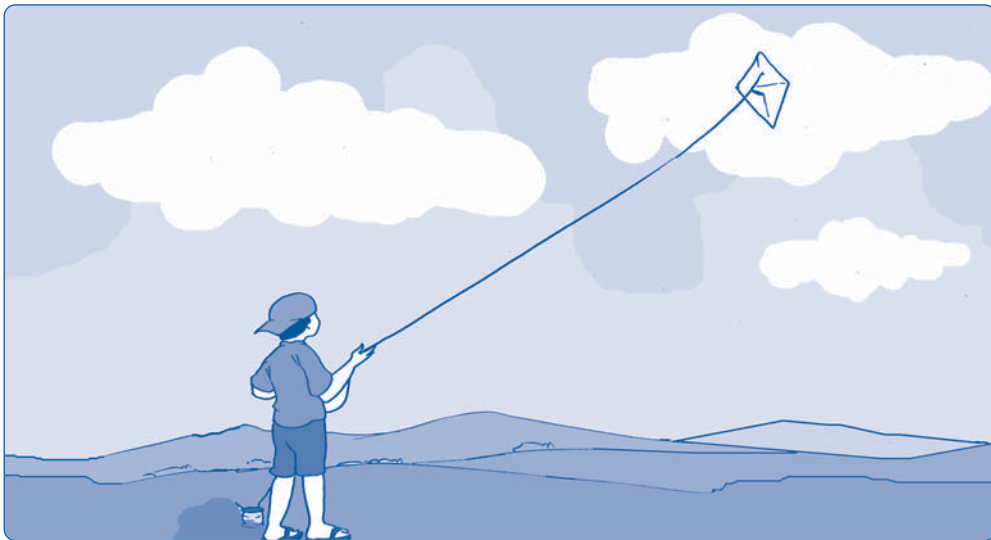
5. Buatlah karangan dengan tema Kesehatan, yang sebelumnya membuat pengembangan gagasan dan kerangka karangan terlebih dahuhlu!

Daftar Istilah

apotek	:	rumah meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter
apoteker	:	ahli obat
asri	:	indah dan sedap dipandang mata
atmosfer	:	lapisan pelindung bumi
atraksi	:	aksi yang dilakukan
belia	:	muda
belukar	:	tumbuhan kayu-kayuan kecil dan rendah
celcius	:	satuan suhu
deklamasi	:	membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
derajat	:	satuan tingkatan suhu
dongeng	:	cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh)
egois	:	orang yang mementingkan diri sendiri
emisi	:	pemancaran cahaya, panas dari satu permukaan benda padat atau cair
fasilitas	:	sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi
intensif	:	terus-menerus dan bersungguh-sungguh
istimewa	:	khas; khusus
menjejalkan	:	mengisikan banyak-banyak; menyuapkan banyak-banyak
komentar	:	ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dsb untuk menerangkan dan menjelaskan
kurun waktu	:	jangka waktu, dalam waktu
label	:	sepotong kertas yang ditempelkan pada barang dan menjelaskan barang tersebut
lazim	:	umumnya, sama seperti yang lain
mimisan	:	darah yang keluar dari hidung
paragraf	:	bagian bab dalam suatu karangan biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru; alinea

parit	:	lubang panjang di tanah tempat aliran air; selokan
pejam	:	menutup mata
planet	:	tata surya, benda langit
relief	:	pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya; gambar timbul
ringkasan	:	hasil meringkaskan; ihktisar; singkatan cerita
royal	:	berlebih-lebihan; melampaui batas
sarang	:	tempat yang dibuat atau dipilih oleh binatang
semak	:	tumbuhan seperti perdu, tetapi lebih kecil dan rendah, hanya cabang utamanya yang berkayu
tamak	:	selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; serakah
teks	:	bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran
tokoh	:	pemegang peran dalam sebuah cerita
urutan	:	nomor urut; deretan; hal berurut; susunan
ke(wajib)an	:	sesuatu yang harus dilaksanakan
profesi	:	sebuah mata pencaharian yang dilakukan seseorang
profesional	:	memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya
rekor	:	hasil terbaik dalam sebuah kegiatan atau aktivitas
representatif	:	dapat mewakili atau sesuai dengan fungsinya sebagai wakil
me(rintis)	:	mengerjakan sesuatu untuk pertama kali

Daftar Sumber

Alwi, Hasan, dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Bahasa.

Aziz, Furqonul dan Chaidar Al Wasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.

BNSP. 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Carmel, Bird. 2001. *Menulis dengan Emosi*. Bandung: Kaifa.

Hernowo (ed.). 2003. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.

MacDonald, Margaret Read. 2003. *Cerita-cerita Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.

Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya

Mudzakir, Arief. 2006. *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Global*. Semarang: Aneka Ilmu.

Purwanto, M. Ngalim dan Djenah Ngalim. 1997. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas RI. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Cetakan ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber lainnya:

Bobo. No.12 / XXXV

Bobo. No. 16 / XXXV

Bobo. No. 28 / XXVII

Bobo. No. 49/ XXIX

Bobo. Tahun 1997

Bobo. Tahun 2004

E-smartschool.com. 6 Oktober 2003

Kreatif. No. 7/ 2007

Tasyaonline.com. 17 Maret 2004

UniKids. 6 November 2003

Setiap hari kita selalu berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi artinya ada orang yang berbicara dan ada orang yang mendengarkan.

Kamu belajar di kelas bersama teman dan guru berarti telah melakukan komunikasi. Begitu pula ketika bertelepon. Walaupun kamu tidak bertemu dengan orang yang menelepon, tetapi kamu sudah melakukan komunikasi.

Berbicara melalui telepon harus menggunakan bahasa yang ringkas dan sopan. Hal tersebut akan kamu pelajari dalam buku ini. Penasaran? Pelajarilah isi buku ini dengan baik, ya!

Selamat belajar!

ISBN 978-979-068-495-9 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-500-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Teringgi (HET) Rp8.319,-